

**KARAKTERISASI STRUKTUR DAN NILAI MORAL
DALAM FILM “CINTA TANPA HENTI” YANG
DISUTRADARAI ZAMRI ZAKARIA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PBSI



Oleh:

SERLY NUR AFIFAH NOFIANTY
NPM 18.1.01.07.0012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2022

Skripsi Oleh:

SERLY NUR AFIFAH NOFIANTY

NPM: 18.1.01.07.0012

Judul:

**KARAKTERISASI STRUKTUR DAN NILAI MORAL
DALAM FILM “CINTA TANPA HENTI” YANG
DISUTRADARAI ZAMRI ZAKARIA**

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/Sidang
Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 08 Juli 2022

Pembimbing I,



Drs. Moch. Muarifin, M.Pd.
NIDN. 0012066902

Pembimbing II,



Drs. Sardjono, M.M.
NIDN. 0718085904

Skripsi oleh:

SERLY NUR AFIFAH NOFIANTY
NPM: 18.1.01.07.0012

Judul:

**KARAKTERISASI STRUKTUR DAN NILAI MORAL
DALAM FILM “CINTA TANPA HENTI” YANG
DISUTRADARAI ZAMRI ZAKARIA**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PBSI FIKP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 20 Juli 2022

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Moch. Muarifin, M.Pd.
2. Penguji I : Drs. Sardjono, M.M
3. Penguji II : Nur Lailiyah, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd.
NIDN: 0006096801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Serly Nur Afifah Nofianty
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Kediri, 30 November 1999
NPM : 18.1.01.07.0012
Fak/Jur/Prodi : FKIP/ S1 PBSI

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 8 Juli 2022
Yang Menyatakan

SERLY NUR AFIFAH N.
NPM: 18.1.01.07.0012

MOTTO

*“Ketika kita ikhlas menjalani sesuatu, tak aka nada rasa kecewa ataupun sedih.
Yang ada hanyalah rasa bahagia di kemudian hari.”*

“Manfaatkan waktu yang ada sebelum kamu menyesal”

*“Jangan insecure,
Tapi
bersyukur.”
(Ranti Gustira)*

*“Tetap semangat memperjuangkan impian! Tidak dengan diam menunggu, tetapi
mencari dan siap menyambut setiap kesempatan yang datang dengan penuh
ikhlas.”
(Andrie Wongso)*

*“Kemarin hanyalah kenangan hari ini, besok adalah impian hari ini.”
(Khalil Gibran)*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Allah SWT,
- Kedua orang tua tercinta yang selalu mendoakan,
- Seluruh keluarga besar,
- Teman-teman serta sahabat yang selalu memberi support dan motivasi,
dan
- Untuk kamu calon imam

Abstrak

Serly Nur Afifah Nofianty Karakterisasi Struktur dan Nilai Moral dalam Film “*Cinta Tanpa Henti*” yang Disutradarai Zamri Zakaria, Skripsi, PBSI, FKIP UN PGRI Kediri, 2022.

Kata kunci: karakterisasi struktur, nilai moral, film

Pengarang menciptakan karya sastra didasarkan pada pengalaman, penilaian, dan tafsiran mengenai peristiwa yang ada dalam imajinatif maupun kenyataan yang terjadi di sekitarnya. Banyaknya fenomena-fenomena yang terjadi sekarang di tengah masyarakat itu tidak mengindahkan perilaku-perilaku yang sifatnya menyimpang sehingga nilai moral tidak dapat dijadikan landasan utama dalam hidup masyarakat. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakterisasi dan nilai moral dalam film “*Cinta Tanpa Henti*” yang Disutradarai Zamri Zakaria dengan menggunakan metode *telling* dan *showing* di mana metode *telling* ini pemaparan dilakukan secara langsung oleh pengarang sedangkan *showing* tidak terlibat secara langsung oleh pengarang melainkan hanya pada tokoh yang ada dalam film “*Cinta Tanpa Henti*”. Karakterisasi yang akan diteliti meliputi: dialog dan tingkah laku sedangkan nilai moral adalah nilai-nilai yang berhubungan dengan baik dan buruk yang menjadi pedoman kehidupan manusia secara umum. Tema pada film “*Cinta Tanpa Henti*” ini adalah sebuah pengorbanan anak perempuan kaya yang ingin menikahi laki-laki yang tidak memiliki apa-apa. Ia hanyalah seorang pelukis jalanan. Di dalamnya juga terdapat beberapa tema yang mengangkat tentang indahnya persahabatan, percintaan dan kesetiaan dalam berkehidupan. Terdapat pula berbagai ragam tokoh yang dapat memperindah suasana yang ada dalam film ini. Tokoh utamanya adalah Sumayyah dan Hisyam yang selalu ada di setiap adegannya, tokoh pendampingnya adalah Tuan Rahim dan Zarif yang biasanya mendampingi tokoh utama akan tetapi selalu ada konflik diantara mereka, serta tokoh bawahannya adalah Cik Sum yang biasanya membantu tokoh utama dengan tokoh pendamping. Selain itu sebuah film tidak akan hidup jika tidak ada konflik. Konflik ini sangat dibutuhkan sebab dengan adanya konflik film ini akan tampak hidup mulai dari konflik batin dan konflik fisik. Konflik batin berasal dari dalam diri kita dan konflik fisik berasal dari orang lain. Setiap tokoh dalam film “*Cinta Tanpa Henti*” yang disutradarai Zamri Zakaria pasti memiliki karakter yang berbeda-beda. Tokoh film “*Cinta Tanpa Henti*” dengan adanya perbedaan karakter dalam suatu karya drama khususnya para tokoh-tokoh yang terlibat di dalamnya tersebut dapat saling melengkapi satu sama lain untuk menghidupkan suasana bahkan para tokoh-tokoh juga sering mengganti pakaian yang sesuai dengan karakter yang dimainkan, keadaan situasi dan kondisi tokoh. Saat ia remaja menggunakan pakaian sopan yang elegan dan ketika sudah menikah akan ada pergantian busana yang cocok untuk ibu-ibu dan bapak-bapak gunakan biasanya. Dalam film “*Cinta tanpa Henti*” ini sangat *detail* saat pemilahan warna baju dan model baju yang bisa disesuaikan dengan umur mulai remaja hingga sudah menikah. Tidak hanya itu tatanan rambut juga disesuaikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “Karakterisasi Struktur dan Nilai Moral dalam Film “*Cinta Tanpa Henti*” yang Disutradarai Zamri Zakaria” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada jurusan PBSI UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Sujarwoko, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Drs. Moch. Muarifin, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I.
5. Drs. Sardjono, M.M. selaku Dosen Pembimbing II.
6. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
7. Keluarga besar dan lm. Mbah yang selalu memberikan dukungan dan doa.
8. Sabahat dan teman-teman yang selalu menjadi penyemangat.
9. Sutradara film “*Cinta Tanpa Henti*” yang telah menciptakan salah satu karya terbaiknya.

10. Diriku sendiri yang sudah mampu bertahan dan berjuang hingga sampai di titik ini.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua khususnya dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 8 Juli 2022

SERLY NUR AFIFAH N.
NPM: 18.1.01.07.0012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Ruang Lingkup.....	6
C. Pertanyaan Penelitian	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Sastra.....	11
B. Pengertian Film	13
C. Struktur	17
D. Pengertian Karakterisasi	22
E. Metode Karakterisasi.....	24
F. Nilai Moral.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan	34
---------------------	----

B. Jenis Penelitian.....	35
C. Instrumen Penelitian.....	36
D. Tahapan Penelitian	37
E. Waktu Penelitian	39
F. Sumber Data dan Data.....	42
G. Teknik Pengumpulan Data	43
H. Teknik Analisis Data	46
I. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	50
1. Deskripsi Struktur Tema dalam Film “ <i>Cinta Tanpa Henti</i> ” yang Disutradarai Zamri Zakaria	52
a. Tema Mayor	52
b. Tema Minor.....	53
2. Deskripsi Penokohan dan Perwatakan dalam Film “ <i>Cinta Tanpa Henti</i> ” yang Disutradarai Zamri Zakaria	58
a. Penokohan	58
1. Tokoh Utama.....	59
2. Tokoh Pendamping	60
3. Tokoh Bawahan.....	62
4. Tokoh Bayangan.....	63
b. Perwatakan	64
1. Watak Datar.....	64
2. Watak Bulat.....	67
3. Deskripsi Konflik dalam Film “ <i>Cinta Tanpa Henti</i> ” yang Disutradarai Zamri Zakaria	72
a. Konflik Batin	72
b. Konflik Fisik.....	74
4. Deskripsi Struktur Karakterisasi Metode Langsung (<i>Telling</i>) dan Metode Tidak Langsung (<i>Showing</i>) Pada Tokoh Utama dalam	

Film “ <i>Cinta Tanpa Henti</i> ” yang Disutradarai Zamri Zakaria	75
a. Sumayyah	75
1. Berdasarkan Nama Tokoh	75
2. Berdasarkan Penampilan Tokoh	76
3. Berdasarkan Dialog	85
4. Berdasarkan Tingkah Laku/Tindakan	95
b. Hisyam	104
1. Berdasarkan Nama Tokoh	104
2. Berdasarkan Penampilan Tokoh	104
3. Berdasarkan Dialog	110
4. Berdasarkan Tingkah Laku/Tindakan	121
5. Deskripsi Aspek Nilai Moral dalam Film “ <i>Cinta Tanpa Henti</i> ” yang Disutradarai Zamri Zakaria	129
a. Nilai Moral Baik	129
1) Bertanggung Jawab	130
2) Religius	132
b. Nilai Moral Buruk	134
1) Toleransi	134
2) Pembohong	136

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	138
B. Implikasi	140
C. Saran	140

DAFTAR PUSTAKA	142
----------------------	-----

LAMPIRAN	144
----------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 : Jadwal Kegiatan Penelitian.....	40
3.2 : Tabulasi Data	45
4.1 : Tabulasi Data Karakterisasi Struktur dan Nilai Moral.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 : Pernikahan Hisyam dan Mayyah	53
4.2 : Sumayyah dan Hajar di dalam kamar	54
4.3 : Sumayyah dan Hisyam di cafe	55
4.4 : Sally dan Arman berada di kamar.....	56
4.5 : Zakiah dan Saiful di cafe.....	57
4.6 : Hisyam menemani Mayyah periksa kandungan	58
4.7 : Sumayyah memandang tempat perusahaan ayahnya	59
4.8 : Hisyam seorang pelukis jalanan	60
4.9 : Tuan Rahim memarahi Mayyah	61
4.10 : Zarif menemui Hisyam.....	62
4.11 : Cik Sum sedang bersama Mayyah	63
4.12 : Ayah Hisyam berpesan.....	63
4.13 : Hisyam dengan sabar menemani istrinya	65
4.14 : Puan Mahani membuka pintu Mayyah.....	66
4.15 : Mayyah memecahkan gelas.....	67
4.16 : Mayyah dan Hisyam berbincang	68
4.17 : Mayyah menyapa kak Sally.....	69
4.18 : Sally menjenguk Mayyah	70
4.19 : Tuan Rahim mengeluarkan baju Mayyah.....	71
4.20 : Tuan Rahim menerima Mayyah kembali	72
4.21 : Mayyah menatap danau	73
4.22 : Hisyam menatap danau di taman	74
4.23 : Sally ditampar Arman	75
4.24 : Sumayyah	76
4.25 : Mayyah menemui klien	76
4.26 : Mayyah berada di kampus.....	77
4.27 : Mayyah menggelar acara ulang tahun.....	77

4.28 : Mayyah berada di kampus	78
4.29: Mayyah berada di tepi danau	78
4.30 : Mayyah duduk di ruang tamu	79
4.31 : Mayyah mendatangi rumah Hisyam	79
4.32 : Mayyah dihampiri Zarif	80
4.33 : Mayyah menghampiri ibu dan Zakiah	80
4.34 : Mayyah di dalam kamar	81
4.35 : Mayyah makan bersama	81
4.36 : Mayyah berada di kamar	82
4.37 : Mayyah menelepon Cik Sum.....	82
4.38 : Mayyah menyiapkan makan siang Hisyam	83
4.39 : Mayyah membuat kue	83
4.40 : Mayyah mendatangi rumah sakit	84
4.41 : Mayyah menghubungi Hisyam.....	84
4.42 : Mayyah menghampiri anak-anak.....	85
4.43 : Mayyah menemui Hajar	85
4.44 : Mayyah dan Saiful di kamar.....	87
4.45 : Mayyah menanyakan keadaan Hisyam	88
4.46 : Mayyah menghampiri Hisyam.....	89
4.47 : Mayyah menghampiri Hisyam.....	90
4.48 : Mayyah menghampiri Hisyam.....	92
4.49 : Mayyah membicarakan pindah rumah	93
4.50 : Mayyah dan adiknya di cafe	94
4.51 : Mayyah bersama ibu di RS.....	95
4.52 : Mayyah dijemput Zarif.....	96
4.53 : Mayyah bersama ibunya.....	97
4.54 : Mayyah menunjukkan lukisan.....	98
4.55 : Mayyah bersama Zarif	99
4.56 : Mayyah bersama Hisyam	100
4.57 : Mayyah pulang ke rumah	101
4.58 : Mayyah bersama keluarga	102

4.59 : Mayyah membantu ibu	102
4.60 : Mayyah bersama Hisyam	103
4.61 : Hisyam	104
4.62 : Hisyam persiapan berangkat kerja	104
4.63 : Hisyam istirahat di kamar.....	104
4.64 : Hisyam menemui klien.....	105
4.65 : Hisyam berada di pameran lukisan	105
4.66 : Hisyam menghadiri acara ulang tahun Mayyah	106
4.67 : Hisyam menghampiri ibunya.....	106
4.68 : Hisyam di depan mobil.....	106
4.69 : Hisyam bertemu klien	107
4.70 : Hisyam di teras rumah.....	107
4.71: Hisyam berada di tepi danau	107
4.72 : Hisyam di kamar	108
4.73 : Hisyam di ruang makan bersama ibunya	108
4.74 : Hisyam sedang melukis.....	109
4.75 : Hisyam melukis di taman	109
4.76 : Hisyam di ruang tamu bersama Saiful	109
4.77 : Hisyam bertemu Tuan Rahim.....	110
4.78 : Hisyam di rumah Tuan Rahim.....	110
4.79 :Hisyam ingin berangkat kerja.....	111
4.80 : Hisyam menemui Mayyah.....	112
4.81 : Hisyam bersama ibu di ruang tamu.....	113
4.82 : Hisyam di rumah sakit.....	114
4.83 : Hisyam di halaman rumah.....	115
4.84 : Hisyam di meja makan bersama ibunya.....	116
4.85 : Hisyam menghampiri ibunya di ruang makan.....	117
4.86 : Hisyam mendatangi rumah Tuan Rahim.....	118
4.87 : Hisyam dan ibunya.....	119
4.88 : Hisyam bersama Mayyah di ruang makan	120
4.89 : Hisyam bersama Zakiah di taman	121

4.90 : Hisyam dan ibu makan bersama	122
4.91 : Hisyam dan ibu di cafe	123
4.92 : Hisyam dan Mayyah di cafe	124
4.93 : Hisyam di ruang tamu	125
4.94 : Zakiah mengajak Hisyam keluar	126
4.95 : Hisyam menghibur Mayyah	127
4.96 : Hisyam dan Mayyah di ruang tamu	128
4.97 : Hisyam dan Mayyah di rumah sakit.....	128
4.98 : Hisyam dan Saiful di kantor	129
4.99 : Hisyam berada di ruang tamu	130
4.100 : Zakiah berada di ruang rapat	131
4.101 : Mayyah bersedih	132
4.102 : Hisyam dan ayah Zakiah selesa ziarah.....	133
4.103 : Kedua keluarga berkumpul di rumah Mayyah	134
4.104: Sally minum obat terlarang.....	135
4.105: Mayyah merasa kesakitan.....	136
4.106 : Puan Mahani di kamar.....	137

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Biografi Penulis Film “Cinta Tanpa Henti”	145
2. Sinopsis Film “ <i>Cinta Tanpa Henti</i> ”	146
3. Lembar Pengajuan Judul	154
4. Lembar Berita Acara Kemajuan Bimbingan	155

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan bagian dari seni yang berusaha menampilkan nilai keindahan yang bersifat imajinatif, sehingga mampu memberikan hiburan terhadap pembaca. Menurut Jabrohim (2012:77), karya sastra lahir di tengah-tengah masyarakat sebagai hasil imajinasi pengarang sebagai refleksinya terhadap gejala-gejala sosial di sekitarnya. Sedangkan menurut Endraswara (2016:9) mengatakan, karya sastra merupakan suatu ciptaan seorang sastrawan di dalamnya ada pesan ekologis yang ingin disampaikan kepada pembacanya. Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa karya sastra adalah sebuah karangan hasil imajinasi pengarang berdasarkan ungkapan pribadi yang diciptakan untuk semua orang sehingga menyajikan hiburan dan pengajaran terhadap pembaca.

Sastra pada umumnya berisi tentang gambaran permasalahan kehidupan manusia. Permasalahan yang dimunculkan dapat berupa segala sesuatu yang terjadi dalam dirinya sendiri. Dapat disimpulkan bahwa sastra memiliki tempatnya sendiri yang merupakan hasil dari pengamatan sastrawan mengenai kehidupan yang diciptakan, baik berbentuk puisi, novel maupun drama yang dapat dipahami dan dirasakan oleh penikmat sastra sebagai suatu hiburan. Selain itu sastra yang baik adalah sastra yang akan memberikan kesan mendalam bagi penikmatnya.

Salah satu fungsi sastra adalah menjadikan manusia yang memiliki jiwa budaya. Efendi (2003:99) mengungkapkan bahwa salah satu tugas karya sastra ialah menjadikan manusia untuk lebih menghayati kenyataan dan realitas kehidupan agar menjadi lebih baik. Beberapa manfaat tersebut akan membuka kesadaran akan realitas kehidupan, memberikan kepuasan batin serta kegembiraan, memenuhi kebutuhan jiwa akan sebuah keindahan, memberikan renungan mendalam, serta menjadikan manusia yang berbudaya.

Karya sastra memiliki sifat imajinatif. Dalam sebuah karya sastra pengalaman atau peristiwa yang digambarkan bukan berupa pengalaman atau peristiwa yang sesungguhnya tetapi merupakan hasil rekaan pengarang. Karya sastra imajinatif merupakan hasil rekaan tentang berbagai permasalahan kehidupan manusia yang perlu direnungkan lebih mendalam tetapi tidak untuk dicari kebenarannya, karena tidak benar-benar terjadi dalam realitas kehidupan (Badrun, 2003:17).

Pengarang menciptakan karya sastra didasarkan pada pengalaman, penilaian, dan tafsiran mengenai peristiwa yang ada dalam imajinatif maupun kenyataan yang terjadi di sekitarnya. Cara pengarang untuk terus menarik pembaca yaitu dengan menghubungkan masalah yang ada di lingkungan pengarang dan lingkungan masyarakat, dengan cara mengupas seputar realita kehidupan tentunya tidak sama persis dengan kenyataan yang sesungguhnya (Teeuw, 2004:230).

Penciptaan karya sastra merupakan suatu hal yang cukup penting untuk diteliti. Setiap penulis karya sastra selalu memiliki ciri khas masing-masing dalam

menciptakan sebuah karya. Dalam prosesnya, seorang pengarang dapat berkreasi dan bahkan mampu mengungkap realitas sosial dalam karyanya, memungkinkan seseorang akan menemukan solusi permasalahan yang dirasakan di dunia nyata dalam sudut pandang lain, dan dapat diubah menjadi sesuatu yang menarik untuk direnungkan.

Dunia kesusastaan mengenal beberapa genre sastra. Menurut Kosasih (2013:3) berdasarkan bentuk karya sastra dibagi menjadi tiga bagian yaitu: (1) puisi, (2) prosa, dan (3) drama. Puisi adalah jenis sastra imajinatif yang mengutamakan unsur rekayasa bahasa. Puisi ialah jenis sastra yang bentuknya dipilih dan ditata sehingga mampu membangkitkan kesadaran terutama lewat bunyi, irama, dan makna (Sutarno, 2008:66). Prosa dalam kesusastaan juga disebut fiksi, teks naratif, atau bisa juga disebut wacana naratif sehingga istilah fiksi memiliki pengertian cerita rekaan atau cerita khayalan (Abrams, 2008:61). Sedangkan drama adalah karya sastra yang mengungkapkan suatu cerita melalui dialog tokoh (Najid, 2009:18).

Film merupakan karya seni berupa gambar yang bergerak berbentuk audio-visual. Film berperan sebagai media dalam menyampaikan informasi, cerita maupun promosi. Menurut Sobur (2004:126) film adalah bentuk komunikasi massa elektronik yang berupa media audio visual yang mampu menampilkan kata-kata, bunyi, citra dan kombinasinya dan film juga merupakan salah satu bentuk komunikasi modern kedua yang muncul di dunia.

Pada dasarnya dalam kajian media, tayangan film dijadikan alat untuk menyampaikan pesan baik sosial, politik, budaya maupun pesan lainnya. Film

dapat memberikan pengaruh yang besar sekali pada jiwa manusia. Dalam suatu proses menonton sebuah film, terjadi suatu gejala yang disebut oleh ilmu jiwa sosial sebagai “identifikasi psikologi” yaitu orang merasa terlibat dengan tokoh yang ditampilkan sehingga ia ikut merasa apa yang dirasakan tokoh tersebut. Dalam alur cerita film, tidak hanya pesan baik yang disampaikan. Bahkan sering muncul adegan-adegan kurang baik yang sifatnya mengintimidasi sesuatu seperti individu manusia, agama bahkan negara. Salah satu kelebihan film adalah mampu menampilkan realitas kedua dari kehidupan manusia. Kisah-kisah yang ditayangkan bisa lebih bagus daripada kondisi nyata sehari-hari atau sebaliknya bisa lebih buruk.

Kemajuan ilmu teknologi ini telah banyak melahirkan perubahan yang mendasar dalam kehidupan manusia baik pola pikir maupun tingkah laku manusia. Salah satu kemajuan teknologi ialah banyaknya film-film baru yang bermunculan di Indonesia bahkan di negara lain contohnya Malaysia. Film Malaysia tidak hanya menampilkan keromantisan belaka melainkan dari sisi karakter, budaya, dan pesan moral yang disampaikan dalam film. Dengan adanya teknologi ini memungkinkan masyarakat dengan mudah untuk mengakses film Malaysia yang berjudul “*Cinta Tanpa Henti*” yang disutradarai Zamri Zakaria bahkan film tersebut sudah ada terjemahannya pada bagian bawah. Film dapat menjadi perhatian manusia karena dapat mempengaruhi cara berfikir seseorang.

Film Malaysia “*Cinta Tanpa Henti*” yang disutradarai Zamri Zakaria ini tayang pada 26 Februari 2019–1 April 2019 yang diproduksi oleh OrangeTree di TV Malaysia yang memiliki 20 episode dengan waktu 42 menit di setiap

episodenya. Film *Cinta Tanpa Henti* menjadi salah satu film yang mampu menarik perhatian penonton dengan jalan ceritanya yang terdapat karakterisasi dan nilai-nilai yang ada di dalamnya. Pengarang mampu membawa penonton turut masuk dalam suasana yang diceritakan dalam film tersebut. Film “*Cinta Tanpa Henti*” yang disutradarai Zamri Zakaria menceritakan pengorbanan seorang wanita untuk mendapatkan cintanya akan tetapi hubungan mereka tidak direstui oleh orang tuanya. Sebagaimana diketahui bahwa banyaknya fenomena-fenomena yang terjadi sekarang di tengah masyarakat itu tidak mengindahkan perilaku-perilaku yang sifatnya menyimpang sehingga nilai moral tidak dapat dijadikan landasan utama dalam hidup masyarakat.

Penelitian yang berkaitan dengan sudah dilakukan serta dipublikasikan dengan tujuan untuk menambah referensi tentang karakterisasi struktur dan nilai moral. Penelitian sebelumnya yaitu Anggraeni (2018), Bayu (2018), Rondonuwu (2020).

Penelitian Anggraeni (2018), yang berjudul “karakterisasi tokoh utama film *Di Timur Matahari* melalui metode langsung (*Telling*)”. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam karakterisasi ini menggunakan satu metode yaitu secara langsung yang berhubungan dengan nama tokoh serta karakternya. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Arya, peneliti ini berfokus pada karakterisasi dengan dua metode yaitu (*Telling*) dan (*Showing*) yang berdasarkan pada nama tokoh, penampilan tokoh, berdasarkan dialog dan tindakan para tokoh serta nilai moral, berdasarkan moral baik dan moral buruk yang terdapat pada film “*Cinta Tanpa Henti*”.

Penelitian Bayu (2018), yang berjudul “karakter tokoh utama dalam film *Surat Cinta Untuk Kartini*. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa karakter tokoh utama yang telah dikelompokkan menjadi tiga yaitu fisiologis, psikologis dan sosiologis atau yang biasa disebut tiga dimensi selain dari itu peneliti ini menggunakan metode (*Telling*) dan (*Showing*) yang berdasarkan pada nama tokoh, penampilan tokoh, berdasarkan dialog dan tindakan para tokoh. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Bayu, peneliti ini berfokus pada karakterisasi dengan dua metode yaitu (*Telling*) dan (*Showing*) yang berdasarkan pada nama tokoh, penampilan tokoh, berdasarkan dialog dan tindakan para tokoh serta nilai moral, berdasarkan moral baik dan moral buruk yang terdapat pada film “*Cinta Tanpa Henti*”.

Penelitian Rondonuwu (2020), yang berjudul “analisis karakterisasi tokoh utama dalam film *Barrie Of Swan Lake* (2003). Dapat disimpulkan bahwa setiap tokoh yang terdapat dalam film ini mempunyai karakter yang berbeda-beda contohnya karakterisasi tokoh utama tersebut baik, berani, tegas, sederhana, sopan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Arya, peneliti ini berfokus pada karakterisasi dengan dua metode yaitu (*Telling*) dan (*Showing*) yang berdasarkan pada nama tokoh, penampilan tokoh, berdasarkan dialog dan tindakan para tokoh serta nilai moral, berdasarkan moral baik dan moral buruk yang terdapat pada film “*Cinta Tanpa Henti*”.

B. Ruang Lingkup

Sebuah karya sastra yang utuh dibangun oleh dua unsur yang saling berkaitan yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Keduanya saling berkaitan

dalam membangun sebuah karya sastra film atau drama secara tradisional. Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra itu sendiri dalam karya sastra, antara lain tema, penokohan dan perwatakan, alur, amanat, setting, sudut pandang, dan gaya bahasa. Unsur intrinsik sebuah drama merupakan unsur-unsur yang secara langsung turut serta membangun cerita. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah hal-hal yang berada di luar struktur karya sastra tetapi secara tidak langsung dapat membangun sebuah emosional siapa saja yang melihat drama. Adapun unsur ekstrinsik antara lain adalah aspek psikologi, moral, sosial, ekonomi, budaya, politik, dan agama. Kedua unsur tersebut saling mendukung terhadap terciptanya suatu karya sastra secara utuh.

Penelitian ini membahas karakterisasi struktur dan nilai moral. Karakterisasi adalah sebuah karya sastra yang bertujuan memaparkan secara lebih cermat, tentang setiap karakter yang terdapat pada sebuah film. Karakterisasi yang akan diteliti meliputi: nama tokoh, penampilan tokoh serta dialog dan tingkah laku. Struktur dapat diartikan sebagai susunan, penegasan, dan gambaran yang berkaitan dengan tema dan penokohan sedangkan nilai moral adalah nilai-nilai yang berhubungan dengan baik dan buruk yang menjadi pedoman kehidupan manusia secara umum.

Objek yang diteliti sebuah film dari Malaysia yang berjudul "*Cinta Tanpa Henti*" yang disutradarai oleh Zamri Zakaria. Tokoh dalam Film "*Cinta Tanpa Henti*" ini mempunyai karakter yang bermacam-macam seperti karakter manja, pekerja keras, dan tegas. Selain itu ada tokoh berkarakter lemah, lembut, santun, dan baik. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni

menggunakan metode (*telling*) dan (*showing*) di mana metode (*telling*) ini pemaparan dilakukan secara langsung oleh pengarang sedangkan (*showing*) tidak terlibat secara langsung oleh pengarang melainkan hanya pada tokoh yang ada dalam film "*Cinta Tanpa Henti*". Hanya saja dalam penelitian ini bisa dikatakan sebagai penikmat film.

Adapun struktur yang berkenaan dengan tema dan penokohan dan perawatakan serta konflik yang ada dalam film "*Cinta Tanpa Henti*". Selain karakterisasi struktur, peneliti juga mengambil nilai moral dari film "*Cinta Tanpa Henti*". Nilai moral itu lebih mengarah pada apa yang dapat diambil contoh dari tokoh-tokoh film "*Cinta Tanpa Henti*" serta dapat diaplikasikan pada kehidupan yang sesungguhnya.

Sesuai dengan permasalahan yang sudah diuraikan, peneliti menggunakan judul "**Karakterisasi Struktur dan Nilai Moral Dalam Film *Cinta Tanpa Henti* Yang Disutradarai Zamri Zakaria**".

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup yang sudah dijelaskan tersebut dapat disimpulkan bahwa permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah struktur dalam film "*Cinta Tanpa Henti*" yang disutradarai oleh Zamri Zakaria?
2. Bagaimanakah karakterisasi tokoh utama dalam film "*Cinta Tanpa Henti*" yang disutradarai oleh Zamri Zakaria?
3. Bagaimanakah nilai moral dalam film "*Cinta Tanpa Henti*" yang disutradarai oleh Zamri Zakaria?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan adalah sesuatu yang ingin dicapai oleh peneliti. Suatu penelitian pasti memiliki tujuan dan alasan mengapa penelitian tersebut dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan deskripsi sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan struktur dalam film “*Cinta Tanpa Henti*” yang disutradarai oleh Zamri Zakaria?
2. Mendeskripsikan karakterisasi tokoh utama dalam film “*Cinta Tanpa Henti*” yang disutradarai oleh Zamri Zakaria?
3. Mendeskripsikan nilai moral dalam film “*Cinta Tanpa Henti*” yang disutradarai oleh Zamri Zakaria?

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang bernilai secara praktis dan teoritis. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Segi Teoritis

Menambah wawasan mengenai pemahaman sastra baik di dunia pendidikan atau pun masyarakat yang berkaitan dengan karakterisasi dan nilai moral yang terdapat dalam film “*Cinta Tanpa Henti*”. Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi peneliti untuk semakin kreatif.

2. Manfaat Segi Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak tersebut sebagai berikut.

- a. Bagi peneliti, penelitian ini bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan

sehingga dapat memotivasi diri dan dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh pada bangku perkuliahan.

- b. Bagi pembaca, diharapkan dapat memberikan ilmu mengenai karakterisasi dan juga nilai moral, dapat digunakan atau diterapkan dalam kehidupan sehari-hari terkait dengan karakter yang baik.
- c. Pendidik dapat menambah pemahaman atau pengetahuan tentang pengajaran sastra khususnya dalam aspek karakterisasi tokoh dan nilai moral.
- d. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan mampu dipelajari dan menerapkan aspek karakterisasi dan nilai moral yang terdapat pada karya sastra.
- e. Masyarakat dapat memahami lebih jauh tentang karakterisasi struktur dan nilai moral dalam film *Cinta Tanpa Henti* dan menambah wawasan pengetahuan dalam seni terutama seni drama.

BAB II

LANDASAN TEORI

Landasan teori sangat penting dalam penelitian tanpa adanya landasan teori peneliti akan sulit untuk menganalisis sebuah masalah. Seperti yang diungkapkan Sugiyono, (2012:52) bahwa landasan teori perlu ditegakkan agar penelitian itu mempunyai dasar yang kokoh, dan bukan hanya sekadar perbuatan coba-coba. Landasan teori adalah seperangkat definisi, konsep serta proposisi yang telah disusun rapi serta sistematis tentang variabel-variabel dalam sebuah penelitian. Landasan teori ini menjadi sebuah pondasi serta landasan dalam penelitian.

Beberapa landasan teori yang akan dipaparkan dalam kajian yang diteliti yaitu pengertian sastra, pengertian film, pengertian drama, pengertian karakterisasi, metode karakterisasi, nilai moral, dan penelitian relevan.

A. Pengertian Sastra

Sastra hadir di tengah-tengah masyarakat dan merupakan karya yang dihasilkan oleh pengarang. Sastra adalah ilmu yang memberikan hiburan dan kegunaan. Sumardjo (dalam Rokhmansyah, 2014:2) mendefinisikan sastra sebagai sebuah ungkapan yang bersumber dari perasaan, gagasan, pemikiran-pemikiran dan pengalaman dari seorang pengarang yang dibangkitkan dalam bentuk yang konkret melalui bahasa khususnya pada sastra film/drama yang dapat menampilkan sebuah karya untuk dipertontonkan pada layar kaca televisi atau

pada media lainnya serta dapat mengetahui karakter dari setiap tokoh-tokoh dan pesan moral yang disampaikan dalam film.

Menurut Sumardjo dan Saini (dalam Rokhmansyah 2014:2), sastra merupakan ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Lahirnya sebuah karya sastra adalah untuk dinikmati diri sendiri atau juga untuk dapat dinikmati oleh siapa saja yang membacanya atau melihat. Karya sastra adalah sebuah usaha merekam isi jiwa sastrawan, rekaman ini menggunakan alat bahasa. Sastra adalah bentuk rekaman dengan bahasa yang akan disampaikan kepada orang lain. Karya sastra merupakan bagian dari seni yang berusaha menampilkan nilai keindahan yang bersifat imajinatif sehingga mampu memberikan hiburan terhadap pembaca.

Karya sastra memiliki sifat imajinatif. Dalam sebuah karya sastra pengalaman atau peristiwa yang digambarkan bukan berupa pengalaman atau peristiwa yang sesungguhnya tetapi merupakan hasil rekaan pengarang. Karya sastra imajinatif merupakan hasil rekaan tentang berbagai permasalahan kehidupan manusia yang perlu direnungkan lebih mendalam tetapi tidak untuk dicari kebenarannya, karena tidak benar-benar terjadi dalam realitas kehidupan (Badrun, 2003:17).

Karya sastra dapat memberikan perasaan senang kepada pembaca, namun tidak melupakan aspek pendidikan melalui nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Sastra menggunakan bahasa yang indah dan pengetahuan terhadap pembaca mengenai moral dan ajaran agama. Karya sastra memiliki beragam

bentuk, salah satunya adalah prosa fiksi. Prosa fiksi dapat berupa roman atau novel.

Setelah mengetahui apa itu karya sastra selanjutnya mengetahui tentang jenis karya sastra. Karya sastra dapat digolongkan ke dalam dua kelompok yaitu karya sastra imajinatif dan karya sastra non imajinatif. Sastra imajinatif adalah sastra yang berupaya untuk menerangkan, menjelaskan, memahami, membuka pandangan baru, dan memberikan makna realitas kehidupan agar manusia lebih mengerti dan bersikap yang semestinya terhadap realitas kehidupan, menyempurnakan realitas kehidupan agar manusia lebih mengerti dan bersikap yang semestinya terhadap realitas kehidupan. Sedangkan karya sastra non imajinatif adalah karya sastra yang lebih banyak unsur faktualnya daripada khayalannya, cenderung menggunakan bahasa *denotative* dan tetap memenuhi syarat-syarat estetika seni.

Jenis sastra imajinatif diantaranya puisi, prosa, dan drama. Puisi termasuk salah satu genre sastra yang berisi ungkapan perasaan penyair, mengandung rima dan irama, serta diungkapkan dalam pilihan kata yang cermat dan tepat. Prosa yaitu cerita atau kisah yang diemban tokoh-tokoh tertentu dengan pemeran latar serta rangkaian dan tahapan cerita tertentu yang bertolak dari hasil khayalan atau imajinasi pengarangnya sehingga bisa menjalin sebuah cerita. Drama merupakan peran mimetik yaitu peran dalam peniruan atau representasi tentang perilaku kemanusiaan. Yang terpenting drama itu penggaris bawahan peran.

B. Pengertian Film

Secara harfiah film (sinema) berupa rangkaian gambar hidup (bergerak), sering juga disebut movie. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, film dapat diartikan dalam dua pengertian yaitu film merupakan selaput tipis yang dibuat dari soluloid untuk tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret) atau untuk tempat gambar positif (yang akan dimainkan di bioskop dan televisi), dan film diartikan sebagai lakon (cerita) gambar hidup (Mursid dan Manesha, 2020:2).

Jenis film saat ini ada beragam karena dengan hadirnya film dengan karakter tertentu memunculkan pengelompokan-pengelompok sendiri. Salah satu jenis film adalah film cerita (fiksi) dan film non cerita (non fiksi). Film cerita (fiksi) adalah film yang dibuat berdasarkan cerita yang dikarang atau dimainkan oleh aktor atau aktris. Umumnya film cerita bersifat komersial. Film non cerita (non fiksi) adalah film yang mengambil kenyataan sebagai subjektif. Film non fiksi terbagi menjadi dua yaitu film faktual dan film dokumenter. Film faktual adalah yang menampilkan fakta atau kenyataan yang ada karena sekadarmereka suatu kejadian. Film dokumenter merupakan film yang menyajikan fakta. Menurut Nichols (1991) film dokumenter adalah upaya menceritakan kembali sebuah kejadian atau realitas menggunakan fakta dan data (Mursid dan Manesha, 2020:49).

Beberapa unsur yang ada dalam film adalah penulis skenario, sutradara, aktor/aktris, juru kamera, penyunting, penata artistik, dan produser.

- Penulis skenario adalah orang yang membuat skrip naskah film, secara mendetail sehingga semua unsur yang terlibat dalam pembuatan film bisa menerjemahkan tugas-tugasnya dengan optimal.

- Sutradara berperan sebagai pemegang pimpinan dalam pembuatan film dari awal hingga akhir. Sutradara bertanggungjawab atas pengarahan seluruh proses pembuatan film.
- Aktor/aktris merupakan pemain dalam sebuah film beserta seluruh lakon/aktingnya.
- Tugas dari juru kamera adalah mengambil gambar dalam proses pembuatan film. Gambar diambil tentunya atas dasar skenario dan arahan dari sutradara yang merupakan pemimpin dalam proses pembuatan film.
- Penyuntingan (*editing*) adalah proses penyusunan gambar-gambar film yang dilakukan oleh seorang editor. Proses editing dilakukan setelah seluruh proses pengambilan gambar/film selesai dari awal hingga akhir.
- Penata artistik terdiri atas penata suara, busana, rias dan setting. Tentu saja penata artistik juga harus dapat mengaktualisasikan apa yang diinginkan oleh tuntutan skenario.
- Produser merupakan orang yang membiayai seluruh pembuatan film sampai dengan promosi.

Genre film memiliki arti atau makna tipe atau bentuk Neale, 2000 (dalam Mursid dan Manesha, 2020:54-55). Dalam film, genre didefinisikan sebagai jenis atau klasifikasi dari sekelompok film yang memiliki karakter atau pola sama seperti *setting*, isi, subjek cerita, tema, struktur cerita, aksi atau peristiwa, periode, gaya, situasi, dan tokoh. Ada beberapa macam genre film, antara lain:

1. Genre film *Action* Laga

Genre film ini biasanya bercerita tentang perjuangan seorang tokoh yang bertahan hidup atau berisikan adegan pertarungan baik individu maupun kelompok.

2. Genre Film Komedi

Genre film komedi adalah film yang mengandalkan kelucuan yang tercermin dalam unsur cerita maupun kelucuan yang terlihat dari adegan penokohan.

3. Genre Film Horor

Genre film ini adalah misteri, film dengan genre ini mengusung cerita yang diluar nalar manusia selain itu genre ini mengangkat cerita yang berbau mistik seperti cerita pocong, cerita hantu dan cerita kerasukan.

4. Genre Film *Thriller*

Genre ini selalu mengedepankan ketegangan yang dibuat tak jauh dari unsur logika ataupun seperti pembunuhan.

5. Genre Film Ilmiah

Genre ini biasa dibuat dengan *sci-fi*. Ilmuawan akan selalu ada dalam genre film ini sebab apa yang sesuatu mereka hasilkan akan menjadi konflik utama dalam alur.

6. Genre Film Drama

Genre film ini biasanya banyak disukai penonton karena dianggap sebagai gambaran nyata sebuah kehidupan dan penonton dapat ikut merasakan adegan dalam film.

7. Genre Film Romantis

Genre ini mengisahkan romansa cinta sepasang kekasih. Penonton yang melihat akan terbawa suasana romantis yang diperankan oleh pemainnya.

C. Struktur

Menurut Abrams (dalam Nurgiyantoro, 2015:57) di satu pihak, struktur karya sastra dapat diartikan sebagai susunan, penegasan, dan gambaran semua bahan dan bagian komponennya yang secara bersama membentuk kebetulan yang indah. Struktur karya sastra juga menunjuk pada pengertian adanya hubungan antar unsur (intrinsik) yang bersifat timbal-balik, saling menentukan, saling mempengaruhi, yang secara bersama membentuk satu kesatuan yang utuh.

Menurut Ryan (dalam Nurgiyantoro, 2015:58) dalam hal ini struktur dapat dipahami sebagai sistem aturan yang menyebabkan berbagai elemen itu membentuk sebuah kesetiaan yang bersistem sehingga menjadi bermakna. Struktur itu sendiri sebenarnya tidak berwujud, tidak tampak, tetapi ia sangat penting kehadirannya. Ia menjadi benang merah yang menghubungkan semua elemen.

Struktural karya sastra, yang membahas mengenai film fiksi harus fokus pada unsur-unsur intrinsik pembangunannya. Mengidentifikasi, mengkaji, dan mendeskripsikan fungsi dan hubungan antara unsur intrinsik yang bersangkutan yakni, tema, tokoh, watak, alur, setting, amanat, sudut pandang, dialog.

Dalam penelitian ini tefokus dalam tema dan tokoh yang dapat diambil dari film "*Cinta Tanpa Henti*" yang di sutradarai Zamri Zakaria.

1. Tema

Tema merupakan gagasan umum yang menopang sebuah karya sastra dan yang terkandung di dalam sebagai struktur semantik dan yang menyangkut persamaan-persamaan atau perbedaan-perbedaan Hartoko dan Rahmanto (dalam Nurgiyantoro, 2012:68). Menurut Stanto (dalam Sugihastuti dan Suharto, 2002:45) tema adalah makna sebuah cerita yang secara khusus menerangkan sebagian besar unturnya dengan cara sederhana. Menurutny “tema” bersinonim degan ide utama (*central ide*) dan tujuan utama (*central purpose*).

Dilihat dari penggolongan tingkat utamanya, (Nurgiyantoro, 2012:82-83) membagi tema menjadi dua bagian tema yaitu tema mayor dan tema minor. Tema mayor merupakan pokok cerita yang menjadi dasar atau gagasan umum suatu karya sastra, sedangkan tema minor merupakan makna yang hanya terdapat pada bagian-bagian tertentu cerita sebagai makna bagian atau makna tambahan dan fungsinya bersifat mempertegas eksistensi tema mayor.

2. Penokohan dan Perwatakan

Disetiap karya sastra khususnya film pasti tidak lepas dengan namanya penokohan atau perwatakan sebab hal ini adalah yang paling penting dari sebuah karya sastra film untuk memper indah tampilan agar lebih menarik.

Penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita, dapat pula dikatakan penokohan merupakan pelaku dalam sebuah cerita (Nurgiyantoro, 2010:165). Pada dasarnya sebuah cerita merupakan kisah para pelaku. Menurut (Aminudin,

2010:79) peristiwa dalam karya fiksi seperti halnya peristiwa dalam kehidupan sehari-hari, selalu di emban oleh tokoh atau pelaku-pelaku tertentu. Pelaku yang mengemban peristiwa dalam cerita fiksi sehingga peristiwa itu mampu menjalin suatu cerita disebut dengan tokoh.

(Aminudin, 2010:79) juga menyatakan para tokoh yang ada dalam cerita memiliki peranan yang berbeda-beda. Seorang tokoh yang memiliki peranan penting dalam dalam suatu cerita disebut tokoh utama, sedangkan tokoh yang memilikinperanan tidak penting karena kemunculannya hanya melengkapi, melayani, mendukung pelaku utama disebut tokoh tambahan atau tokoh pembantu. (Aminudin, 2010:80) juga memunculkan istilah lain perihal tokoh yang dibagi menjadi beberapa sub antara lain:

1. Tokoh utama adalah tokoh yang sangat berperan dalam membawa permasalahan-permasalahan, semua tokoh berpusat padanya.
2. Tokoh pendamping adalah tokoh yang mempunyai kedudukan sama atau sejajar tetapi selalu menentang tokoh utama.
3. Tokoh bawahan adalah tokoh yang kehadirannya diperlukan untuk mendukung tokoh utama dan tokoh pendamping.
4. Tokoh figuran adalah tokoh yang dihadirkan untuk melengkapi suasana, sehingga kehadirannya dapat menggunakan dialog atau tanpa dialog.
5. Tokoh bayangan adalah tokoh yang hanya dibicarakan tetapi kehadirannya tidak diperlukan.

Tokoh utama dan tokoh tambahan, menurut (Aminudin, 2000:80) dapat ditentukan melalui beberapa langkah meliputi:

1. Melihat keseringan dimunculkan dalam suatu cerita.
2. Lewat petunjuk yang diberikan sutradara, tokoh utama umumnya merupakan tokoh yang sering diberikan komentar dan dibicarakan oleh sutradara sedangkan tokoh tambahan hanya dibicarakan ala kadarnya.
3. Lewat judul bisa ditentukan tokoh utamanya.

Watak merupakan perilaku dalam diri ataupun sifat dalam diri. Menurut (Priyatni, 2010:111) berpendapat bahwa “watak adalah suatu sifat dasar, akhlak, atau budi pekerti yang dimiliki oleh tokoh. Setiap tokoh dalam karya fiksi memiliki sifat, sikap, dan tingkah laku atau watak-watak tertentu. Sutradara mampu memperkenalkan watak-watak tersebut dengan tujuan untuk memperjelas tema yang disampaikan”. Memang tidak dapat dipisahkan antara tokoh dan berwatakan suatu watak akan dimunculkan oleh tokoh, dan tokoh juga akan terlihat ketika ada watak yang mendasari pada tokoh tersebut.

Menurut (Wiyatmi, 2006:31) berdasarkan wataknya dikenal dengan tokoh sederhana kompleks. Tokoh sederhana adalah tokoh yang kurang mewakili keutuhan personal manusia dan hanya ditonjolkan satu sisi karakternya saja. Sedangkan tokoh kompleks sebaliknya lebih menggambarkan keutuhan personalitas manusia yang memiliki sisi baik dan buruk secara dinamis. Selain itu menurut (Nurgiyantoro, 2010:182) tokoh cerita atas tokoh yang berwatak sederhana dan tokoh berwatak bulat atau

kompleks. Tokoh yang berwatak sederhana atau datar adalah tokoh yang hanya memiliki suatu kualitas pribadi tertentu, satu sifat watak yang tertentu saja, tingkah laku tokoh sederhana bersifat datar, monoton, dan hanya mencerminkan satu watak tertentu saja. Sedangkan tokoh yang berwatak bulat atau kompleks adalah tokoh yang memiliki kepribadian dan jati diri yang dapat diungkap dari berbagai kemungkinan sisi kehidupannya, dapat menampilkan watak atau tingkah laku yang bermacam – macam, bahkan mungkin seperti bertentangan dan sulit diduga.

Dibandingkan dengan tokoh berwatak sederhana, tokoh berwatak bulat lebih mengarah pada kehidupan manusia yang sesungguhnya karena disamping memiliki berbagai kemungkinan sikap dan tindakan sering memberikan kejutan.

3. Konflik

Konflik adalah ketegangan atau pertentangan di dalam rekaan atau cerita drama (pertentangan antara dua kekuatan, pertentangan dalam diri satu tokoh, pertentangan antara dua tokoh, dan sebagainya). Menurut Wellek dan Warren (dalam Nurgiyantoro, 2012:122) konflik adalah suatu yang dramatik, mengacu pada pertarungan antara dua kekuatan yang seimbang dan menyiratkan adanya aksi-aksi balasan. Stanton (dalam Nurgiyantoro, 2012:124) berpendapat konflik dikategorikan menjadi beberapa yaitu konflik fisik dan konflik batin, konflik eksternal (*external conflict*) dan konflik internal (*internal conflict*) konflik eksternal adalah konflik yang terjadi antar seseorang tokoh dengan sesuatu yang di luar dirinya, mungkin dengan

lingkungan alam atau lingkungan manusia. Konflik eksternal dapat dibedakan kedalam dua kategori yaitu, konflik fisik (*physical conflict*) dan konflik sosial (*social conflict*).

Jones (dalam Nurgiyantoro, 2012:124) konflik fisik adalah konflik yang disebabkan adanya perbenturan antara tokoh dengan lingkungan alam. Sedangkan konflik sosial adalah konflik yang disebabkan oleh adanya kontak sosial antar manusia. Konflik internal atau kejiwaan adalah konflik yang terjadi dalam hati, jiwa seorang tokoh cerita. Konflik internal adalah konflik yang dialami manusia dengan dirinya sendiri. Konflik ini merupakan permasalahan internal seorang manusia.

D. Pengertian Karakterisasi

Setiap orang memiliki karakternya masing-masing. Pengertian karakter initerkadang salah diartikan dengan watak, kepribadian maupun sifat dari seseorang. Sebenarnya definisi karakter menurut KBBI (2008) merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain (Muchlas dan Harianto, 2019:42). Karakter dalam diri seseorang sebenarnya terbentuk secara tidak langsung dari proses pembelajaran yang dilaluinya. Karakter manusia bukan berasal dari sesuatu bawaan sejak lahir namun lebih kepada bentukan dari lingkungan hingga orang-orang yang ada di sekitarnya.

Karakter merupakan nilai dasar perilaku yang menjadi acuan tata nilai interaksi antar manusia secara universal berbagai karakter dirumuskan sebagai nilai hidup bersama berdasarkan atas: kedamaian, menghargai, kerja sama, kebebasan, kebahagiaan, kejujuran, kerendahan hati, kasih sayang, tanggung

jawab, kesederhanaan, toleransi, dan persatuan (Muchlas dan Harianto, 2019:42-43).

Karakter yang ada di dalam diri seseorang biasanya sejalan dengan tingkahlakunya. Bila orang tersebut selalu melakukan aktivitas yang positif, sopan berbiacara, menghargai orang lain, senang menolong, dan lainnya maka dapat dikatakan jika kemungkinan besar karakter yang dimiliki orang tersebut juga sangat baik. Namun demikian jika orang tersebut seringkali melakukan aktivitas yang buruk seperti senang mencela, berbohong, dan selalu berkata yang tidak sopan maka tentu saja kemungkinan besar jika karakter dari orang tersebut sama buruknya dengan perilakunya.

Berkaitan dengan seorang pemain memposisikan dirinya pada seorang tokoh seorang pemain harus mengetahui keseluruhan diri tokoh yang akan diperankan meliputi ciri fisik, ciri sosial, ciri psikologis tokoh, dan ciri moral. Ciri-ciri fisik tokoh dalam naskah yaitu jenis kelamin, umur, besar tubuh, warna kulit. Ciri-ciri ini dapat dilakukan secara imajinatif (mengekspresikan bentuk fisik karakternya) ciri-ciri fisik yang perlu dilatih dalam bermain drama.

Tokoh dalam naskah, hidup sesuai dengan konteks sosial yang ada kenyataan (fakta masyarakat) seperti: status ekonomi, profesi, agama (religius), dan hubungan keluarga. Ciri psikologis adalah proses kerja pikir yang sifatnya emosional dan intelektual. Ciri psikologis juga memberikan identitas tentang tokoh lebih jelas daripada ciri fisik sosialnya. Ciri psikologis adalah bagian yang penting dari proses menciptakan tokoh. Ciri psikologis tokoh harus melayani tuntutan aksi.

Ciri moral adalah suatu gambaran objektif terhadap tindakan manusia

dalam menjalankan rutinitas kehidupannya. Ciri moral harus dilakukan karena menentukan pesan mendidik yang akan disampaikan kepada penonton. Ketika tokoh mengambil sebuah keputusan moral (tingkahlakuperbuatan), seseorang pemain harus menyelidiki motif dan nilai-nilai moral yang ada padanya.

E. Metode Karakterisasi

Dalam menyajikan dan menentukan karakter (watak) para tokoh, pada umumnya pengarang menggunakan dua cara atau metode dalam karyanya yaitu metode langsung (*telling*) dan metode tidak langsung (*showing*). Metode langsung (*telling*) mengandalkan pemaparan watak tokoh pada eksposisi dan komentar langsung dari pengarang sedangkan metode tidak langsung (*showing*) memperlihatkan pengarang menempatkan diri di luar kisah dengan memberikan kesempatan kepada para tokoh untuk menampilkan perwatakan mereka melalui dialog dan action (Pickering dan Hoeper, 1981:27). Adapun pemaparan metode dari karakterisasi sebagai berikut.

a. Metode Langsung (*Telling*)

Metode ini pemaparan dilakukan secara langsung oleh si pengarang. Metode ini biasanya digunakan oleh kisah-kisah rekaan jaman dahulu sehingga pembaca yang mengandalkan penjelasan yang dilakukan pengarang semata. Metode langsung (*telling*) ini mencakup karakterisasi melalui menggunakan nama tokoh, karakterisasi melalui penampilan tokoh, dan karakterisasi melalui tuturan pengarang (Minderop, 2011:8).

b. Metode Tidak Langsung

Metode ini dengan metode dramatik mengabaikan kehadiran pengarang

sehingga para tokoh dalam karya sastra dapat menampilkan diri secara langsung melalui tingkah laku mereka. Dalam hal ini para pembaca dapat menganalisis sendiri karakter para tokoh melalui karakterisasi melalui dialog dan karakterisasi melalui tindakan para tokoh (Minderop, 2011:22-37).

1) Karakterisasi Melalui Dialog

Karakterisasi melalui dialog terbagi atas: apa yang dikatakan penutur, jatidiri penutur, lokasi dan situasi percakapan, jatidiri tokoh yang dituju oleh penutur, kualitas mental para tokoh, nada suara, penekanan, dialek, dan kosakata para tokoh.

2) Karakterisasi Melalui Tindakan Para Tokoh

Selain melalui tuturan, watak tokoh dapat diamati melalui tingkah laku. Tokoh dan tingkah laku seperti bagian dua sisi pada uang logam.

Menurut Henry James, sebagaimana dikutip oleh Pickering dan Hoeper, menyatakan bahwa perbuatan dan tingkah laku secara logis merupakan pengembangan psikologi dan kepribadian. Memperlihatkan bagaimana watak tokoh ditampilkan dalam perbuatannya (Pickering dan Hoeper, 1981:34). Tampilan ekspresi wajah pun dapat memperlihatkan watak seseorang melalui tingkah laku dan ekspresi wajah.

F. Nilai Moral

Nilai moral ini ditentukan oleh opini umum yaitu tinggi rendahnya akhlak seseorang. Secara umum pengertian nilai moral adalah nilai-nilai yang berhubungan dengan perbuatan baik dan buruk yang menjadi pedoman kehidupan

manusia secara umum. Pendapat lain menyebutkan arti nilai moral adalah nilai-nilai yang dapat mendorong manusia untuk bertindak atau melakukan sesuatu, dan merupakan sumber motivasi. Dengan kata lain, moral (*values*) cenderung mengatur dan membatasi tindakan didalam kehidupan sehari-hari (Natawidjaja, 1981:23).

Menurut Magis-Suseno (dalam Budiningsih, 2008:4) dikatakan bahwa kata moral selalu mengacu pada baik buruknya manusia sebagai manusia, sehingga bidang moral merupakan bidang kehidupan manusia dilihat dari segi kebajikannya manusia.

Moral adalah kelakuan yang sesuai ukuran-ukuran (nilai-nilai) masyarakat yang timbul dari hati dan bukan paksaan dari luar, yang disertai dengan rasa tanggung jawab atas kelakuan (tindakan) tersebut. Tindakan ini haruslah mendahulukan kepentingan umum dan pada keinginan pribadi Daradjat (dalam Wardani, 2013:9).

Dalam hal ini istilah moral ini didasari oleh kesadaran manusia yang berperilaku baik, dengan demikian manusia terdorong untuk melakukan sesuatu yang dianggap baik, ada keharusan untuk melakukan sesuatu yang baik tanpa ada persyaratan apapun. Daripenjelasan tersebut dapat ditekankan bahwa moral adalah aspek perilaku yang menjadikan peranan penting dalam kehidupan manusia yang berhubungan dengan kualitas baik atau buruk (Suyahmo, 2020:39-40).

Paul Suparno, dkk (dalam Budiningsih, 2008:5) untuk memiliki moralitas yang baik dan benar, seseorang tidak cukup sekedar melakukan tindakan yang dapat dinilai baik dan benar. seseorang dapat dikatakan bermoral apabila tindakan

disertai dengan keyakinan dan pemahaman akan kebaikan yang tertahan dalam tindakan tersebut. Untuk dapat memahami dan menyakinkan, seseorang perlu mengalami proses pengolahan atas peristiwa dan pengalaman hidup yang berkaitan dengan dirinya maupun orang lain.

Menurut Sahlan dan Prasetyo (2012:39-40) Kemendikbud merilis beberapa nilai-nilai pendidikan karakter terbagi menjadi 18 nilai sebagai berikut.

1) Religius

Religius merupakan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya. Tujuan adanya penanaman nilai-nilai religius adalah untuk mengembangkan kepribadian, karakter yang tercermin dalam kesalehan pribadi maupun sosial diantara seluruh warga sekolah/madrasah (Sahlan dan Prasetyo, 2012: 38).

2) Jujur

Jujur merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Kejujuran dan kebajikan selalu terkait dengan kesan terpercaya. Terpercaya selalu terkait dengan kesan tidak berdusta, menipu, atau memperdaya. Hal ini terwujud dalam tindak dan perkataan. Semua pihak percaya bahwa hakim dapat mempertahankan integritasnya dengan membuat keputusan yang fair. 93 Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD, Volume 6, Nomor 1, April 2018 hlm 88-95 Ia percaya karena keputusannya mencerminkan kejujuran (Fitri, 2012: 112).

3) Toleransi

Toleransi merupakan sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

4) Disiplin

Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

5) Kerja keras

Kerja keras merupakan perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaikbaiknya.

6) Kreatif

Kreatif merupakan berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

7) Mandiri

Mandiri merupakan sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

8) Demokratis

Demokratis merupakan cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

9) Rasa ingin tahu

Rasa ingin tahu merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

10) Semangat Kebangsaan

Semangat kebangsaan merupakan cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara di atas diri dan kelompoknya.

11) Cinta tanah air

Cinta tanah air merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bangsa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi dan politik bangsa.

12) Menghargai Prestasi

Menghargai prestasi merupakan sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

13) Bersahabat/Komunikatif

Bersahabat/komunikatif merupakan tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.

14) Cinta Damai

Cinta damai merupakan sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.

15) Gemar Membaca

Gemar membaca merupakan kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.

16) Peduli Lingkungan

Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

17) Peduli Sosial

Peduli sosial merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

18) Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk 94 Jurnal Pemikiran dan Pengembangan, Volume 6, Nomor 1, April 2018 hlm 88-95 melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Nilai moral itu nilai yang dapat dijadikan sebagai pembelajaran di kehidupan nyata yaitu nilai moral baik dan nilai moral buruk.

1) Nilai Moral Baik

Nilai moral baik merupakan nilai-nilai yang berhubungan dengan kesesuaian antara harapan dan tujuan hidup manusia. Dalam pelaksanaannya, hal ini dapat ditinjau dari kaidah social masyarakat dimana akan terlihat yang baik dan mana yang buruk. Sebagai contoh; tindakan menolong orang lain yang membutuhkan merupakan suatu bentuk moral yang baik karena bermanfaat bagi orang lain dan lingkungan masyarakat. Adapun nilai moral baik yang akan dibahas adalah bertanggung jawab dan sabar.

a. Bertanggung Jawab

Menurut K. Bertens, tanggung jawab tidak lepas dari “penyebab”. Orang bertanggung jawab atas sesuatu itu karena disebabkan permasalahan. Orang yang tidak menjadi penyebab dari suatu akibat, maka ia tidak bisa dimintai untuk bertanggung jawab (Bertens, 2002:125).

Tanggung jawab tidaklah cukup orang menjadi penyebab tetapi yang harus ditekankan adalah “penyebab bebas”. Dengan adanya penyebab bebas yang dimiliki manusia, dengan sendirinya hal ini terkait dengan kesadaran moral. Tanggung jawab itu pada hakikatnya bisa langsung dan tidak langsung. Tanggung jawab langsung jika seseorang melakukan perbuatan terhadap temanya, maka orang tersebut adalah penyebabnya dan harus bertanggung jawab secara langsung kepada temannya yang terkena akibatnya. Sedangkan tanggung jawab tidak langsung, pihak yang melakukan perbuatan tidak dikenai tanggung jawab, tetapi yang dikenai tanggung jawab adalah pihak lain yang secara hukum lebih bisa dibenarkan untuk bertanggung jawab (Suyahmo, 2020:76-77).

b. Sabar (Religius)

Sabar adalah sebagian dari iman, sikap terpuji (*akhlakul karimah*) yang patut dimiliki guna meningkatkan derajat manusia sebagai khalifah Allah di muka bumi. Sifat sabar adalah sifat yang berguna mengendalikan emosi dari perilaku yang tercela. Sabar merupakan

benteng yang tangguh dalam menghadapi cobaan yang diberikan oleh Allah SWT. Dengan kata lain manusia yang sabar tidak akan merintih dan berkeluh kesah atas cobaan yang diterima, betapapun berat dan pahitnya. Tetapi sabar bukan berarti menyerah begitu saja pada keadaan yang ada, melainkan tetap berusaha keras untuk mengatasi segala hal yang merintang apa yang kita harapkan (Hanis Syam, 2012: 19).

Sabar adalah mendorong jiwa dan menggerakkan raga untuk mencapai cita-cita yang diinginkan. Sabar bukan menyerah pada keadaan tanpa usaha untuk bangkit, dan tanpa tahu kalau kita memang selalu diberi kesempatan untuk beramal dan berkarya. Dengan kata lain, sabar adalah kemampuan, keuletan, dan ketangguhan dalam mengatasi masalah secara kreatif, progresif, dan sesuai dengan petunjuk agama (Syarbini dan Haryadi, 2010: 5).

2) Nilai Moral Buruk

Nilaimoralburuk merupakan nilai-nilai yang mengandung keburukandan tidak sesuai dengan harapan dan tujuan hidup manusia. Nilai karakter ini merupakan sesuatu yang menyimpang dari keteraturan sosial yang dampak ditimbulkan dapat mengakibatkan berbagai masalah social di masyarakat. Sebagai contoh; tindakan mencuri atau korupsi merupakan bentuk moral yang buruk karena mengakibatkan kerugian bagi orang lain. Adapun nilai moral buruk yang akan dibahas adalah kejam dan pembohong.

a. Kejam (Toleransi)

Kejam merupakan sikap yang tidak menaruh belas kasihan pada

siapapun. Bahkan untuk dirinya sendiri seseorang biasa bersifat kejam, bengis dan zalim.

b. Pembohong

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata pembohong adalah orang yang suka membohong.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan. Metode penelitian secara umum dimengerti sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data dan menganalisis data, sehingga diperoleh suatu pemahaman pengertian atas topik tertentu. Sugiyono (2020:2) menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini penulis mengemukakan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian ini menguraikan tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional yang menyangkut pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

A. Pendekatan

Pendekatan penelitian merupakan cara pandang peneliti sebelum melakukan analisis. Dalam pendekatan penelitian, konsep yang sudah terstruktur akan berjalan sesuai dengan keinginan (Siswanto, 2010: 47).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata, gambar dan bukan angka. Data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumentasi pribadi, catatan, atau memo dan dokumentasi lainnya (Moleong, 2012:4).

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan suatu tindakan yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan penelitian tertentu. Penelitian dapat dibagi menjadi penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif (Moleong, 2018:8-13). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Menurut Moleong (2012:3) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menyangkut perhitungan dan angka. Sedangkan penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang tidak melakukan perhitungan.

Penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang tidak mengutamakan angka melainkan apresiasi terhadap kedalaman interaksi antar konsep penelitian empiris (Endaswara, 2011:45). Peneliti melakukan penelitian mengenai karakterisasi struktur dan nilai moral.

Menurut Sugiyono (2012:8), metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena dilakukan dalam kondisi alamiah. Dapat disimpulkan bahwa, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan dibawah kondisi objek ilmiah. Penulis sendiri berperan sangat penting dalam penelitian ini. Metode kualitatif digunakan untuk mencapai tujuan penelitian yang lebih rinci, lengkap, andal, dan bermakna.

C. Instrumen Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian kehadiran peneliti adalah sebagai instrumen yang berperan dalam pelaksanaan dan sekaligus merupakan perencana, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan akhirnya peneliti menjadi pelopor hasil penelitiannya. Kehadiran diketahui statusnya untuk diketahui oleh sumber informasi.

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar peneliti lebih mudah dan hasil yang diperoleh lebih baik” (Arikunto, 2012:150).

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atau semuanya (Sugiyono, 2012:222).

Peneliti bertindak aktif sebagai pengumpulan data. Mempermudah pengumpulan data digunakan instrumen simak dan catat. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan menonton tayangkan film pada *channel youtube* kemudian di dokumentasikan pada setiap adegan. Kehadiran peneliti adalah keaktifan dalam mengamati sebuah film dengan teliti dan cermat, kemudian mendeskripsikan karakterisasi struktur yang meliputi: a) metode langsung (*telling*), b) metode tidak langsung (*showing*). Selain karakterisasi adapun nilai moral yang meliputi: a) nilai moral baik, b) nilai moral buruk.

D. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan rangkaian kegiatan dalam suatu penelitian untuk mempermudah kegiatan penelitian tersebut. Tahapan penelitian harus memenuhi persyaratan yaitu sistematis, terencana dan mengikuti konsep ilmiah. Tahapan penelitian ada 3 yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan penelitian, dan penyelesaian (Arikunto, 2006:22).

1. Tahapan Persiapan

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap persiapan adalah merumuskan judul penelitian, merumuskan rancangan penelitian, mengumpulkan data. Merumuskan judul merupakan kegiatan yang dilakukan terlebih dahulu kemudian diikuti dengan merumuskan masalah-masalah dan menyusun rancangan peneliti. Dalam tahap pengumpulan data, peneliti berusaha mencari teori-teori bukti atau literatur yang ada hubungannya dengan bahan yang akan dikaji mengenai karakterisasi struktur dan nilai moral dalam film *“Cinta Tanpa Henti Yang DiSutradarai Zamri Zakaria”*.

Pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam proses penelitian. Dalam tahap ini peneliti mulai melakukan menyimak serta pencatatan dan pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Data-data tersebut yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti yakni karakterisasi struktur dan nilai moral.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian dengan teknik mendeskripsikan karakter tokoh. Teknik ini dilakukan

dengan menonton film/drama tersebut kemudian mendeskripsikan tokoh yang terdapat dalam film "*Cinta Tanpa Henti*".

2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan adalah menganalisis data dan penarikan kesimpulan.

Menganalisis data merupakan kegiatan analisis terhadap data yang terkumpul dengan menggunakan teknik penelitian yang sudah sesuai dengan keberadaan data. Moleong (2012:403) mendefinisikan analisis data adalah mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori, dan uraian suatu dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan data.

Dari data tersebut peneliti bertugas mengatur, memberikan kode, dan mengkategorikan data dengan teknik yang sesuai dengan keberadaan data. Selanjutnya data tersebut dikelompokkan berdasarkan aspek yang diteliti setelah itu, peneliti melakukan analisis data serta mendeskripsikan bagian demi bagian atas data yang ditemukan. Kemudian dilakukan tindakan penarikan simpulan yang disusun berdasarkan data analisis penelitian.

3. Tahapan Penyelesaian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap penyelesaian meliputi: penyelesaian laporan, revisi laporan, penggadaan laporan, penyerahan laporan penelitian.

Penyusunan laporan penelitian merupakan kegiatan yang harus dilakukan peneliti, melaporkan semua hasil kegiatan yang telah dilakukan

secara tertulis dibawah bimbingan dosen dan apabila hasil laporan ada kesalahan dapat dilakukan revisi, dari hasil revisi diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dapat persetujuan. Laporan yang sudah dapat persetujuan dari dosen pembimbing akan digandakan dan kemudian diserahkan kepada pihak yang bersangkutan.

E. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan untuk penelitian yang menunjukkan pada proses pelaksanaan penelitian. Proses tersebut mencakup keseluruhan kerja mulai dari proses penetapan judul sampai dengan pada proses pelaporan hasil penelitian.

Kegiatan penelitian berjudul *“Karakterisasi Struktur Dan Nilai Moral Dalam Film Cinta Tanpa Henti Yang Disutradarai Zamri Zakaria”* dilaksanakan selama sembilan bulan yakni November 2021 sampai Juli 2022. Adapun rincian waktu penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.1Tabel Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan dan Tahun 2021																																			
		November 2021				Desember 2021				Januari 2022				Februari 2022				Maret 2022				April 2022				Mei 2022				Juni 2022				Juli 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Pemilihan dan penentuan masalah																																				
2	Penyusunan judul																																				
3	Konsultasi judul																																				
4	Stdi pendahuluan dan sumber bacaan																																				
5	Menyusun instrumen dan pelaksanaan																																				

F. Sumber Data dan Data

1. Sumber Data

Menurut Indrianto dan Supomo (2013:142) “sumber data merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data disamping jenis data yang telah dibuat di muka”. Jadi sumber data adalah faktor yang paling penting dalam penentuan metode pengumpulan data untuk mengetahui darimana subjek data tersebut diperoleh.

Adapun sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Sumber utama dalam penelitian ini adalah film/drama Cinta Tanpa Henti yang ditonton secara *streaming* di aplikasi *youtube* atau tv Malaysia yang disutradarai Zamri Zakaria. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) yang digunakan untuk melengkapi data primer. Sumber data sekunder penelitian ini berupa studi pustaka untuk mendapatkan informasi tambahan sesuai bahan penelitian diantaranya artikel, jurnal, dan buku yang berkaitan dengan karakterisasi, film, metode karakterisasi, dan juga nilai moral.

2. Data

Data adalah unsur utama dalam penelitian, data merupakan sumber utama dalam sebuah penelitian untuk dijadikan sebagai bahan analisis. Data

adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis (Siswanto, 2010:70).

Dalam penelitian, data dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif, yaitu data berupa angka. Sedangkan data kualitatif merupakan data berupa kalimat, kata atau gambar (Sugiyono, 2020:23).

Penelitian ini berupa penelitian deskriptif kualitatif maka data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan wujud data berupa dialog dan pendeskripsian serta dilengkapi dengan gambar sebagai pelengkap pada film "*Cinta Tanpa Henti*" yang di sutradarai Zamri Zakaria yang berkaitan dengan karakterisasi struktur dan nilai moral.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian penting dari proses penelitian. Begitu sentral peran pengumpulan data sehingga kualitas penelitian bergantung padanya di dalam aktivitas peneliti akan mencurahkan energi seluruh kemampuan, terutama penguasaan teori atau konsep struktur untuk mengambil data yang dibutuhkan sesuai dengan parameter struktur.

Prosedur pengumpulan data adalah suatu cara atau tahapan untuk mengumpulkan atau memperoleh data penelitian. Prosedur pengumpulan data berkaitan dengan teknik pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2012:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam mengambil data penelitian karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa

mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Menurut Arikunto (2006: 160) teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dimana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang terpenting dalam penelitian karena bertujuan untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini menggunakan dua yaitu metode simak dan catat.

1. Metode Simak

Simak digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Istilah dalam menyimak ini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara tertulis (Mahsun, 2017:91). Peneliti hanya pengamat atau penyimak. Peneliti tidak ikut angkat bicara sama sekali dengan mitranya. Teknik ini sangat mungkin dilakukan bila data penelitiannya adalah data tertulis atau dokumen. Hanya mendengar percakapan dua orang atau lebih. Dengan kata lain, jenis bahasa yang datanya sangat mungkin diterapkan pada teknik simak bebas cakap ini adalah bahasa ibu, bahasa asing atau terasing dan bahasa kuno.

2. Teknik Catat

Teknik catat adalah teknik lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan metode simak, jika dilakukan pencatatan peneliti dapat saja melakukan

perekaman ketika menerapkan metode simak (Mahsun, 2017:93). peneliti dapat menggunakan teknik catat atau *taking note method*. Pencatatan dapat dilakukan pada kartu data yang telah disediakan atau akan disediakan. Setelah pencatatan dilakukan, peneliti melakukan klarifikasi atau pengelompokkan. Penggunaan teknik catat ini sangat fleksibel. Bila teknik sadap sebagai teknik dasar dengan teknik simak libat cakap sebagai teknik lanjutan digunakan, peneliti dapat langsung mencatat data yang diperoleh. Jadi, penggunaan teknik catat tidak mutlak berurut, seperti teknik dasar sadap, teknik simak libat cakap, teknik simak bebas cakap, dan teknik cakap.

Dari pemaparan di atas maka Penulis melakukan pengamatan dengan cara menonton dan menelaah secara detail karakterisasi struktur dan nilai moral yang terdapat dalam film “*Cinta Tanpa Henti*” yang disutradarai Zamri Zakaria. Setelah itu dilakukan menyimak, pencatatan, pemilahan, dan penganalisaan sesuai dengan model penelitian yang digunakan.

Tabel 3.2. Tabulasi Data

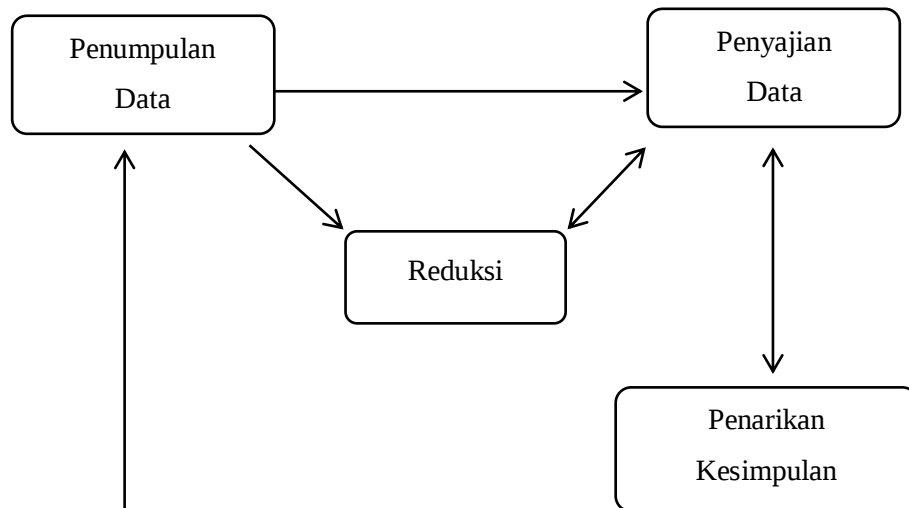
No	Karakterisasi Struktur dan Nilai Moral Dalam Film “ <i>Cinta Tanpa Henti</i> ”			Jumlah Data	Persentase
1.	Struktur	a. Tema	Mayor		
			Minor		
		b. Penokohan	Tokoh Utama		
			Tokoh Pendamping		
			Tokoh Bawahan		
			Tokoh Bayangan		
		c. Perwatakan	Watak Bulat		
			Watak Datar		
		d. Konflik	Konflik Batin		
			Konflik Fisik		
2.	Karakterisasi	a. Karakterisasi	Berdasarkan		

		Langsung (<i>Telling</i>)	Nama Tokoh		
			Berdasarkan Penampilan Tokoh		
		b. Karakterisasi Tidak Langsung (<i>Showing</i>)	Berdasarkan Dialog		
			Berdasarkan Tindakan atau Tingkah Laku		
3.	Nilai Moral	a. Moral Baik	Tanggung Jawab		
			Religius		
		b. Moral Buruk	Toleransi		
			Berbohong		
Total					

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data (Sugiyono, 2020:390). Data penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber, dan dengan pengamatan secara terus-menerus maka data yang diperoleh semakin banyak. Oleh sebab itu data yang diperoleh selama penelitian dianalisis melalui tahapan-tahapan agar hasil penelitian lebih fokus pada rumusan masalah.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis dan tahap-tahapannya terdapat tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.



1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan memotong/mengambil bagian kecil dari data memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan adanya reduksi data maka data yang diteliti bisa terfokuskan pada rumusan masalah yang dibuat yaitu karakterisasi dan nilai moral tokoh yang diambil dari film/drama *Cinta Tanpa Henti yang disutradarai Zamri Zakaria* hanya diambil bagian gambar tingkah laku tokoh dan dialog yang diucapkan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah hasil pengambilan data yang telah direduksi untuk selanjutnya disajikan. Dalam penelitian kualitatif menyajikan data yang telah direduksi biasanya berbentuk teks dan bersifat naratif.

Penyajian data dipaparkan berupa uraian singkat tentang karakterisasi dan nilai moral pada tokoh yang terlihat dari tinkah laku dan dialog pada film/drama *Cinta Tanpa Henti yang disutradarai Zamri Zakaria*.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam laporan penelitian menyajikan aspek-aspek inti dari temuan hasil penelitian. Penyajian kesimpulan tidak perlu terlalu panjang lebar, tidak boros kata. Kesimpulan disajikan secara padat sesuai dengan potongan peradegan pada setiap episodenya.

I. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian ini keabsahan data dilakukan dengan keabsahan konstruk. Keabsahan ini dapat dicapai dengan cara pengumpulan data yang tepat. Salah satu cara yang digunakan adalah proses triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Triangulasi adalah bentuk teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dibedakan menjadi empat yaitu, teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori (Moleong, 2012: 330).

Triangulasi data (*data triangulation*)/sumber yaitu peneliti dalam mengumpulkan data harus menggunakan beragam sumber data yang berbeda, triangulasi metode (*methodological triangulation*) yaitu cara peneliti menguji keabsahan data dengan mengumpulkan data sejenis tetapi dengan menggunakan teknik atau metode pengumpulan data yang berbeda, triangulasi peneliti (*investigator triangulation*)/penyidik yaitu hasil penelitian baik data ataupun simpulan mengenai bagian tertentu atau keseluruhannya bisa diuji validitasnya

dari beberapa peneliti, dan triangulasi teori yaitu dalam menguji keabsahan data menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan-permasalahan yang dikaji, sehingga dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan yang lebih utuh dan menyeluruh Patton (dalam Sutopo, 2002:78).

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori. Teknik triangulasi teori dilakukan dalam penelitian ini menggunakan beberapa referensi dari berbagai jurnanal dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini kemudian dianalisis kemudian dilakukan kroscek data yang sudah ditemukan dengan teori yang telah digunakan. Keabsahan data ini menggunakan perspektif lebih dari satu dalam membahas permasalahan-permasalahan yang dikaji, sehingga dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan yang lebih utuh dan menyeluruh.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian adalah proses pengaturan dan pengelompokan secara baik tentang informasi suatu kegiatan berdasarkan fakta melalui usaha pikiran peneliti. Hasil penelitian ini merupakan hasil penelitian berdasarkan metodologi yang dilakukan oleh peneliti. Pada bab ini berisi hasil penelitian tentang deskripsi *“Karakterisasi Struktur dan Nilai Moral Pada Drama Cinta Tanpa Henti Yang Disutradarai Zamri Zakaria”*.

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakterisasi dan nilai moral yang terdapat dalam drama *“Cinta Tanpa Henti Yang disutradarai Zamri Zakaria”* sehingga peneliti ini membutuhkan data yang memiliki keabsahan sebagai sarana pembahasan terhadap masalah. Data yang disajikan dalam bagian ini adalah data yang memuat karakterisasi dan nilai moral sebagai salah satu unsur pembentuk film.

Film *“Cinta Tanpa Henti Yang disutradarai Zamri Zakaria”* ini peneliti menganalisis drama berdasarkan tema, penokohan dan perwatakan, konflik dan karakterisasi yang dibahas di dalamnya. Tema yang dibahas dalam analisis ada dua yaitu 1) tema mayor dan 2) tema minor. Penokohan dan perwatakan menganalisis tokoh utama, tokoh pendamping, tokoh bawahan, watak bulat dan watak datar. Karakterisasi yang dibahas dalam analisis yaitu menggunakan dua metode 1) metode langsung (*telling*) dan 2) metode tidak langsung (*showing*) (a)

berdasarkan nama tokoh dan (b) berdasarkan penampilan tokoh. (a) berdasarkan dialog dan (b) berdasarkan tingkah laku. Selain itu peneliti juga menganalisis nilai moral. Nilai moral yang dibahas dalam analisis adalah 1) nilai moral baik meliputi (a) bertanggung jawab dan (b) sabar. Sedangkan 2) nilai moral buruk meliputi (a) kejam dan (b) pembohong.

Tabel 4.1. Tabulasi Data Karakterisasi Struktur dan Nilai Moral

No	Karakterisasi Struktur dan Nilai Moral Dalam Film “Cinta Tanpa Henti”			Jumlah Data	Persentase		
1.	Struktur	a. Tema	Mayor	1	0,9 %		
			Minor	5	4,7 %		
		b. Penokohan	Tokoh Utama	2	1,8 %		
			Tokoh Pendamping	2	1,8 %		
			Tokoh Bawahan	1	0,9 %		
			Tokoh Bayangan	1	0,9 %		
			c. Perwatakan	Watak Bulat	2	1,8 %	
		Watak Datar		6	5,6 %		
		d. Konflik	Konflik Batin	2	1,8 %		
			Konflik Fisik	1	0,9 %		
2.	Karakterisasi	a. Karakterisasi Langsung (Telling)	Berdasarkan Nama Tokoh	2	1,8 %		
			Berdasarkan Penampilan Tokoh	35	33,0 %		
		b. Karakterisasi Tidak Langsung (Showing)	Berdasarkan Dialog	20	18,8%		
			Berdasarkan Tindakan atau Tingkah Laku	20	18,8%		
				3.			Nilai Moral
Religius		2	1,8 %				
b. Moral Buruk		Toleransi	2	1,8 %			
		Berbohong	2	1,8 %			
Total				106	100%		

Rumus Hitung:

Jumlah data ÷ Jumlah seluruhnya × 100

1. Deskripsi Struktur Tema dalam Film “*Cinta Tanpa Henti*” yang Disutradarai Zamri Zakaria

Dilihat dari penggolongan tingkat keutamaanya (Nurgiyantoro, 2012:82-83) membagi tema menjadi dua bagian tema yaitu tema mayor dan tema minor. Tema mayor merupakan pokok cerita yang menjadi dasar atau gagasan umum suatu karya sastra, sedangkan tema minor merupakan makna yang hanya terdapat pada bagian-bagian tertentu cerita sebagai makna bagian atau makna tambahan dan fungsinya bersifat mempertegas eksistensi tema mayor.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa tema mayor dibangun dari tema-tema minor yang mendukung dari penciptaan tema mayor. Bahkan antara berbagai tema minor memiliki keterkaitan erat dengan tema mayor akan semakin jelas. Berkenaan dengan hal ini (Nurgiyantoro, 2012:83) berpendapat bahwa makna-makna tambahan bersifat mendukung dan mencerminkan makna keseluruhan cerita.

a. Tema Mayor

Tema mayor merupakan tema yang mendasari atau gagasan dalam pokok cerita sebuah karya. Makna pokok tersebut dapat ditampilkan secara tersirat dalam sebagian besar atau bisa juga ditampilkan secara keseluruhan di dalam cerita (Nurgiyantoro, 2012:83). Tema mayor yang terdapat dalam drama “*Cinta Tanpa Henti*” yang disutradarai Zamri Zakaria ini adalah tentang pengorbanan pengorbanan seorang wanita untuk mendapatkan seorang pria yang dicintainya, sampai pada akhirnya ia dapat menikah. Hal ini berawal dari Hisyam dan Sumayyah bertemu di suatu pameran lukisan. Hubungan mereka

pun berjalan lancar bahkan mereka sering keluar bersama akan tetapi sang wanita begitu mencintainya dan pada akhirnya ia berbohong kepada orang tuanya bahwa ia sedang hamil dan yang menghamili adalah Hisyam. Wanita tersebut adalah Mayyah. Mayyah rela berkorban demi Hisyam. Mayyah menjerat harga dirinya untuk laki-laki yang dicintainya. Hisyam tidak dapat berbuat apa-apa dan rela berkorban untuk Mayyah dan tetap melangsungkan pernikahan dengan Mayyah walau sebenarnya Mayyah tidak sedang hamil. Hal ini dibuktikan pada data gambar berikut.



Gambar (001)
Pernikahan Hisyam dan Mayyah
(CTH, 2019, eps 7; 32:59)

Hisyam dan Mayyah melangsungkan pernikahan secara tertutup hanya keluarga dan kerabat dekat saja yang diundang. Kemudian mereka angkat kaki dari rumah atas perintah ayah Mayyah dengan kutipan kalimat berikut.

b. Tema Minor

Tema minor adalah tema yang terdapat pada bagian-bagian tertentu sebuah cerita dan dapat diidentifikasi sebagai makna bagian atau makna tambahan. Jumlah tema minor tergantung pada banyak sedikitnya makna tambahan yang dapat ditafsirkan pada suatu cerita (Nurgiyantoro, 2012:84). Tema minor yang terdapat dalam film “*Cinta Tanpa Henti*” yang disutradarai

Zamri Zakaria ini terdapat tiga yaitu tentang kesetiaan, percintaan, dan persahabatan. Hal ini dibuktikan pada data berikut.

1) Persahabatan

Persahabatan adalah teman dekat yang dapat dipercaya dalam segala sesuatu, dapat bercerita keluh kesah, sedih, bahagia untuk meringankan sedikit beban yang ada dipundak. Dalam film ini terdapat sahabat yaitu Mayyah dan Hajar. Mereka selalu bersama bahkan ia juga sering jalan berdua. Hal ini dapat dibuktikan pada gambar dan dialog berikut.



Gambar (002)
Sumayyah dan Hajar di dalam kamar.
(CTH, 2019, eps 1; 17:53)

Dialog (002)

- Hajar : Ehh... beb aku haus.
 Mayyah : Halah kamu itu haus aja harus tanya aku, itu kamu lihat pintu itu kamu buka kemudian belok kiri setelah itu turun belok kiri kedapur dan kamu akan melihat dispenser kamu ambil gelas kemudian tuangkan air kedalam gelas itu setelah minumlah dan hilanglah rasa haus kamu itu. Pergilah ambil..
 Hajar : Kamu kira aku ini pelayan kah.
 Mayyah : ***Ialah kamu itu kan sudah pernah nginap di rumah ku kenapa harus aku ambikan untuk kamu, kan kamu tahu dapur ada dimana? Sudahlah kamu pergi ambil.***
 Hajar : Baru saja ingin bermanja sama kamu.
 Mayyah : Ishh kamu ini ingin manja dengan ku, nggak bakal aku ngelayani kamu.

(CTH, 2019, eps 1; 17:53)

Dalam dialog tersebut 002 yang menyatakan bahwa mereka bersahabat tersebut pada kalimat *“Ialah kamu itu kan sudah pernah nginap di rumahku kenapa harus aku ambikan untuk kamu, kan kamu tahu dapur ada dimana?”*.

Kalimat tersebut sudah membuktikan bahwa mereka bersahabat sudah sejak lama. Bahkan ia juga kuliah ditempat yang sama.

2) Percintaan

Menurut Zick Rubin, cinta adalah suatu sikap yang ditunjukkan dari seseorang kepada orang lain yang memiliki nilai sebagai sesuatu yang istimewa, memiliki rasa, mempengaruhi pikiran, dan juga tingkah laku. Dalam film ini terdapat pula percintaan Mayyah dan Hisyam, Sally dan Arman, dan juga Zakiah dan Saiful.

a) Mayyah dan Hisyam



Gambar (003)
Sumayyah dan Hisyam di taman.
(CTH, 2019, eps 5; 29:47)

Dialog (003)

Mayyah : Asslamualaikum.

Hisyam : Kalau mau bicara, bicara saja setelah itu jangan kembali lagi.

Mayyah : Saya suka sama kamu bukan Zarif, saya sudah lama menyukai kamu tapi saya takut bicara, saya malu, saya takut kalau bertepuk sebelah tangan, tolong bilang sesuatu.

Hisyam : ***Ya memang saya akui saya suka kamu sejak pertama kali bertemu. Tapi dengar kalau kamu mau dinikahi dengan Zarif saya terpaksa mengalah saya sadar siapa diri saya tapi apalah guna kita bercinta kalau tidak ada restu orang tua.***

Mayyah : Kamu ayo kita bujuk sama-sama tolong, tolong beri saya kesempatan.

(CTH, 2019, eps 5; 29:47)

Dialog tersebut merupakan ungkapan isi hati Mayyah dan Hisyam yang selama ini mereka pendam. Hisyam menyukai Mayyah dari pertama kali ia melihatnya yang sedang bersedih duduk dipinggir danau. Mayyah pun juga menyukai yang tanpa sengaja ditemui di pameran lukisan saat menemani adiknya. Akan tetapi kisah cinta mereka dipenuhi dengan tantangan yang

dimulai dari Mayyah yang akan dinikahi oleh laki-laki pilihan ayahnya.

Hubungan Mayyah dan Hisyam yang tidak direstui oleh ayah Mayyah.

b) Sally dan Arman



Gambar (004)
Sally dan Arman berada di kamar.
(CTH, 2019, eps 9; 7:13)

Dialog (004)

- Arman : Sayang abang mau pergi kerja dulu ya, kamu baik tidak ini.
Sally : Saya merasakan saya sedang ngidam.
Arman : Baik setelah pulang kerja saya akan bawa kamu pergi makan oke.
Sally : Ehh...bukan saya bukan mau makanan sayang, saya mau kamu belikan kalung emas ini boleh nggak.
Arman : Kamu ngidam apa ini orang biasanya ngidam itu makanan ini malah mau kalung emas.
Sally : Ayo lah sayang boleh lah sayang kamu tidak kasian ke saya, orang bilang kalau istri sedang hamil, ngidam harus membelikan apa yang dia mau nanti kamu menyesal.
Arman : ***Oke jika nanti ada uang nanti abang belikan.***

(CTH, 2019, eps 9; 7:13)

Arman dan Sally sudah memiliki ikatan pernikahan dan saat ini Sally sedang mengandung anak mereka. Sally sedang menginginkan sesuatu yang harus dibelikan sebab ia sedang mengidam. Hal tersebut membuat Arman bingung karena yang dia mau adalah kalung emas. Arman sangat mencintai Sally dan anak yang ada dalam kandungannya. Oleh karena itu Arman mau membelikan apa yang Sally inginkan jika sudah memiliki uang yang cukup. Itu adalah bukti cinta Arman dan Sally.

c) Zakiah dan Saiful



Gambar (005)
Zakiah dan Saiful di cafe.
(CTH, 2019, eps 16; 26:12)

Dialog (005)

Saiful : Zakiah, saya sebenarnya ada yang ingin diomongkan dengan kamu. Setiap ada waktu luang kita ketemu selalu membicarakan tentang perusahaan, jadi saya terpaksa dalam hati saya.

Zakiah : Kenapa terlihat serius seperti ini?

Saiful : memang serius ini, tentang masa depan saya.

Zakiah : Soal masa depan? Kenapa saiful?

Saiful : ***Saya suka dengan kamu, saya harap kamu bersedia mengisi hati saya yang kosong.***

Zakiah : (Zakiah membalas tersenyum malu)

(CTH, 2019, eps 16; 26:12)

Dialog tersebut merupakan ungkapan isi hati Saiful untuk Zakiah.

Kalimat “*Saya suka dengan kamu, saya harap kamu bersedia mengisi hati saya yang kosong*” merupakan ungkapan rasa cinta Saiful untuk seorang perempuan yang hebat. Belakangan ini mereka sering bersama dan pada akhirnya Saiful memberanikan diri mengungkapkannya kepada Zakiah saat berada di Cafe.

3) Kesetiaan

Kesetiaan adalah ketulusan, tidak melanggar janji atau berkhianat, perjuangan dan anugerah, serta mempertahankan cinta dan menjaga janji bersama. Kesetiaan di antara suami istri harus meliputi kesetiaan pada hal-hal kecil yang ada pada kehidupan mereka.

Dalam film ini yang membuktikan kesetiaannya adalah Hisyam kepada Mayyah yang selalu menemani.



Gambar (006)
Hisyam menemani Mayyah periksa kandungan.
(CTH, 2019, eps 10; 22:41)

Dialog (006)

Hisyam : Bayinya menendang tidak?

Mayyah : Iya menendang kadang-kadang.

Hisyam : ***Sebentar lagi kita akan bertemu dengan dokter, yang kuat ya nanti kalau lahir gantengnya seperti papa.***

Mayyah : Kalau cantik seperti mami.

Hisyam : Kalau nggak seperti papa ya mama.

Mayyah : Mama, papa.

(CTH, 2019, eps 10; 22:41)

Gambar tersebut membuktikan bahwa Hisyam setia kepada istrinya, Mayyah. Ia menemani Mayyah untuk memeriksakan kandungan di rumah sakit. Dia selalu ada disamping Mayyah walaupun ia sedang banyak pekerjaan. Dalam dialog dapat dibuktikan dalam kalimat “*Sebentar lagi kita akan bertemu dengan dokter, yang kuat ya nanti kalau lahir gantengnya seperti papa*”. Dalam kalimat tersebut Hisyam tidak bersabar dan setia menunggu saat anaknya akan lahir.

2. Deskripsi Struktur Penokohan dan Perwatakan dalam Film “*Cinta Tanpa Henti*” yang Disutradarai Zamri Zakaria

a. Penokohan

Penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita, dapat pula dikatakan penokohan merupakan pelaku dalam sebuah cerita (Nurgiyantoro, 2010:165).

Berdasarkan fungsi dan kedudukannya, tokoh terdiri dari tokoh utama, tokoh pendamping, tokoh bawahan, dan tokoh bayangan. Menurut (Aminudin,

2010:80) tokoh utama adalah tokoh yang sangat berperan dalam membawa permasalahan-permasalahan, semua tokoh berpusat padanya. Tokoh pendamping adalah tokoh yang mempunyai kedudukan sama atau sejajar tetapi selalu menentang tokoh utama. Tokoh bawahan adalah tokoh yang kehadirannya diperlukan untuk mendukung tokoh utama dan tokoh pendamping. Tokoh bayangan adalah tokoh yang hanya dibicarakan tetapi kehadirannya tidak diperlukan.

1. Tokoh Utama

Tokoh utama dalam film “Cinta Tanpa Henti” yang disutradarai Zamri Zakaria adalah Sumayyah dan Hisyam karena mereka yang sering muncul dalam film. Semua tokoh atau perilaku selalu berpusat pada mereka.

a) Sumayyah

Mayyah adalah anak pengusaha terbesar yang ada di Malaysia. Dia tinggal bersama ibu dan ayahnya serta kakak dan satu adik.



Gambar (007)
Sumayyah memandang tempat
perusahaan penerbangan milik ayahnya.
(CTH, 2019, eps 1; 00:41)

Pada gambar tersebut dapat dibuktikan bahwa Mayyah adalah anak pengusaha *Edruce Airlines* terbesar di Malaysia. Gambar tersebut memperlihatkan perusahaan penerbangan dan terdapat beberapa pesawat yang terparkir disana.

b) Hisyam

Hisyam adalah anak pelukis jalanan. Dia hanya tinggal bersama ibunya. Hisyam adalah orang yang sederhana.



Gambar (008)
Hisyam seorang pelukis jalanan.
(CTH, 2019, eps 1; 21:47)

Gambar tersebut membuktikan bahwa Hisyam adalah anak yang sangat sederhana. Ia juga membantu ibunya untuk mencari uang untuk kebutuhan sehari-hari. Hisyam hanyalah seorang pelukis jalanan yang sangat bahagia menjalani sebagai seorang pelukis.

2. Tokoh Pendamping

Tokoh pendamping merupakan tokoh yang mempunyai kedudukan sama atau sejajar tetapi selalu menentang tokoh utama. Tokoh pendamping yang terdapat pada film “Cinta Tanpa Henti” yang disutradarai Zamri Zakaria adalah Tuan Rahim dan Zarif sebagai berikut.

a) Tuan Rahim

Tuan Rahim adalah seorang pengusaha terkaya yang ada di Malaysia. Ia bekerja sebagai direktur utama pada perusahaannya yaitu perusahaan maskapai penerbangan Malaysia. Akan tetapi Tuan Rahim tidak menyukai kalau anaknya menikah dengan seorang laki-laki yang hanya bekerja hanya sebagai pelukis jalanan.



Gambar (009)
Tuan Rahim memarahi Mayyah.
(CTH, 2019, eps 5; 21:53)

Dialog (009)

Mayyah : *"Ayah saya mohon, bukan Mayyah mau kurang ajar ke ayah tapi lihat kakak Sally boleh memilih pasangannya sendiri tapi kenapa Mayah tidak boleh? Mayyah maunya menikah dengan abang Hisyam, mayah cinta sama dia, Mayyah sayang sama dia mohon...lah yah".*

Tuan Rahim : Ayah melakukan ini semua demi masa depan kamu, sekarang ayah mau tanya sama kamu kalau kamu menikah dengan anak itu (Hisyam) siapa yang akan menanggung semua ini. Jawab... jawab Mayyah.

Mayyah : (Mayah kecewa kepada ayahnya)
(CTH, 2019, eps 5; 21:53)

Dialog tersebut dapat membuktikan bahwa Tuan Rahim selalu menolak apa yang menjadi keinginan Mayyah yaitu menikah dengan Hisyam. *"Mayyah maunya menikah dengan abang Hisyam, Mayyah cinta sama dia, Mayyah sayang sama dia mohon...lah yah"*. Kalimat tersebut menunjukkan Mayyah selalu berusaha untuk memohon agar ayah mau menerima abang Hisyam. Akan tetapi ayah tetap saja tidak pernah mau menerima Hisyam sebagai menantunya karena ia hanyalah seorang pelukis jalanan yang dianggap tidak akan bisa menghidupi Mayyah dengan baik.

b) Zarif

Zarif adalah anak Puan Rosita yang memiliki usaha restoran. Ia juga sangat mencintai Mayyah akan tetapi Mayyah tidak menyukai Zarif. Zarif mempunyai pikiran bahwa Mayyah tidak disebabkan karena Hisyam yang selalu mendekati Mayyah setiap saat sampai-sampai Mayyah tidak pernah ada waktu untuk jalan dengan Zarif.



Gambar (010)
Zarif menemui Hisyam.
(CTH, 2019, eps 3; 33:50)

Dialog (010)

(Zarif menghalangi jalan Hisyam)

Hisyam : Bang.. ada apa ini, ada masalah kah?

Zarif : Kamu yang buat masalah ke saya sekarang, kamu mau buat apa sekarang.

Hisyam : Ada apa kamu halangi jalan saya sekarang apa masalahnya.

Zarif : Kamu itu manusia yang tidak sadar diri ya.. asalkan kamu tahu aku ini anak Puan Rosita dan ibu kamu itu hanya karyawan ibu saya oke..

Hisyam : Berbicara itu yang baik sedikit bang, saya tahu ibu saya hanya karyawan saja tapi sekarang itu masalahnya apa?

Zarif : ***Aku mau kamu jauhi Mayyah kamu itu tidak pantas untuk mencintainya, kamu lihat diri kamu.***

Hisyam : Masalah orang kaya biasalah bisa membeli segalanya dengan uang.

(CTH, 2019, eps 3; 33:50)

Zarif meminta Hisyam untuk menjauhi Mayyah sebab Mayyah tidak pantas untuk mendapatkan Hisyam. Mayyah mencintai karena Hisyam hanyalah orang biasa dan tidak sederajat dengan keluarga mereka. Akan tetapi Hisyam menolak itu sebab ia hanya berteman saja.

3. Tokoh Bawahan

Tokoh bawahan adalah tokoh yang kehadirannya diperlukan untuk mendukung tokoh utama dan pendamping. Tokoh bawahan yang terdapat pada film “Cinta Tanpa Henti” yang disutradarai Zamri Zakaria adalah Cik Sum.

Cik Sum bekerja sebagai pembantu di rumah Mayah dan Tuan Rahim. Setiap saat Cik Sum selalu membantu Mayah saat Mayah sedang

membutuhkan. Ia juga membantu membersihkan isi rumah dan memasak untuk keluarga Tuan Rahim setiap hari.



Gambar (011)
Cik Sum sedang bersama Mayyah.
(CTH, 2019, eps 2; 7:45)

Dialog (011)

Cik Sum : ***Biarkan Cik Sum melakukannya.***

Mayyah : Tidak usah Cik Sum Mayyah. memang bisa membuat kue batik, Cik Sum mengerjakan kerjaan Cik Sum saja.

Cik Sum : Baiklah Cik Sum selesaikan pekerjaan didapur.

(CTH, 2019, eps 2; 7:45)

Cik Sum dalam dialog ingin membantu Mayyah dalam membuat kue. Akan tetapi Mayyah menyuruhnya untuk melakukan pekerjaannya sendiri yaitu bersih-bersih dapur dan rumah saja.

4. Tokoh Bayangan

Tokoh bayangan adalah tokoh yang hanya dibicarakan tetapi tidak perlu kehadirannya. Tokoh bayangan yang terdapat pada film “Cinta Tanpa Henti” yang disutradarai Zamri Zakaria adalah ayah Hisyam. yang telah tiada beberapa tahun lalu. Ayah Hisyam berpesan kepada Hisyam untuk menjalani hidup sebagai pelukis itu dengan kelapangan hati dan Hisyam juga berjanji untuk mengambil kembali galeri ayahnya saat masih sukses.



Gambar (012)
Ayah Hisyam berpesan.
(CTH, 2019, eps 1; 21:42)

Dialog (012)

(teringat pesan sang ayah)

Ayah Hisyam : *Seni itu bukanlah sesuatu tentang keindahan semata Hisyam, ialah gambaran tentang siapa kita, apa yang terjadi terhadap kita dan bagaimana dia mempengaruhi kehidupan kita.*

Hisyam : Ayah Hisyam berjanji suatu hari nanti Syam akan ambil kembali masa kejayaan ayah pada waktu dahulu.

(CTH, 2019, eps 1; 21:42)

Dalam dialog tersebut ayah Hisyam berpesan bahwa melukis atau sebuah seni tersebut bukan hanyalah tentang keindahan saja. Akan tetapi dapat menggambarkan siapa diri kita saat menuangkan suatu gambaran atau lukisan bahkan dapat mempengaruhi dalam kehidupan kita nantinya. Hisyam juga berjanji akan mengambil galeri saat ayahnya sukses dahulu.

b. Perwatakan

Wellek dan Warren (dalam Santoso, 2010:10) membedakan watak menjadi dua yaitu watak datar (*flat characterization*) dan watak bulat (*round characterization*). Seorang tokoh atau pelaku akan dikatakan berwatak datar apabila tokoh atau pelaku ini memiliki watak yang tetap tanpa perubahan dari awal sampai akhir cerita. Sedangkan watak bulat adalah tokoh atau pelaku yang mempunyai watak yang berubah-ubah dari awal sampai akhir cerita. Yang berwatak datar adalah Hisyam dan Puan Mahani sedangkan yang berwatak bulat adalah Sumayyah, Sally dan Tuan Rahim.

1. Watak Datar

a) Hisyam

Hisyam adalah tokoh utama film “*Cinta Tanpa Henti*” yang disutradarai Zamri Zakaria yang memiliki watak datar. Watak datar adalah

tokoh yang tidak mengalami perubahan dari awal sampai akhir cerita. Hisyam memiliki watak yang sabar dan mampu menghadapi semua kesulitan hidup. Setelah ia memutuskan untuk menikah dengan Mayyah sampai 10 tahun lamanya ia menikah. Hisyam selalu bersabar walaupun banyak ujian yang menimpanya.



Gambar (013)
Hisyam dengan sabar menemani istrinya yang sedang sakit.
(CTH, 2019, eps 18; 28:32)

Dialog (013)

Hisyam : Sayang kenapa ini? Baik abang terlambat abang minta maaf, abang sedang menyelesaikan pekerjaan tadi, maka dari itu terlambat ke sini.

Mayyah : Bukanya abang menemui Daniel, abang suruh dia membeli lagi galeri abang, kenapa diam?

Hisyam : Sekarang barang itu sudah tidak penting lagi yang penting untuk abang sekarang ini sayang sehat.

Mayyah : Abang tolonglah, kalau memang sayang sama anak-anak tolong jangan jual galeri itu, Mayah lihat langsung abang susah payah untuk mendapatkan galeri itu kembali tolong jangan jual kalau allah berkehendak umur saya pendek saya terima, tolong jangan jual galeri itu.

Hisyam : ***Sayang janganlah berbicara seperti itu kita jangan putus asa, sayang harus kuat, kuat demi abang, demi anak-anak kita Syifa dan Haiqal.***

(CTH, 2019, eps 18; 28:32)

Dalam dialog tersebut Hisyam berusaha sabar dalam menjalani cobaan yang telah diberikan yaitu istrinya yang sedang sakit parah dan segera membutuhkan pendonor. Hisyam mengatakan “*kita jangan putus asa*”. Dalam kalimat tersebut membuktikan bahwa Hisyam terus berusaha sabar dan berdoa agar Mayyah segera diberi kesembuhan.

b) Puan Mahani

Puan Mahani adalah tokoh dalam film “*Cinta Tanpa Henti*” yang disutradarai Zamri Zakaria yang memiliki watak datar. Watak datar adalah tokoh yang tidak mengalami perubahan dari awal sampai akhir cerita. Puan Mahani ini mempunyai watak yang baik, sabar dan perhatian. Ia selalu memberikan perhatian kepada Mayah serta setia menunggu kabar dari Mayyah yang selama ini belum ada kabar bagaimana keadaanya sekarang.

Puan Mahani memberikan perhatian kepada Mayyah agar segera tidur karena sudah lewat tengah malam dan tidak baik untuk kesehatan dirinya.



Gambar (014)
Puan Mahani membuka pintu kamar Mayyah.
(CTH, 2019, eps 1; 7:34)

Dialog (014)

Puan Mahani : Lah sayang belum tidur lagi kan sudah lewat tengah malam ini? Besokkan bisa dilanjutkan lagi.

Mayyah : Tidak bisa mami tugas ini harus selesai sekarang besok pagi harus dikirim, mami tidur duluan saja oke nanti Mayah tidur oke selamat malam, selamat malam.

Puan Mahani : Selamat malam.

Mayyah : ***I love you.***

Puan Mahani : I love you to.

(CTH, 2019, eps 1; 7:34)

Dialog tersebut menunjukkan Puan Mahani sangat perhatian kepada Mayyah. Mayyah diingatkan untuk segera beristirahat karena sudah tengah malam. Akan tetapi Mayyah menolak dan mengatakan mami

tidur saja duluan nanti Mayyah tidur setelah selesai mengerjakan tugasnya di akhir. Puan Mahani memberikan jawaban “*I love you to*” tanda kasih sayang kepada anaknya.

2. Watak Bulat

a) Sumayyah

Sumayyah adalah tokoh utama dalam film “*Cinta Tanpa Henti*” yang disutradarai Zamri Zakaria yang memiliki watak bulat karena mempunyai watak yang berubah-ubah dari awal hingga akhir cerita. Mayyah memiliki sikap yang sabar pada awal cerita dan patuh terhadap orang tua. Saat di pertengahan Mayyah memiliki sikap membenci dan tidak ingin menemui ayahnya sebab ayahnya sudah mengusirnya dari rumah 10 tahun lamanya bahkan sudah tidak menerimanya lagi sebagai anak Tuan Rahim.

1) Mayyah bersabar dengan perlakuan Puan Hawa



Gambar (015)
Mayyah memecahkan gelas.
(CTH, 2019, eps 8; 34:53)

Dialog (015)

Mayyah : ***Ibu Mayyah minta maaf, Mayyah tidak sengaja ibu.***
Puan Hawa : Ehhh mengerti atau tidak mengerti membuat pekerjaan? Kalau tidak mengerti jangan menunjuk-nunjukkan rajin itulah kalau ingin sekali menikah dengan Hisyam. Kalau kamu menikah dengan orang kaya pekerjaan seperti ini kamu tidak akan mengerjakan orang lain yang akan mengerjakannya.

(CTH, 2019, eps 8; 34:53)

Mayyah dalam dialog tersebut meminta maaf kepada ibunya Hisyam karena sudah memecahkan gelas yang ada di dapur tanpa sengaja. Akan tetapi Mayyah dapat perlakuan yang tidak mengenakan hatinya Mayyah dimarahi bahkan dijelek-jelekan didepan Hisyam yang menganggap Mayyah tidak dapat melakukan pekerjaan rumah dengan baik. Mayyah sangat sabar menghadapi ibunya yang telah melakukannya seperti ini ia tetap meminta maaf tetapi ibu tidak mau menerimanya.

2) Mayyah tidak ingin bertemu dengan keluarganya



Gambar (016)
Mayyah dan Hisyam berbincang.
(CTH, 2019, eps 12; 14:39)

Dialog (016)

Hisyam : Sayang bagaimana kabar mami dengan ayah? Sayah tidak ingin melihat mereka?

Mayah : ***Tiba-tiba abang tanya hal ini kenapa? Abang tidak ingatkah kita sudah banyak kali meminta maaf keayah tapi dia langsung tidak terima kita abang tidak tahu egoisnya seperti apa tidak sedikit pun dia mau menurunkan egoisnya.***

Hisyam : Abang minta maaf, abang bukannya mau mengunkit masalah yang lalu tapi ini rasanya tidak baik kalau kita terus menyimpan dendam.

(CTH, 2019, eps 12; 14:39)

Dalam dialog tersebut Mayyah sudah berusaha untuk meminta maaf kepada ayahnya. Akan tetapi ayahnya sudah tidak mau lagi bertemu bahkan menerimanya sebagai anak lagi karena permasalahan yang dahulu dilakukan. Saat ini Mayyah sudah tidak menginginkan lagi untuk bertemu dengan keluarganya disebabkan ego ayahnya yang sudah membuat

Mayyah menjadi seperti ini Mayyah menyimpan dendam ini sudah 10 tahun lamanya ia berusaha untuk tidak mengingat lagi keluarganya. Hisyam mengingatkan Mayyah untuk tidak lagi menyimpan dendam kepada orang tuanya.

b) Sally

Sally adalah tokoh dalam film “*Cinta Tanpa Henti*” yang disutradarai Zamri Zakaria yang memiliki watak bulat karena mempunyai watak yang berubah-ubah dari awal hingga akhir cerita. Dibuktikan bahwa pada awal cerita ia sangat membenci Mayah dan pada saat pertengahan cerita Sally meminta maaf atas perlakuanya waktu dulu. Hal dapat dibuktikan sebagai berikut.

1) Sally dengan adiknya Mayyah



Gambar (017)
Mayyah menyapa kak Sally dari balik pintu.
(CTH, 2019, eps 1; 5:30)

Dialog (017)

- Mayah : Kakak mau pergi ke mana?
 Sally : Ehh tidak perlu sibuk untuk mengalangi aku lah.
 Mayah : Tidaklah kak ini sudah tengah malam, Mayah tanya aja.
 Sally : Ehh aku mau keluar pukul berapa aja, mau pergi ke mana aja sesuka hati aku la. Ooh kamu keluar malam-malam tidak apa-apa karena kamu anak kesayangan ayah, kamu kira kamu bisa berbuat sesuka hati kamu seperti itu.
 Mayah : kak ayah sama mami itu sayang sama kita itu sama rata tidak ada dibeda-bedakan.
 Sally : ***Diamlah.. diam kamu tidak merasakan apa yang aku rasa, ehh Mayah kamu jangan ingat anak kesayangan ayah, semua orang suka sama kamu, kamu tidak akan mendapatkan Edruce Airlines aku ini kakak pertama aku yang lebih berhak ingat itu.***
 Mayah : Mayah hanya bertanya saja kak.

(CTH, 2019, eps 1; 5:30)

Dalam dialog Sally merasa sangat iri dengan adiknya Mayyah sebab ia akan mendapatkan pewaris dari ayahnya yaitu *Edruce Airlines* perusahaan terbesar di Malaysia. Sally juga tidak suka dengan Mayyah yang dianggap sebagai anak kesayang mau pergi kemanapun pasti akan diizinkan. Berbeda dengan Sally yang ingin pergi keluar saja pasti akan dimarahi.

2) Sally meminta maaf kepada Mayyah



Gambar (018)
Sally menjenguk mayyah.
(CTH, 2019, eps19; 1:44)

Dialog (018)

Sally : Assalamualaikum.

Mayyah : Waalaikumussalam.

Sally : ***Mayyah kakak minta maaf, baru sekarang dapat jenguk Mayyah. Mayyah kakak tahu banyak dosa kakak sama Mayyah selama ini kakak pentingkan diri sendiri cemburu dengan Mayyah dulu. Mayyah tolonglah beri kakak kesempatan kepada Mayyah untuk menembus semua kesalahan kakak pada Mayyah. Mayyah kakak rindu Mayyah. (sambil menangis).***

(CTH, 2019, eps 19; 1:44)

Sally meminta maaf kepada Mayyah atas apa yang sudah dia perbuat dahulu yang sering cemburu dengan Mayyah. Sally merasa bersalah kepada Mayyah atas apa yang pernah dilakukan dahulu.

c) Tuan Rahim

Tuan Rahim adalah tokoh dalam film “*Cinta Tanpa Henti*” yang disutradarai Zamri Zakaria yang memiliki watak bulat karena mempunyai watak yang berubah-ubah dari awal hingga akhir cerita. Pada awal cerita Tuan Rahim baik terhadap Mayyah dan menginginkan Mayyah menjadi pewarisnya nanti di perusahaan *Edruce Airlines*. Akan tetapi semua itu hanyalah angannya saja. Mayyah telah merusak kepercayaan ayahnya demi laki-laki yang dicintainya. Dari situlah ayah Mayyah tidak suka dengan pilihan Mayyah karena pilihannya itu bukan keinginan Tuan Rahim. Pada akhirnya ia mengusir anaknya dan tidak lagi mau menganggap bahwa Mayyah itu anaknya.

1) Tuan Rahim mengusir Mayyah



Gambar (019)
Tuan Rahim mengeluarkan semua baju Mayyah.
(CTH, 2019, eps 6; 8:18)

Dialog (019)

Tuan Rahim : Mayyah....(dengan suara yang keras) kamu sengaja buat seperti itu.

Mayyah : Tidak ayah, saya minta maaf Mayyah tidak sengaja.

Tuan Rahim : Kamu melakukan ini semua karena tidak ingin dengan Zarif kan?

Mayyah : Tidak mohon ayah, Mayyah betul cinta dengan abang hisyam, Mayyah tidak pernah cinta Zarif.

Tuan Rahim : ***Cinta...cinta sekarang kamu keluar dari rumah ini (sambil mengeluarkan baju Mayyah dari dalam lemari)***

(CTH, 2019, eps 6; 8:18)

Tuan Rahim sangat marah kepada Mayyah karena sudah mencoret nama baik keluarga. Mayyah sudah hamil di luar nikah yang menyebabkan

Tuan Rahim marah kepadanya dan akhirnya Mayyah diusir dari rumahnya dan tidak diizinkan lagi untuk kembali lagi ke rumah.

2) Tuan Rahim menerima Mayyah



Gambar (020)
Tuan Rahim menerima Mayyah kembali.
(CTH, 2019, eps 20; 2:23)

Dialog (020)

Tuan Rahim : ***Mulai dari sekarang ini Syifa, Haiqal, dan Mayyah akan tinggal di rumah ini dan jangan pernah biarkan mereka pergi ke sana.***

(CTH, 2019, eps 20; 2:23)

Dalam dialog tersebut Tuan Rahim dapat membuktikan bahwa ia sudah bisa menerima Mayyah lagi menjadi anaknya dan untuk tinggal lagi bersama keluarganya. Bahkan Mayyah juga mengajak anak-anaknya untuk tinggal bersamanya di rumah Tuan Rahim kecuali Hisyam.

3. Deskripsi Struktur Konflik dalam Film “Cinta Tanpa Henti” yang Disutradarai Zamri Zakaria

a. Konflik Batin

Konflik batin adalah konflik yang terjadi dalam hati jiwa tokoh. Cerita dalam film “Cinta Tanpa Henti” yang disutradarai Zamri Zakaria juga memiliki konflik batin yang dialami tokoh Mayyah dan Hisyam sebagai berikut.

1. Mayyah

Mayyah mempunyai masalah yang cukup sulit untuk dihadapi. Ia tidak tahu harus berbuat agar kakaknya Sally tidak lagi membenci dan iri kepadanya. Mayah sangat sedih karena perlakuan kakaknya ke dia.



Gambar (021)
Mayyah duduk seorang diri sambil menatap danau.
(CTH, 2019, eps 1; 34:22)

“(Mayyah selalu kepikiran apa yang diomongkan kakaknya saat itu sebab sebenarnya apa yang diomongkan itu tidak benar. Sebenarnya ayah dan ibunya tidak pernah membeda-bedakan anaknya, Mayah juga sebenarnya tidak terlalu menginginkan posisi pewaris tersebut)”.

(CTH, 2019, eps 1; 34:22)

Ungkapan tersebut membuktikan bahwa mayah sangat tertekan. Apa yang sudah kakaknya lakukan kepadanya dan Mayah sangat sedih akan hal tersebut sebab iya tidak apa yang dimaksudkan oleh kakak. Ia juga masih terus kepikiran akan hal itu bahkan sampai tidak mengikuti perkuliahan pada pagi harinya.

2. Hisyam

Hisyam mempunyai masalah yang berat untuk dihadapi. Ia tidak taharus berbuat apa agar istrinya bisa sembuh dari penyakitnya. Hisyam sangat sedih karena tidak mempunyai biaya untuk mengobati istrinya yang lagi di rawat di rumah sakit. Bahkan ia rela menjauhi istinya atas perintah Tuan Rahim agar lekas sembuh.



Gambar (022)
Hisyam menatap danau yang ada di taman.
(CTH, 2019, eps 19; 6:12)

(“Sayang apa yang harus abang perbuat sekarang, abang sudah benar-benar bingung cara apa lagi yang harus abang lakukan untuk menyelamatkan nyawa sayang, abang tidak mau hal buruk terjadi sama sayang”) “ya Allah bantulah aku”.

(CTH, 2019, eps 19; 6:12)

Kalimat tersebut membuktikan bahwa Hisyam sangat bingung untuk biaya pengobatan istrinya. Dia juga sudah tidak tahu harus berbuat apa lagi agar istrinya sembuh dari penyakitnya. Sampai ia memutuskan hal yang sangat berat yaitu menyetujui apa yang sudah Tuan Rahim katakan padanya yaitu meninggalkan Mayah setelah ia berobat di luar negeri. Ia juga mengatakan bahwa Hisyam juga tidak boleh menginjakkan kakinya di rumah Mayah.

b. Konflik Fisik

Konflik fisik adalah konflik yang disebabkan adanya benturan antara tokoh dengan lingkungan alam. Dalam film “Cinta Tanpa Henti” yang disutradarai Zamri Zakaria juga memiliki konflik fisik yang dialami tokoh yaitu sebagai berikut.

1) Sally ditampar Arman Suaminya

Saat berada dalam kamar Sally selalu meminta Arman untuk menceraikannya. Akan tetapi Arman menolak hal tersebut dan ia tega melakukannya kepada Sally.



Gambar (023)
Sally ditampar Arman.
(CTH, 2019, eps 15; 27:38)

Dialog (023)

Arman : Sayang tolonglah saya lelah ini pulang kerja.
Sally : ***Saya mau selesaikan masalah kita malam ini juga dan saya mau kamu ceraikan aku sekarang juga.***
Arman : (sambil menampar Sally).

(CTH, 2019, eps 15; 27:38)

Sally merasa sangat kecewa dengan perbuatan Arman yang sudah mengecewakannya ada di rumah. Oleh sebab itu Sally selalu memintanya untuk menceraikan sekarang juga tetapi Arman menolak dengan menamparnya sampai kesakitan.

4. Deskripsi Karakterisasi Metode Langsung (*Telling*) dan Metode Tidak Langsung (*Showing*) Pada Tokoh Utama dalam Film “*Cinta Tanpa Henti*” yang Disutradarai Zamri Zakaria

a) Sumayyah

1) Berdasarkan Nama Tokoh

Nama tokoh dalam suatu karya sastra kerap kali digunakan untuk memberikan ide atau menumbuhkan gagasan, memperjelas serta mempertajam tokoh (Mendrop, 2011:8). Berikut nama tokoh-tokoh yang terdapat dalam drama “*Cinta Tanpa Henti*” yang disutradarai Zamri Zakaria.



Gambar (024)
Sumayyah.
(CTH, 2019, eps 1; 00:21)

Nama Sumayyah berasal dari Arab (Islam) mempunyai arti berkedudukan tinggi yang bersinar sesuai dengan namanya. Sumayyah merupakan anak dari Tuah Rahim yang terkenal memiliki perusahaan penerbangan terbaik di Malaysia yaitu *Edruce Airlines Sdn. Bhd.* Ia terkenal baik, pandai, gesit, dan selalu ingin tahu bahkan ia diberi tanggung jawab oleh ayahnya untuk meneruskan perusahaan tersebut.

2) Berdasarkan Penampilan Tokoh

Penampilan tokoh memegang peran penting sehubungan dengan telaah karakterisasi. Penampilan yang dimaksud misalnya, pakaian apa yang digunakan atau bagaimana ekspresinya (Minderop, 2011:10).



Gambar (025)
Mayyah menemui klien.
(CTH, 2019, eps 1; 4:13)

Mayyah memakai baju putih berlengan panjang yang tergulung serta tambahan other coklat tidak berlengan tetapi panjang kebawah dengan bawahan celana putih panjang. Ia memakai aksesori jam pada tangan kanannya dan juga memakai kalung emas di lehernya ia juga membawa tas di punggungnya. Rambut dijepit samping dan sebagian terurai rapi di atas bahu

serta berponi depan membelah ke samping. Tatanan *make up* wajah sederhana dengan hanya sedikit polesan bedak, *balls on* pada pipi dan *lipstik* serta sedikit pensil alis.



Gambar (026)
Mayyah berada di kampus.
(CTH, 2019, eps 1; 10:15)

Mayyah memakai baju abu-abu bercorak sedikit putih di seluruh bagian berlengan panjang yang tergulung dengan bawahan celana hitam panjang. Tatanan *make up* wajah sederhana dengan hanya sedikit polesan bedak, *balls on* pada pipi dan *lipstik* sedikit merah serta polesan sedikit tebal pada alis. Ia memakai aksesoris jam pada tangan kanannya dan juga memakai kalung emas di lehernya ia juga membawa tas di punggungnya. Rambut dijepit samping dan sebagian terurai rapi di atas bahu serta berponi depan membelah ke samping.



Gambar (027)
Mayyah menggelar acara ulang tahun.
(CTH, 2019, eps 2; 38:06)

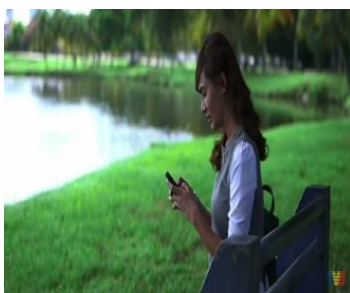
Mayyah memakai dress panjang berlengan pendek dengan motif daun dan bunga seperti batik. Tatanan *make up* wajah sederhana dengan hanya sedikit polesan bedak, *balls on* pada pipi dan *lipstik* sedikit merah serta polesan sedikit tebal pada alis. Ia memakai aksesoris jam pada tangan kanannya dan kalung emas di lehernya, dan anting-anting di telinga. Rambut dijepit samping

dan sebagian terurai rapi di atas bahu serta berponi depan membelah ke samping.



Gambar (028)
Mayyah berada di kampus.
(CTH, 2019, eps 3; 12:42)

Mayyah memakai kombinasi biru (navi) pada bagian dada, putih pada bagian lengan dengan tambahan pita warna senada bagian dada bagian lengan berbentuk balon dengan bawahan celana hitam panjang. Tatanan *make up* wajah sederhana dengan hanya sedikit polesan bedak, *balls on* pada pipi dan *lipstik* sedikit merah serta polesan sedikit tebal pada alis. Ia memakai aksesoris jam pada tangan kanannya dan juga memakai kalung emas di lehernya. Rambut dijepit samping dan sebagian terurai rapi di atas bahu serta berponi depan membelah ke samping.



Gambar (029)
Mayyah berada di tepi danau.
(CTH, 2019, eps 4; 15:29)

Mayyah menggunakan baju putih dengan kombinasi abu-abu pada bagian dada dengan bawahan celana hitam panjang. Tatanan *make up* wajah sederhana dengan hanya sedikit polesan bedak, *balls on* pada pipi dan *lipstik* serta sedikit pensil alis. Rambut terurai dengan sedikit terikat sebagian pada

belakang serta berponi depan sebelah kanan dan memakai kalung pada bagian lehernya.



Gambar (030)
Mayyah duduk di ruang tamu.
(CTH, 2019, eps 5; 15:19)

Mayyah menggunakan baju merah maroon berlengan panjang dan terdapat sedikit mutiara pada sebagian lengannya dengan bawahan rok panjang dengan warna yang senada. Tatanan *make up* wajah sederhana dengan hanya sedikit polesan bedak, *balls on* pada pipi dan *lipstik* serta sedikit pensil alis. Rambut terurai dengan sedikit terdapat jepitan pada kanan dan kirinya sebagian serta berponi depan sebelah kanan dan memakai kalung pada bagian lehernya ia juga memakai aksesoris gelang dan anting-anting yang ada ditelinganya.



Gambar (031)
Mayyah mendatangi rumah Hisyam.
(CTH, 2019, eps 5; 10:46)

Mayyah memakai baju abu-abutua dengan lengan menyerupai balon dengan bawahan celana hitam panjang. Ia memakai aksesoris jam pada tangan kanannya dan juga memakai kalung emas di lehernya ia juga membawa tas di punggungnya. Rambut diikat dan sebagian terurai rapi di atas bahu serta berponi depan membelah ke samping. Tatanan *make up* wajah sederhana

dengan hanya sedikit polesan bedak, *balls on* pada pipi dan *lipstik* serta sedikit pensil alis.



Gambar (032)
Mayyah dihampiri Zarif.
(CTH, 2019, eps 6; 36:50)

Mayyah memakai baju putih berkombinasi garis-garis biru pada bagian dada lengan putih dengan bawahan celana hitam panjang. ia memakai aksesoris jam pada tangan kanannya dan juga memakai kalung emas di lehernya ia juga membawa tas di punggungnya. Rambut sebagian dijepit dan sebagian terurai rapi di atas bahu serta berponi depan membelah ke samping. Tatanan *make up* wajah sederhana dengan hanya sedikit polesan bedak, *balls on* pada pipi dan *lipstik* serta sedikit pensil alis.



Gambar (033)
Mayyah menghampiri ibu dan Zakiah.
(CTH, 2019, eps 6; 24:57)

Mayyah memakai baju coklat tua lengan panjang dengan bawahan celana crem panjang. ia memakai aksesoris gelang pada tangan kirinya dan juga memakai kalung emas di lehernya. Rambut sebagian dijepit dan sebagian terurai rapi di atas bahu serta berponi depan membelah ke samping. Tatanan *make up* wajah sederhana dengan hanya sedikit polesan bedak, *balls on* pada pipi dan *lipstik* serta sedikit pensil alis.



Gambar (034)
Mayyah sedang berada di dalam kamar.
(CTH, 2019, eps 7; 8:16)

Mayyah memakai baju hijau muda lengan panjang dengan bawahan celana putih panjang. Ia memakai aksesoris gelang pada tangan kanannya, jam pada tangan kanannya dan juga memakai kalung emas di lehernya. Rambut sebagian dijepit dan sebagian terurai rapi di atas bahu serta berponi depan membelah ke samping. Tatanan *make up* wajah sederhana dengan hanya sedikit polesan bedak, *balls on* pada pipi dan *lipstik* serta sedikit pensil alis.



Gambar (035)
Mayyah makan bersama.
(CTH, 2019, eps 7; 23:21)

Mayyah memakai baju jeans lengan panjang dan terdapat sedikit tambahan kombinasi yaitu bunga pada bagian pundak dengan bawahan celana hitam panjang. Ia memakai aksesoris gelang pada tangan kirinya dan juga memakai kalung emas di lehernya. Ia juga memakai tas pada punggungnya. Rambut sebagian dijepit dan sebagian terurai rapi di atas bahu serta berponi depan membelah ke samping. Tatanan *make up* wajah sederhana dengan hanya sedikit polesan bedak, *balls on* pada pipi dan *lipstik* serta sedikit pensil alis.



Gambar (036)
Mayyah sedang berada di dalam kamar.
(CTH, 2019, eps 8; 10:05)

Mayyah memakai baju kaos hitam lengan panjang dengan bawahan celana putih panjang. Ia memakai aksesoris gelang pada tangan kirinya dan juga memakai kalung emas di lehernya. Rambut sebagian dijepit dan sebagian terurai rapi di atas bahu serta berponi depan membelah ke samping. Tatanan *make up* wajah sederhana dengan hanya sedikit polesan bedak, *balls on* pada pipi dan *lipstik* serta sedikit pensil alis.



Gambar (037)
Mayyah sedang menelepon Cik Sum.
(CTH, 2019, eps 8; 21:51)

Mayyah memakai baju kaos biru lengan panjang dengan bawahan celana hitam panjang. Ia memakai aksesoris gelang pada tangan kirinya dan juga memakai kalung emas di lehernya serta cincin pada jari manis sebelah kiri. Rambut sebagian dijepit dan sebagian terurai rapi di atas bahu serta berponi depan membelah ke samping. Tatanan *make up* wajah sederhana dengan hanya sedikit polesan bedak, *balls on* pada pipi dan *lipstik* serta sedikit pensil alis.



Gambar (038)
Mayyah sedang menyiapkan makan
siang Hisyam.
(CTH, 2019, eps 9; 9:20)

Mayyah memakai baju pink lengan pendek serta terdapat kombinasi batik pada bagian dada dan juga terdapat tali pita dengan bawahan celana hitam panjang. Ia memakai aksesoris gelang pada tangan kirinya dan juga memakai kalung emas di lehernya serta cincin pada jari manis sebelah kiri. Rambut terikat rapih dibelakang serta berponi depan membelah ke samping. Tatanan *make up* wajah sederhana dengan hanya sedikit polesan bedak, *balls on* pada pipi dan *lipstik* serta sedikit pensil alis.



Gambar (039)
Mayyah sedang membuat kue batik.
(CTH, 2019, eps 13; 38:06)

Mayyah memakai baju hijau armi dengan lengan panjang dengan bawahan celana hitam panjang. Ia memakai aksesoris kalung emas di lehernya serta gelang terdapat pada pergelangan tangan kiri dan juga cincin. Rambut dikepeng belakang serta berponi depan membelah ke samping kiri. Tatanan *make up* wajah sederhana dengan hanya sedikit polesan bedak, *balls on* pada pipi dan *lipstik* serta sedikit pensil alis.



Gambar (040)
Mayyah mendatangi rumah sakit.
(CTH, 2019, eps 14; 11:29)

Mayyah memakai baju orange lengan panjang dengan bawahan celana abu-abu panjang. Ia memakai aksesoris kalung emas di lehernya serta gelang terdapat pada pergelangan tangan kiri dan juga cincin. Rambut dikepang belakang serta berponi depan membelah ke samping kanan. Tatanan *make up* wajah sederhana dengan hanya sedikit polesan bedak, *balls on* pada pipi dan *lipstik* serta sedikit pensil alis. Dan juga ia memakai tas selempang hitam.



Gambar (041)
Mayyah menghubungi Hisyam.
(CTH, 2019, eps 15; 24:04)

Mayyah memakai dasterhijau bermotif bunga dan juga daun lengan pendek. Ia memakai aksesoris kalung emas di lehernya serta gelang terdapat pada pergelangan tangan kiri dan juga cincin. Rambut dikepang belakang serta berponi depan membelah ke samping kanan. Tatanan *make up* wajah sederhana dengan hanya sedikit polesan bedak, *balls on* pada pipi dan *lipstik* serta sedikit pensil alis.



Gambar (042)
Mayyah menghampiri anak-anak di dalam kamar.
(CTH, 2019, eps 16; 12:56)

Mayyah memakai baju abu-abu lengan panjang berbentuk seperti terompet dengan bawahan celana hitam panjang. Ia memakai aksesoris kalung emas di lehernya serta gelang terdapat pada pergelangan tangan kiri dan juga cincin. Rambut dikepang belakang serta berponi depan membelah ke samping kanan. Tatanan *make up* wajah sederhana dengan hanya sedikit polesan bedak, *balls on* pada pipi dan *lipstik* serta sedikit pensil alis. Dan juga ia memakai tas selempang hitam.

3) Berdasarkan Dialog

Konteks 1

Mayyah bertemu dengan Hajar untuk meminta maaf atas kejadian yang membuatnya merasa tersinggung. Mayyah juga mencurahkan isi hatinya kepada Hajar untuk meringankan sedikit beban yang menimpanya. Sebenarnya Mayyah sangat sayang kepada kakak Sally dan tidak pernah mempunyai keinginan untuk merebut *Edruce Airlines* dari kak Sally. Ia hanya menjalankan atas perintah ayahnya.



Gambar (043)
Mayyah menemui Hajar untuk minta maaf.
(CTH, 2019, eps 1; 35:10)

Dialog (043)

- Hajar : Mayyah kenapa tadi pagi kamu tidak kuliah? Ini kamu pasti kepikaran kak Sally kan, aku tidak paham apa permasalahanmu mengapa kak Sally itu cemburu kepada mu.
- Mayyah : Mangkanya itu aku nggak paham kakak itu selalu berpikir kalau ayah dan ibu selalu menyayangi dan membanggakan aku padahal itu tidak terjadi kasih sayang mereka itu sama rata dia selalu berpikir kalau saya mau mengambil *Edruce Airlines*.
- Hajar : Tapi kamu memang pantaslah, sedangkan kakak mu apa dia tahu tentang soal berbisnis. Dia kan model maunya hanya bersenang-senang kesana-kesini ya kan?
- Mayyah : ***Kamu tidak boleh berbicara seperti itu di juga bisa berusaha dengan caranya sendiri dia menjadi model seperti aku juga berusaha dengan caranya aku. Bukannya aku berharap kepada keluarga.***
- Hajar : Setelah itu kamu mau menjadi pengusaha kalau kamu sendiri tidak mau membesarkan bisnis keluargamu *Edruce Airlines* itu perusahaan terbesar di Malaysia semua ingin bekerja dengan ayah kamu setelah itu kamu mau jualan nasi lemak, jualan kue di jalan? Kamu tahu kan orang cari kerja itu susah.
- Mayyah : ***Oke...oke... mak cik kamu sudah selesai mengomelnya sudah..sudah..ya oke oyah maaf ya yang sudah terjadi kemarin kakakku itu, besok kamu pergi ke rumahku?***
- Hajar : Tidak maulah nanti dia marah lagi pas lihat wajahku saat di rumahmu kan.
- Mayyah : Tidaklah datang aja dia tidak akan marah padamu, tidak apa-apa biasalah perempuan moodnya kamu tahu kan dia baik hati.

(CTH,2019, eps1;35:10)

Mayyah juga memiliki sikap yang sabar. Sabar yang telah terjadi kepadanya adalah kakak sally cemburu dengannya dapat dibuktikan dalam kalimat “*Kamu tidak boleh berbicara seperti itu dia juga bisa berusaha dengan caranya sendiri dia menjadi model seperti aku juga berusaha dengan caranya aku. Bukannya aku berharap kepada keluarga*”. Kalimat tersebut membuktikan bahwa Mayyah ini sabar dan tidak pernah terfikir untuk menjelekkkan kakaknya di hadapan temanya itu. Ia selalu berusaha berpikir positif apa yang telah terjadi saat ini.

Mayyah juga meminta maaf ke Hajar atas perlakuan kakaknya tadi malam. *“Oke...oke... mak cik kamu sudah selesai mengomelnya sudah..sudah..ya oke oyah maaf ya yang sudah terjadi kemarin kakakku itu, besok kamu pergi kerumah ku?”*. Kalimat tersebut Mayyah sangat bersalah atas perlakuan kakaknya kemarin ia juga meminta maaf ke Hajar agar tidak ada kesalahpahaman antara mereka berdua.

Konteks 2

Mayyah diajak adiknya, Saiful untuk melihat pameran lukisan yang akan digelar pada hari Minggu nanti. Mayyah pun menyetujui ajakan adiknya itu untuk menyenangkan hatinya dan juga ini adalah kesenangan dari adiknya.



Gambar (044)
Mayyah dan Syaiful berada di kamar.
(CTH, 2019, eps 2; 18:15)

Dialog (044)

- Saiful : Kakak sedang libur kerjakan? Apa kakak mau nemenin Ipul akhir pekan ini?
- Mayah : Pergi kemana?
- Saiful : Pergi pameran lukisan bisakan?
- Mayah : ***Pameran lukisan? Tiba-tiba aja, ayah sudah tahu apa belum?***
- Saiful : Halah... tidak usah beritahu ayah nanti tidak akan diizinkan, tidak apa-apa kak nanti kalau kakak ikut pasti ayah tidak marah.
- Mayah : Pintar....pintar...., kalau begini tidak boleh. Kalau sama kakak pasti diizinkan.

(CTH,2019, eps2;18:15)

Mayyah mempunyai sifat yang baik hati. Mayyah diajak Saiful melihat pameran lukisan yang disenanginya. Mayyah bingung kenapa tiba-tiba Saiful mengajaknya untuk melihat pameran itu. Dapat dibuktikan sebagai kalimat

“Pameran lukisan? Tiba-tiba aja, ayah sudah tahu apa belum?”. Dalam kalimat itu Mayyah merasa sangat bingung kenapa harus melihat pameran itu tidak yang lainnya.

Konteks 3

Mayyah yang khawatir dengan keadaan Hisyam. Zakiah ini adalah teman dekat dari Hisyam sejak masih kecil. Oleh karena itu Mayyah bertanya kepadanya mungkin saja ia tahu dengan keadaan Hisyam saat ini dan ternyata Hisyam beberapa hari lalu ada yang memukulinya hingga ia tidak sadarkan diri dan masuk rumah sakit. Sampai-sampai tidak dapat dihubungi Mayyah merasa sangat khawatir dengan keadaannya. Kemudian Mayyah menghampiri Zakiah untuk menanyakan kabarnya.



Gambar (045)
Mayyah menanyakan keadaan Hisyam.
(CTH, 2019, eps 4; 27:21)

Dialog (045)

“Mayyah mendatangi tempat kerja Zakiah (teman dekat Hisyam) untuk menanyakan kabar Hisyam”.

Mayyah : Assalamualaikum Zakiah.

Zakiah : Waalaikumussalam Mayah.

Mayyah : Ehh... maaf tadi saya menelpon kamu tapi tidak diangkat, jadi saya langsung datang kesini.

Zakiah : Maaf sekarang ini saya sangat sibuk

Mayyah : Tidak apa-apa saya mengerti itu, saya mau bertanya apakah kamu bertemu abang Hisyam?

Zakiah : Iya saya bertemu, kenapa?

Mayyah : ***Ehh... tidak ada apa-apa soalnya tadi saya telpon dan sms dia tapi tidak diangkat, saya juga khawatir kalau hpnya rusak atau bagaimana. Dia baik-baik saja tidak?***

Zakiah : Dia baik-baik saja, mungkin sekarang abang Hisyam sedang tidak ingin diganggu maka dari itu ia tidak mengangkat dan

menjawab semua panggilan, sudahlah mayah saya sedang bekerja.

Mayyah :Terima kasih Zakiah.

Zakiah :Ia sama-sama.

(CTH,2019, eps4;27:21)

Mayyah mempunyai sifat penyayang dan peduli terhadap teman terdekatnya. Penggalan dialog dengan kata-kata “*Dia baik-baik saja tidak?*” menunjukkan bahwa Mayyah peduli dan khawatir akan keadaan Hisyam yang saat ini yang susah ditemui dan tidak pernah mengangkat telpon, sms juga tidak dibalas.

Konteks 4

Mayyah mendatangi rumah Hisyam untuk menanyakan kenapa kemarin saat acara kenapa harus pulang duluan tanpa memberitahu Mayyah. Mayah berpikir bahwa Hisyam mempunyai masalah maka dari itu dia langsung pulang tanpa berpamitan. Mayyah mencoba untuk tenang saat menanyakan hal sesuatu kepada Hisyam.



Gambar (046)
Mayyah menghampiri Hisyam.
(CTH, 2019, eps 5; 10:46)

Dialog (046)

Mayyah : ***Kenapa kemarin langsung pulang?***

Hisyam : Ada hal penting.

Mayyah : Terus saya telpon kenapa nggak diangkat, abang ada sesuatu yang disembunyikan?

Hisyam : Disembunyikan? Apa yang mau disembunyikan.

Mayyah : Tolong lah jangan bohong.

Hisyam : Apa yang mau disembunyikan, tidak bohong.

Mayyah : Saya tau kalau kamu dipukuli Zarif kenapa kamu harus bohong tentang kejadian kemarin, abang diam.

Hisyam : Siapa yang memberitahu?

Mayyah : Tidak penting siapa yang kasih tahu, kamu bisa jujur nggak dengan permasalahan seserius ini.
 Hisyam : Apa yang harus diseriusin, itu kamu tidak tahu.
 Mayyah : Apa itu?
 Hisyam : Ayah kamu dia ingin kamu menikah dengan Zarif.
 Mayyah : Siapa yang bilang, Zarif? Saya tidak pernah bilang kalau saya akan menikah dengan Zarif.
 Hisyam : Zarif tidak pernah berkata seperti itu, yang mengatakan itu ayah kamu.

(CTH,2019, eps5;10:46)

Mayyah dalam dialog peduli dan menayakan kenapa Hisyam langsung pulang saat acara kemarin. “*kenapa kemarin langsung pulang?*” dalam kalimat itu Mayyah bingung kenapa Hisyam harus pulang duluan saat acara itu. Hisyam menjawab “ada hal penting” akan tetapi Mayyah tetap tidak percaya akan hal itu. Mayyah berpikir Hisyam sudah membohongi dirinya ini juga dibuktikan kalimat “saya tau kalau kamu dipukuli Zarif kenapa kamu harus bohong tentang kejadian kemarin”.

Konteks 5

Mayyah ini adalah anak dari Puan Mahani dan Tuan Rahim. Hisyam sangat marah atas perbuatan Mayyah yang sudah membohongi keluarga dan juga seluruh keluarganya Mayyah. Mayyah merasa bersalah dan mengakui semua perbuatanya itu salah besar dan dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.



Gambar (047)
 Mayyah menghampiri Hisyam.
 (CTH, 2019, eps 6; 37:44)

Dialog (047)
 (Mayah menghampiri Hisyam ditaman)

Mayyah : ***“Sampai kapan kamu tidak mau berbicara dengan saya?”.
“oke... saya mengaku kalau saya salah, saya tahu tidak seharusnya buat sesuatu seperti itu, tapi tolonglah kamu jangan buat saya seperti ini, saya benar-benar mencintaimu dengan tulus.”***

Hisyam :Sudah berbuat salah baru minta maaf, setelah itu buat kesalahan lagi minta maaf lagi. Dengan permintaan maafmu ini, apakah bisa mengembalikan nama baik saya yang sudah tercemar. Saya tidak mengerti orang sepertimu sekolah tinggi-tinggi tapi tidak bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. “Kamu sadar tidak apa yang kamu lakukan itu dapat mempermalukan dirimu dan juga menjatuhkan hargadiri ibu saya.”

(CTH, 2019, eps 6; 37:44)

Dalam dialog ini Mayyah mengakui bahwa perbuatannya itu dapat merugikan. *“oke... saya mengaku kalau saya salah, saya tahu tidak seharusnya buat sesuatu seperti itu, tapi tolonglah kamu jangan buat saya seperti ini, saya benar-benar mencintaimu dengan tulus.”* Kalimat tersebut menyebutkan bahwa *“oke saya mengaku kalau saya salah”* ini membuktikan bahwa Mayyah sangat menyesal akan perbuatannya itu. Ia melakukan hal tersebut karena sangat mencitai Hisyam. Kalimat *“saya benar-benar mencintaimu dengan tulus”* dalam kalimat tersebut Mayah menyatakan bahwa ia mencitai Hisyam.

Konteks 6

Mayyah pergi menghampiri Hisyam untuk menyampaikan kabar gembira dari sang ayah kalau hubungan mereka sudah direstui. Ia akan menikah pada bulan depan dengan secara tertutup hanya keluarga dekat saja yang boleh datang.



Gambar (048)
Mayyah menghampiri Hisyam.
(CTH, 2019, eps 7; 21:32)

Dialog (048)

Mayyah : Hei kamu, ayah sudah setuju kalau kita menikah.

Hisyam : Dia tidak akan setuju, kamu lupa bagaimana ayah kamu kalau dia melihat saya pasti akan mengusirnya.

Mayyah : ***Tidak...tidak saya tidak bohong, ayah sudah setuju kita menikah akan tetapi dengan satu syarat kita buat pesta hanya kecil-kecil saja dan kamu disuruh ajak ibu kamu untuk ke rumah untuk membicarakannya besok.***

(CTH,2019, eps7;21:32)

Dari dialog tersebut Mayyah sangat bahagia karena pernikahannya sudah direstui oleh ayahnya dan ia menyampaikannya ke Hisyam. “*Tidak...tidak saya tidak bohong, ayah sudah setuju kita menikah akan tetapi dengan satu syarat kita buat pesta hanya kecil-kecil saja dan kamu disuruh ajak ibu kamu untuk kerumah untuk membicarakannya besok*”. Kalimat itu gambaran Mayyah menyampaikan berita bahagia untuk Hisyam bahwa ayahnya sudah setuju tetapi dengan syarat yaitu diselenggarakan secara sederhana dan tertutup hanya keluarga dekat saja yang dapat hadir.

Konteks 7

Mayyah sangat menginginkan untuk pindah rumah karena ia sudah tidak tahan lagi untuk tinggal bersama ibu Hisyam. karena ibu tidak menyukai Mayyah apa yang dilakukan selalu salah di mata ibu.



Gambar (049)
Mayyah dan Hisyam
membicarakan pindah rumah.
(CTH,2019, eps 8;36:36)

Dialog (049)

Mayyah : ***“Bang... lebih baik kita pindah rumah saja bagaimana? Karena Mayyah ibu sudah tidak senang kalau Mayyah ada di rumah ini, melihat wajah Mayyah saja sudah ingin marah”. “Orang-orang bilang kalau kita hidup berjauhan orang tua pasti akan punya perasaan sayang dan kangen sama kita” boleh bang?***

Hisyam : Kita tidak akan biarkan ibu tinggal sendirian di rumah ini “nanti kita bicarakan lagi ya”.

(CTH,2019, eps 8;36:36)

Dialog tersebut membuktikan bahwa Mayah sudah tidak betah lagi berada di rumah ibu Hisyam yang sekarang ditempati dan sangat menginginkan untuk pindah dari rumah ini. Mayah minta persetujuan ke Hisyam untuk pindah rumah saja untuk sekarang ini agar hidupnya lebih tenang. Mayyah beranggapan bahwa ibu sudah tidak menyanyanginya lagi, dapat dibuktikan dalam kalimat berikut “Bang... lebih baik kita pindah rumah saja bagaimana? Karena Mayyah ibu sudah tidak senang kalau Mayyah ada di rumah ini, melihat wajah Mayyah saja sudah ingin marah”.

Konteks 8

Mayyah tanpa sengaja bertemu adiknya Saiful yang hendak keluar dari rumah. Akhirnya Saiful mengajak Mayah untuk makan dan minum di cafe. Akan tetapi Saiful merasa heran dengan kakaknya yang katanya hamil tetapi bentuk perutnya belum terlihat jelas. Mayah bingung harus menjawab apa

pertanyaan Saiful tersebut akhirnya Mayah mengatakan bahwa berat badannya tidak bisa naik sehingga belum terlihat jelas.



Gambar (050)
Mayah dan adiknya di cafe..
(CTH,2019, eps 9;30:20)

Mayyah : Kenapa ini lihatin kakak seperti itu?

Dialog (050)

Saiful : Tidak apa-apa kakak, kakak hamilkan? Tapi kenapa tidak seperti orang hamil, kakak Sally itu perutnya besar.

Mayyah : ***Ehh... berat badan kakak susah untuk naik, maka dari itu susah untuk kelihatan. Kakak Sally sudah mau melahirkan kan?***

(CTH,2019, eps9;30:20)

Dalam dialog tersebut Mayyah bingung menanggapi adiknya yang bertanya tentang kehamilannya yang belum terlihat yang pada kenyataanya Mayyah sedang hamil. “*Ehh... berat badan kakak susah untuk naik, maka dari itu susah untuk kelihatan*”. Kalimat tersebut dapat membuktikan bahwa Mayah sedikit memberi penjelasan tentang keadaannya yang berat badannya susah untuk naik jadi bentuk perutnya belum terlihat sangat jelas.

Konteks 9

Mayyah tanpa sengaja bertemu ibu Hisyam di rumah sakit yang sama dengannya akan tetapi berbeda tujuan. Mayyah ingin memeriksakan kandungannya sedangkan ibu sedang periksa kesehatannya dan Mayyah

memberitahu kalau dirinya sedang hamil Mayyah juga meminta maaf atas perbuatannya dahulu.



Gambar (051)
Mayyah bersama ibu Hisyam di rumah sakit.
(CTH,2019, eps 10;24:55)

Dialog (051)

Puan Hawa

: ***Ibu akan jadi nenek.***

Mayyah

: Insyaallah.

Puan Hawa

: Alhamdulillah, Mayyah ibu minta maaf karena selama ini kasar sama Mayyah berbicara yang tidak-tidak sakitin hati Mayyah. Ibu minta Mayyah jangan masukkan ke dalam hati tapi percayalah doa ibu setiap saat tidak perna berhenti selalu mendoakan Mayyah dan Hisyam.

Mayyah

: Mayyah juga minta maaf sama ibu, Mayyah juga selalu doakan supaya hati ibu terbuka untuk menerima Mayyah. Mayyah minta maaf atas kesalahan sama ibu, ibu maafkan mayah kan..?

Puan Hawa

: (menjawab dengan tersenyum)

(CTH,2019, eps10;24:55)

Dialog tersebut membuktikan bahwa Mayyah memberitahukan bahwa Mayah sedang hamil dan meminta maaf atas kesalahannya dahulu ke Puan Hawa, ibu Hisyam. Kalimat "*Ibu akan jadi nenek*" tersebut dapat membuktikan bahwa Mayyah memberitahu kalau dia sekarang sedang hamil dan sekarang ini mau dicek kandungannya.

Mayyah juga meminta maaf ke ibu dibuktikan dalam kalimat "*Mayyah juga minta maaf sama ibu, Mayyah juga selalu doakan supaya hati ibu terbuka untuk menerima Mayyah. Mayyah minta maaf atas kesalahan sama*

ibu, ibu maafkan Mayyah kan..?”. Dengan kalimat itu Mayyah merasa bersalah apa yang sudah diperbuatnya dahulu yang sudah membohongi ibu.

4) Berdasarkan Tingkah Laku/Tindakan

Konteks 1

Mayyah tidak mengetahui jika dirinya setelah acara peresmian butik dijemput oleh Zarif yang ingin mengajak Mayyah untuk makan malam di restoran. Akan tetapi Mayyah menolak ajakan Zarif sebab ia sedang tugas yang harus segera diselesaikan sekarang.



Gambar (052)
Mayyah dijemput Zarif
(CTH,2019, eps 1;5:42)

Dialog (052)

- | | |
|--------|--|
| Mayyah | : Lain kali tidak perlu menjemput saya ya, saya bisa pulang sendiri. |
| Zarif | : Baiklah, aku mau bawa kamu ke tempat yang spesial untuk <i>dinear</i> . |
| Mayyah | : <i>Diner? Tapi saya sudah makan, saya sudah kenyang, saya sudah tidak bisa makan lagi kalau makan nanti saya bisa muntah.</i> |
| Zarif | : Kenapa tadi kamu makan banyak sekali, tidak apa-apa. Tapi nanti setelah lihat menu <i>dinernya</i> pastilah tidak, oke. |
| Mayyah | : Oke. |

(CTH,2019, episode 1;5:46)

Mayyah menolak ajakan Zarif untuk makan malam dengan lembut sebab Mayyah baru saja selesai makan dalam acara yang sudah ia kunjungi yaitu peresmian butik. Akan tetapi Zarif tetap memaksa Mayyah untuk ikut dengannya makan malam. Tiba-tiba Mayyah dapat sms yang mengatakan dia

harus segera mengerjakan tugas dan harus dikumpulkan besok pagi. Mayyah buru-buru pulang untuk mengerjakan dan untuk makan malamnya ditunda untuk kesempatan selanjutnya.

Konteks 2

Mayyah ditanya maminya akan hari ulang tahunnya dirayakan di mana. Mayyah dengan cepat menjawab diadakan biasa saja di rumah Mayyah menginginkan yang sederhana saja dalam acara ulang tahunnya.



Gambar (053)
Mayah bersama ibunya.
(CTH,2019,eps2; 8:22)

Dialog (053)

- Puan Mahani : Mayyah mami mau tanya ulang tahun Mayyah tahun ini mau dirayakan di mana? Di hotelkan sebab kita biasanya merayakan di hotel, kalau Mayyah mau dirayakan di hotel kita harus *booking* mulai dari sekarang.
- Mayyah : ***Tidak mau Mayyah maunya di rumah saja untuk keluarga dan teman terdekat saja jadi tidak perlu repot-repot.***
- Puan Mahani : Betul ini betul terlihat simpel saja.

(CTH,2019,eps2; 8:22)

Dalam dialog tersebut Mayyah terlihat senang apabila ulang tahunnya dirayakan dengan sederhana di rumah dan tidak perlu pergi jauh-jauh ke hotel. Dari wajah Mayyah juga terlihat sangat bahagia sebab dalam peranyaannya kali ini ia hanya mengundang teman-teman terdekatnya saja.

Konteks 3

Mayyah sedang membuka kado di dalam kamar. Tiba-tiba mami Mayyah datang untuk melihat anaknya yang sedang membuka kado dan Mayyah mendapatkan kado yang sangat spesial dari Hisyam yaitu sebuah lukisan dan ia langsung menunjukkan ke maminya.



Gambar (054)
Mayyah menunjukkan lukisan.
(CTH,2019,eps3; 9:01)

Dialog (054)

Mayyah	: Mami...(sambil menunjukan lukisan)
Puan Mahani	: Ini pasti dari Hisyam kan?
Mayyah	: <i>Hmmm..(sambil tersenyum) dia yang kasih, Mayah baru pertama kali melihat lukisan seperti ini.</i>
Puan Mahani	: Iya dia pintar melukis. Hisyam itu tinggal di mana sayang?
Mayyah	: Tinggal di perumahan kawasan pucuk.

(CTH,2019, eps3; 9:01)

Dalam dialog tersebut Mayyah terlihat sangat bahagia setelah perayaan ulang tahun selesai. Dia langsung membuka-buka semua kado dari teman dan keluarganya. Ada sebuah kado yang ia dapatkan dari Hisyam yaitu sebuah lukisan yang menggambarkan dirinya begitu indah dan terlihat nyata. Mayyah sangat menyukainya sampai-sampai ia terus memandangnya sambil tersenyum dan selalu dipeluk-peluk. Hal itu menandakan bahwa ia benar-benar sangat senang dengan lukisan hasil karya tangan Hisyam.

Konteks 4

Mayyah benar-benar tidak suka dengan sikap Zarif yang terus-menerus mengejar dirinya dan ia terus menganggap bahwa Mayyah itu adalah bakal

jadi calonnya. Akan tetapi Mayyah tidak menyukai Zarif. Mayyah hanya menganggapnya sebagai abangnya saja, tidak lebih dari itu dan Mayyah juga tidak suka kalau Zarif mengatur-ngatur dirinya harus berteman dengan siapa tergambar.



Gambar (055)
Mayyah bersama Zarif.
(CTH,2019,eps4;21:11)

Dialog (055)

Zarif : Saya cari kamu tadi ternyata kamu di sini

Mayyah : Iya ada apa kamu cari saya.

Zarif : Mayyah ada apa dengan kamu, kenapa sekarang kamu sombong sekali dengan saya.

Mayyah : Seharusnya pertanyaan itu yang aku tanyakan sama kamu. Apa masalah kamu sebenarnya, eh.. saya itu sudah besar saya mau berteman dengan siapa saja, dengan Hisyam tidak perlu sampai mengadu ke ayah kenapa kamu ada masalahkah dengan Hisyam?

Zarif : Saya buat semua ini sebab mau menjaga martabat dan kehormatan kamu. Kamu baru saja kenal dengan Hisyam itu, kamu setiap hari keluar dengan dia kalau dia cari kesempatan dengan kamu bagaimana?

Mayyah : Saya kenal dia, dia tidak pernah cari kesempatan dengan perempuan ya dia bukan orang yang seperti itu kamu paham. Kamu dengar saya, saya itu bukan anak-anak tahu saya itu sudah besar jadi terserah saya mau berteman dengan siapa saja, saya bisa menilai orang ya kamu tidak usah mengatur hidup saya dan *boy friend* saya.

Zarif : Jadi sekarang kamu lebih percaya dia dibandingkan dengan saya, sebab itu kamu sering keluar dengan dia.

Mayyah : ***Tidak sekarang ini bukan soal percaya atau tidak, susahlah kalau berbicara dengan kamu ini sekarang ini boleh tidak kamu membuka hati, kamu terima apa yang saya ucapkan kamu dan saya itu sudah seperti keluarga sendiri saya anggap kamu seperti abang sendiri tidak lebih, saya tidak anggap kamu sebagai boy friend saya, saya mohon kamu jangan mengatur hidup saya, saya tidak suka.***

(CTH,2019, eps4;21:11)

Sikap Mayyah dalam dialog tersebut sangat tidak suka dengan Zarif yang memiliki sikap suka mengatur hidup Mayyah sampai-sampai ia melaporkannya ke ayah Mayyah. Mayyah sangat marah karena Zarif selalu mengejar dirinya yang sebenarnya Mayyah hanya menganggap Zarif itu seperti abangnya sendiri. *“Saya mohon kamu jangan mengatur hidup saya, saya tidak suka”*. Dari kalimat tersebut Mayyah terlihat sangat marah besar kepada Zarif yang suka mengaturnya dari pertemanan hingga jalan bareng.

Konteks 5

Mayyah merasa bersalah dengan Hisyam atas perkataan ayahnya kemarin yang menyakiti hati Hisyam. Mayyah berharap agar Hisyam memaafkan kesalahan ayahnya dan terus bersabar agar hubungannya disetujui oleh ayahnya. Ayahnya Mayyah ketika melihat Hisyam selalu tidak suka.



Gambar (056)
Mayah bersama Hisyam.
(CTH,2019, eps5;37:35)

Dialog (056)

Mayyah : ***Saya harap kamu tidak diambil hati apa yang diomongkan ayah, saya minta maaf.***

Hisyam : Saya juga mencoba untuk sabar dengan cacian, hinaan ayah kamu, tapi saya ini manusia biasa ada masanya saya jatuh saya tidak semangat.

(CTH,2019, eps5;37:35)

Dalam dialog tersebut Mayyah meminta maaf ke Hisyam atas perkataan ayahnya kemarin. Ia merasa sangat bersalah atas peristiwa tersebut dan Mayyah juga berharap apa yang dikatakan ayahnya itu tidak dimasukkan ke

dalam hati. Hisyam juga berusaha untuk bersabar dengan hinaan ayah Mayyah.

Konteks 6

Mayyah pulang dengan kesedihan yang amat dalam atas apa yang ia perbuat yaitu membohongi diri sendiri dan orang lain. Mayyah meminta maaf kepada ayahnya akan tetapi ayahnya sangat marah atas perilaku Mayyah. Mayyah melakukan hal tersebut hanya demi laki-laki yang dia cintai akan tetapi ayahnya tidak setuju. Tergambar.



Gambar (057)
Mayyah pulang ke rumah.
(CTH,2019, eps 6;32:15)

n

Dialog (057)

Mayyah : ***Assalamualaikum, ayah saya minta maaf
Mayyah benar-benar cinta sama Hisyam.***
Tuan Rahim : Sudah berbuat salah masih berani balik ke sinikah.

(CTH,2019, eps6;32:15)

Mayyah pulang ke rumah dengan raut wajah yang sangat sedih. Mayyah meminta maaf ke ayahnya atas kesalahan yang telah ia perbuat. Akan tetapi Mayyah masih ingin mempertahankan pilihannya dalam menjalin hubungan nantinya yaitu dengan Hisyam dan tidak ingin dengan Zarif. Mayyah tidak mencintai Zarif namun yang dicintai Mayyah hanyalah Hisyam.

Konteks 7

Mayyah sangat senang atas pernyataan ayahnya bahwa ia sudah setuju jika Mayyah akan menikah dengan Hisyam dengan syarat yang diberikan ayah

Mayyah. Mayyah juga disuruh untuk mengundang Hisyam dan ibunya untuk datang ke rumahnya. Tergambar.



Gambar (058)
Mayyah bersama keluarga.
(CTH, 2019, eps 7; 20:52)

Dialog (058)

Tuan Rahim : Minggu depan ayah akan mengadakan acara perkawinan Mayyah dan Hisyam, akan tetapi acara tersebut dibuat tertutup. Mayyah akan menikah dengan Hisyam tetapi bersyarat.

Mayyah : ***Apa syaratnya ayah, Mayyah janji akan menuruti apa syarat dari ayah.***

Tuan Rahim : Nanti akan ayah kasih tahu, nanti undang juga Hisyam dan ibunya untuk datang ke sini besok.

(CTH,2019, eps7;20:52)

Dalam dialog tersebut Mayyah terlihat dari raut wajah ia nampak datar tetapi bahagia karena sudah diberi izin untuk menikah dengan Hisyam akan tetapi acaranya dibuat secara tertutup saja. Walaupun begitu Mayyah tetap senang dan menerima apa saja syarat yang diberikan ayahnya.

Konteks 8

Mayyah ingin membantu ibunya membersihkan rumah akan tetapi tidak diizinkan karena ia tidak bisa berbuat apa-apa karena ia adalah orang kaya.



Gambar (059)
Mayyah membantu ibu.
(CTH, 2019, eps 8; 28:56)

Dialog (059)

Mayyah : ***Bu..., Mayyah bantu ibu ya.***

Puan Hawa : Tidak perlu sibuk-sibuk, anak orang kaya mengertikah membuat kerja rumah? Masak saja tidak bisa kenapa masih sibuk disini.

(CTH,2019, eps8;30:56)

Mayyah dalam dialog tersebut dan tindakan yang diakukan Mayyah sambil menyusun kursi dan berusaha membantu ibunya membersihkan rumah. Akan tetapi ditolak oleh ibunya karena ibunya menganggap bahwa Mayyah tidak bisa berbuat apa-apa. Memasak saja Mayyah tidak bisa dan Mayyah disuruh meninggalkan tempat di mana Mayyah berdiri.

Konteks 9

Mayyah dan Hisyam berada di taman bersama. Mereka sedang bersenang-senang. Mayyah, sedang menyiapkan makanan dan Hisyam sedang melukis wajah Mayyah yang cantik itu. Tergambarkan.



Gambar (060)
Mayyah bersama Hisyam.
(CTH, 2019, eps 9; 9:17)

Dialog (060)

Mayyah : ***Makan di luar ayo cepat ke sini kita makan bersama.***
Hisyam : Shutt jangan bergerak.
Mayyah : Abang saya ajak makan malah begitu.
Hisyam : Janganlah bergerak abang sedang melukis ini.
Mayyah : Sinilah makan dulu, abang ini sibuk sekali dengan pekerjaan abang tidak selesai-selesai.
Hisyam : Ini mau menyelesaikan lukisan bidadari ini.

(CTH,2019, eps 9;9:17)

Mayyah mempunyai sikap yang baik dan perhatian kepada Hisyam saat mereka berada di taman. Hisyam sedang mengerjakan lukisannya sedangkan Mayyah menyiapkan makan untuk mereka makan siang nanti. Hidup mereka sekarang menjadi sangat bahagia setelah menikah dan kehidupannya juga sudah berubah sudah lebih dari sebelumnya.

b) Hisyam

1. Berdasarkan Nama Tokoh



Gambar (061)
Hisyam
(CTH, 2019, eps 1; 00:13)

Nama Hisyam berasal dari bahasa Arab yang mempunyai arti kemurahan/murah hati. Hisyam merupakan anak dari puan hawa yang bekerja sebagai juru masak di sebuah *restoran*. Ia terkenal pekerja keras, menghabiskan waktu untuk melukis dan kemudian dijual.

2. Berdasarkan Penampilan Tokoh



Gambar (062)
Hisyam persiapan berangkat kerja.
(CTH, 2019, eps 1; 12:44)

Hisyam mengenakan pakaian kaos putih berlengan panjang tergulung ke atas hingga siku dengan bawahan celana jeans panjang abu-abu yang terdapat kantong di bagian bawah kanan dan kiri serta terdapat aksesoris gelang di tangan kirinya. Rambut pendek tersisir rapi. Tatanan *make up* sederhana dengan sedikit polesan bedak tanpa lipstick.



Gambar (063)
Hisyam beristirahat di kamar.
(CTH, 2019, eps 1; 37:52)

Hisyam mengenakan pakaian kaos coklat muda berlengan pendek dengan bawahan celana jeans abu-abu muda panjang. Rambut pendek tersisir rapi. Tatanan *make up* sederhana dengan sedikit polesan bedak tanpa lipstik.



Gambar (064)
Hisyam menemui kliennya.
(CTH, 2019, eps 2; 9:10)

Hisyam mengenakan pakaian kaos abu-abu bercorak putih berlengan panjang tergulung ke atas hingga siku dengan bawahan celana jeans abu-abu muda panjang serta terdapat aksesoris gelang di tangan kirinya. Rambut pendek tersisir rapi. Tatanan *make up* sederhana dengan sedikit polesan bedak tanpa lipstik. Hisyam juga bersepatu merah putih bertali.



Gambar (065)
Hisyam berada di pameran lukisan.
(CTH, 2019, eps 2; 20:55)

Hisyam mengenakan pakaian abu-abu motif kotak-kotak berlengan panjang tergulung ke atas hingga siku dengan bawahan celana jeans hitam panjang serta terdapat aksesoris gelang di tangan kirinya. Rambut pendek

tersisir rapi. Tatanan *make up* sederhana dengan sedikit polesan bedak tanpa lipstik.



Gambar (066)
Hisyam menghadiri acara ulang tahun Mayyah.
(CTH, 2019, eps 3; 4:02)

Hisyam mengenakan pakaian merah hitam dengan motif kotak-kotak berlengan panjang tergulung ke atas hingga siku dengan bawahan celana jeans hitam panjang serta terdapat aksesoris gelang di tangan kirinya. Rambut pendek tersisir rapi. Tatanan *make up* sederhana dengan sedikit polesan bedak tanpa lipstik.



Gambar (067)
Hisyam menghampiri ibunya.
(CTH, 2019, eps 3; 12:42)

Hisyam mengenakan pakaian kaos merah berlengan pendek terdapat gambar di bagian dadanya dengan bawahan celana jeans hitam panjang serta terdapat aksesoris gelang di tangan kirinya. Rambut pendek tersisir rapi. Tatanan *make up* sederhana dengan sedikit polesan bedak tanpa lipstik. Ia menghampiri ibunya.



Gambar (068)
Hisyam berada di depan mobilnya di malam hari.
(CTH, 2019, eps 4; 4:16)

Hisyam mengenakan pakaian kaos merah hitam berlengan panjang terdapat gambar dan tulisan di bagian dadanya dengan bawahan celana jeans hitam panjang serta terdapat aksesoris gelang di tangan kirinya. Rambut pendek tersisir rapi. Tatanan *make up* sederhana dengan sedikit polesan bedak tanpa lipstik.



Gambar (069)
Hisyam bertemu dengan kliennya.
(CTH, 2019, eps 4; 33:53)

Hisyam mengenakan pakaian kaos pink berlengan pendek terdapat kancing di bagian dadanya dengan bawahan celana jeans hitam panjang serta terdapat aksesoris gelang di tangan kirinya. Rambut pendek tersisir rapi. Tatanan *make up* sederhana dengan sedikit polesan bedak tanpa lipstik. Membawa tas selempang hitam bermotif batik.



Gambar (070)
Hisyam berada di teras rumah.
(CTH, 2019, eps 5; 10:05)

Hisyam mengenakan pakaian kaos bergaris abu-abu putih berlengan pendek dengan bawahan celana jeans hijau army panjang serta terdapat aksesoris gelang di tangan kirinya. Rambut pendek tersisir rapi. Tatanan *make up* sederhana dengan sedikit polesan bedak tanpa lipstik.



Gambar (071)
Hisyam berada di tepi danau.
(CTH, 2019, eps 5; 29:43)

Hisyam mengenakan pakaian kaos hitam berlengan panjang dengan bawahan celana jeans panjang serta terdapat aksesoris gelang di tangan kirinya. Rambut pendek tersisir rapi. Tatanan *make up* sederhana dengan sedikit polesan bedak tanpa lipstik.



Gambar (072)
Hisyam di kamar.
(CTH, 2019, eps 6; 33:46)

Hisyam mengenakan pakaian kaos hitam berlengan panjang terdapat gambar di bagian dadanya dengan bawahan celana jeans crem panjang serta terdapat aksesoris gelang di tangan kirinya. Rambut pendek tersisir rapi. Tatanan *make up* sederhana dengan sedikit polesan bedak tanpa lipstik. Membawa tas selempang hitam bermotif batik.



Gambar (073)
Hisyam di ruang makan bersama ibu.
(CTH, 2019, eps 7; 5:53)

Hisyam memakai kaos putih, kombinasi warna merah maroon pada bagian tangan serta terdapat gambaran di bagian depan dadanya dengan

bawahan celana jeans. Rambut pendek tersisir rapi. Tatanan *make up* sederhana dengan sedikit polesan bedak tanpa lipstik. Ia menemui tuan Rahim.



Gambar (074)
Hisyam sedang melukis.
(CTH, 2019, eps 7; 23:21)

Hisyam memakai kaos merah maroon, kombinasi warna biru pada bagian kantong depan dan pinggiran kancing depan di bagian depan dadanya dengan bawahan celana jeans abu-abu. Rambut pendek tersisir rapi. Tatanan *make up* sederhana dengan sedikit polesan bedak tanpa lipstik.



Gambar (075)
Hisyam sedang melukis di taman.
(CTH, 2019, eps 8; 11:09)

Hisyam memakai kaos hijau muda berlengan pendek dengan bawahan celana jeans. Terdapat gelang di bagian tangan kirinya. Rambut pendek tersisir rapi. Tatanan *make up* sederhana dengan sedikit polesan bedak tanpa lipstik.



Gambar (076)
Hisyam di ruang tamu bersama Saiful.
(CTH, 2019, eps 18; 18:15)

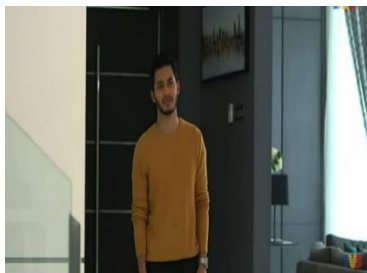
Hisyam memakai baju koko coklat muda yang biasa dipakai dalam acara penting yang ada di Malaysia berlengan panjang, dengan bawahan sarung

merah maroon motif bergaris coklat. Rambut pendek tersisir rapi. Tatanan *make up* sederhana dengan sedikit polesan bedak tanpa lipstik.



Gambar (077)
Hisyam bertemu Tuan Rahim.
(CTH, 2019, eps 18; 22:45)

Hisyam memakai kemeja biru (navi) berlengan panjang, dengan bawahan celana panjang hitam menggunakan sabuk. Rambut pendek tersisir rapi. Tatanan *make up* sederhana dengan sedikit polesan bedak tanpa lipstik. Menggunakan jam pada tangan kirinya serta membawa tas besar selempang pada kanan pundaknya.



Gambar (078)
Hisyam di rumah Tuan Rahim.
(CTH, 2019, eps 18; 22:45)

Hisyam memakai switer crem coklat berlengan panjang, dengan bawahan celana panjang hitam menggunakan sabuk. Rambut pendek tersisir rapi. Tatanan *make up* sederhana dengan sedikit polesan bedak tanpa lipstik. Menggunakan jam pada tangan kirinya.

3) Berdasarkan Dialog

Konteks 1

Hisyam berpamitan dengan ibu untuk pergi bekerja pada pagi hari. Ibu menawarkan sarapan kepada Hisyam namun menolak. Hisyam ingin makan di luar saja karena sudah kesiangan.



Gambar (079)
Hisyam ingin berangkat kerja.
(CTH, 2019, eps 1; 12:35)

Dialog (079)

Hisyam : Bu...

Puan Hawa : Iya..

Hisyam : ***Syam pergi kerja dulu ya.***

Puan Hawa : Makan dulu, Kiah beli kue banyak ini kalau tidak dimakan, tidak habis sayang ini.

Hisyam : Tidak apa-apa bu Hisyam nanti makan di luar saja.

(CTH, 2019, eps 1; 12:40)

Hisyam pada dialog tersebut berpamitan untuk pergi bekerja melukis. Saat mau berangkat ibu menawarkan sarapan akan tetapi Hisyam menolaknya karena ingin segera berangkat kerja dan ia mau makan di luar. Saat Hisyam hendak keluar rumah Kiah menghapiri dan memberikan sedikit kue untuk bekal Hisyam bekerja. Hisyam menerimanaya dengan senang hati atas pemberiannya dan mengucapkan terimakasih.

Konteks 2

Hisyam mengajak Mayyah untuk ketemuan pertamakali setelah pertemuan mereka yang tanpa sengaja di pameran lukisan. Saat Mayyah menemani adiknya Hisyam langsung menghubunginya untuk mengajak Mayyah ketemu di tempat paling pertama Hisyam melihat Mayah. Tempatnya itu di pinggir danau.



Gambar (080)
Hisyam menemui Mayyah.
(CTH, 2019, eps 2; 30:29)

Dialog (080)

- Hisyam : Kamu tau tidak kenapa saya ajak kamu bertemu disini?
 Mayyah : Tidak tahu, sebab disini nyaman, bisa duduk-duduk, pemandangannya disini juga indah.
 Hisyam : Betul.
 Mayyah : Hmm.. pintar kan, kata orang mayah itu orangnya pintar.
 Hisyam : Salah.
 Mayyah : Apa yang salah betul lah apa..
 Hisyam : Kalau mau tau pertama kali ketemu kamu itu di sini.
 Mayyah : Itu salah, sebab pertamakali kita ketemu itu di pameran lukisan seni itu baru betul.
 Hisyam : Salah.
 Mayyah : Betul.
 Hisyam : ***Pertama kali ketemu itu disini, kamu ingat tidak saat kamu duduk disini dan saya ada di sebelah sana sedang melukis, mungkin saat itu kamu sedang bersedih.***
 (CTH, 2019, eps 2; 30:31)

Dalam dialog tersebut menunjukkan bahwa Hisyam mengajak Mayyah untuk memberitahukan bahwa saat mereka pertamakali ketemu itu di tepi danau bukan saat pameran. “*Pertama kali ketemu itu disini, kamu ingat tidak saat kamu duduk disini dan saya ada di sebelah sana sedang melukis, mungkin saat itu kamu sedang bersedih*”. Dalam kalimat tersebut Hisyam berusaha meyakinkan kalau apa yang dia omongkan itu benar bahwa saat pertama kali bertemu itu di tempat tersebut.

Konteks 3

Hisyam dan ibunya sedang berada di ruang tamu untuk membicarakan permasalahan Hisyam dengan Mayyah yang baru dikenalnya selama kurang lebih dua minggu ini. Mereka selalu bersama-sama di manapun dan

kapanpun sampai ibu menasehati Hisyam agar tidak lagi mendekati Mayyah. Karena Mayyah adalah anak dari orang kaya sedangkan mereka tidak dan mereka itu tidak setara dengan keluarga Hisyam yang hanya hidup sederhana. Tergambar.



Gambar (081)
Hisyam bersama ibu di ruang tamu.
(CTH, 2019, eps 3; 34:51)

Dialog (081)

Puan Hawa : Syam Mayyah itu siapa? Apa hubungan Syam dengan anak perempuan itu?

Hisyam : Anak bos ibu itu ada bilang sesuatu kah? Tentang ini.

Puan Hawa : Tidak lah seperti itu, sebab ibu selama ini tidak pernah dengar cerita tentang Mayyah, nama Mayyah, Syam juga tidak pernah menyebutkannya tapi kenapa Syam mau berteman dengan dia yang sudah punya *boy friend*.

Hisyam : Mayyah tidak pernah cerita kalau punya *boy friend* bu.

Puan Hawa : Tidak perlu dia mau mengatakan atau tidak mengatakan kalau dia punya *boy friend*. Tapi kalau Syam mau cari perempuan itu yang setara dengan kita, dia itu anak orang kaya ibu tidak mau nanti hubungan ibu dengan Puan Rosita jadi tidak baik karena masalah ini.

Hisyam : ***Setelah itu ibu mau mengatakan apa kalau orang seperti kita ini tidak bisa jatuh cinta dengan orang kaya seperti mereka tidak masalah ibu korbankan Syam demi menjaga perasaan orang kaya.***

(CTH, 2019, eps 3; 34:51)

Hisyam merasa tidak dapat menerima apa yang dikatakan ibunya. Menurut dia kaya atau miskinpun jika memang sudah jodohnya maka itu semua akan terjadi dan tidak dapat diubah-ubah lagi kecuali tidak ada rasa jatuh cinta dan rasa sayang yang timbul dalam diri. Bahkan tidak harus yang setara. Bisa jadi yang setara tersebut tidak akan membuat mereka bahagia yang membuat bahagia adalah adanya rasa kasih sayang.

Konteks 4

Saat Hisyam di rumah sakit ia ditemani oleh Zakiah. Zakiah setia menemani Hisyam saat meminta izin untuk keluar. Hisyam berpesan bahwa ketika Mayyah bertanya tentang dirinya jangan diberitahu kalau dirinya sedang dirawat.



Gambar (082)
Hisyam di rumah sakit.
(CTH, 2019, eps 4; 22:56)

Dialog (082)

- Zakiah : Abang Kiah mau pergi dulu ya nanti kalau kiah sudah selesai nanti kiah kembali lagi. Abang jaga diri baik-baik ya.
- Hisyam : Kiah... nanti kalau Mayah tanya tentang abang, Kiah jangan bilang kalau abang di rumah sakit ya.
- Zakiah : Kenapa tidak mau kasih tau dia?
- Hisyam : ***Sebab sekarang ini dia sedang ada kuliah abang tidak mau dia terganggu. Dan kalau dia bertanya lagi bilang saja kalau abang lagi menyelesaikan lukisan.***
- Zakiah : Iyalah.

(CTH, 2019, eps 4; 22:56)

Dalam dialog tersebut membuktikan bahwa Hisyam tidak ingin direpotkan Mayyah dan kepikiran tentang keadaanya saat ini. “*Sebab sekarang ini dia sedang ada kuliah abang tidak mau dia terganggu. Dan kalau dia bertanya lagi bilang saja kalau abang lagi menyelesaikan lukisan*”. Dalam kalimat tersebut Hisyam tidak mau Mayah kepikiran dengan keadaannya karena Mayah sedang ada perkuliahan saat ini.

Konteks 5

Hisyam tidak seperti biasanya. Ia melukis di halaman rumah. Hisyam hanya mencari suasana yang baru di rumah agar tidak bosan hanya di taman-taman itu saja. Akhirnya Hisyam memutuskan untuk di rumah saja.



Gambar (083)
Hisyam di halaman rumah.
(CTH, 2019, eps 5; 10:15)

Dialog (083)

Puan Hawa : Biasanya jam segini sudah keluar ini tidak keluar kah?

Hisyam : ***Hari ini mau melukis di rumah saja bu, kalau di luar bosan juga bu. Hanya mengubah suasana.***

(CTH, 2019, eps 5; 10:15)

Dalam dialog tersebut Hisyam tidak seperti biasanya melukis di rumah. Ibunya merasa heran dengan tingkah Hisyam yang tiba-tiba ingin melukis di rumah. Akan tetapi Hisyam hanya ingin mencari suasana baru saja maka dari itu ia melukis di rumah.

Konteks 6

Hisyam masih mengharapkan Mayah untuk menjadi istrinya. Ia juga berusaha agar apa yang diinginkan terlaksana dengan berjalan lancar dan Hisyam meminta ibunya untuk mendoakan tentang hubungan mereka agar segera direstui keluarga dari Mayah dan selalu mendapatkan keberkahan dalam menjalani hubungan pernikahan nantinya.



Gambar (084)
Hisyam di meja makan bersama ibunya.
(CTH, 2019, eps 6; 2:23)

Dialog (084)

Puan Hawa : Syam masih menemui Mayyah kah?

Hisyam : ***Syam minta maaf bu, Syam masih menemuinya tadi, Syam tidak bisa melupakannya karena kami saling melengkapi, Syam harap ibu selalu doakan dengan hubungan kami ini.***

Puan Hawa : Terus keluarga mereka bagaimana?

Hisyam : Insyaallah suatu hari nanti keluarganya akan menerima hubungan kami ini bila mereka tahu keikhlasan cinta kami ini.

(CTH, 2019, eps 6; 2:23)

Dalam dialog tersebut Hisyam berusaha sabar menanti persetujuan dari keluarga Mayyah atas hubungan mereka saat ini agar keluarganya tau bahwa mereka tidak akan bisa dipisahkan karena mereka saling sayang dan melengkapi satu sama lain. “*Syam minta maaf bu, Syam masih menemuinya tadi, Syam tidak bisa melupakannya karena kami saling melengkapi, Syam harap ibu selalu doakan dengan hubungan kami ini*”. Kalimat itu membuktikan bahwa Hisyam benar-benar mencintai Mayyah dan berusaha mendapatkan hati keluarganya agar hubungannya direstui dan menerima Hisyam dengan lapang dada. Mereka akan tau suatu saat nanti bahwa cinta mereka tidak akan dapat dipisahkan sampai kapanpun.

Hisyam menghampiri Puan Mahani di meja makan. Puan Mahani adalah ibu kandung Hisyam. Ia hidup sederhana bersama. Ibunya merasa sangat kecewa terhadap anaknya karena telah menghamili anak perempuan dari orang kaya yaitu Mayyah. Akan tetapi itu hanyalah cerita khayalan Mayyah

saja. Mayyah membuat cerita seolah-olah sudah dihamili Hisyam tapi pada kenyataan tidak pernah melakukan perbuatan sekotor itu.



Gambar (085)
Hisyam menghampiri ibunya di meja makan.
(CTH, 2019, eps 6; 12: 42)

Dialog (085)

(Hisyam menghampiri ibunya yang sedang mempersiapkan makan pagi)

Hisyam : “bu...ibu...”

Puan Hawa : (sedang mempersiapkan makanan)

Hisyam : Bu....

Puan Hawa : “Syam tahu apa yang telah Hisyam lakukan?” Syam sudah menyakiti hati ibu.

Hisyam : Ibu... percaya?

Puan Hawa : Apa yang ingin kamu katakan?

Hisyam : ***“Ibu percaya bahwa Hisyam melakukan hal itu?”***

Puan Hawa : Setelah itu, apa yang akan Hisyam katakan Mayyah berbohong? Mengarang cerita saja dia harus diusir dari rumah keluarganya sendiri. Jika anak dalam kandungan itu bukan anak Hisyam tidak mungkin dia akan datang tengah malam kerumah kita.(dengan nada marah).

Hisyam : Terserah ibu mau percaya atau tidak dengan Hisyam, tetapi suatu hari nanti kebenaran akan terbukti hisyam yakin itu.

Puan Hawa : Sudalah ibu tidak ingin mendengarnya lagi, ibu tidak percaya tapi yang terpenting sekarang yang ibu mau kamu jadi laki-laki yang bertanggung jawab dan jangan lepas tangan dalam permasalahan ini (pergi meninggalkan Hisyam).

(CTH, 2019, eps 6; 12:42)

Dalam dialog tersebut Hisyam menjelaskan kepada ibunya. Akan tetapi ibunya sudah tidak mempercayainya lagi sebab apa yang Hisyam lakukan sudah menurunkan hargadiri ibunya. *“Ibu percaya bahwa Hisyam melakukan hal itu?”*. Dalam kalimat tersebut Hisyam menekankan kepada ibunya bahwa apakah *“ia percaya kalau Hisyam melakukan hal itu”*. Dari perkataan tersebut

Hisyam mencoba menyakinkan ibunya untuk percaya kepadanya akan tetapi ibunya masih saja tidak percaya.

Bahkan ia juga mengucapkan kalimat *“Terserah ibu mau percaya atau tidak dengan Hisyam, tetapi suatu hari nanti kebenaran akan terbukti Hisyam yakin itu”*. Hal ini sudah dapat membuktikan bahwa Hisyam tidak pernah melakukan hal yang dilarang agama.

Konteks 7

Saat Hisyam datang kerumah Tuan Rahim, ia tidak disambut dengan baik karena ia sudah dicap sebagai laki-laki yang tidak baik. Akan tetapi Hisyam tetap berusaha yang terbaik untuk mendapatkan anak Tuan Rahim.



Gambar (086)
Hisyam mendatangi rumah Tuan Rahim.
(CTH, 2019, eps 7; 12: 42)

Dialog (086)

(Hisyam masuk kerumah Tuan Rahim)

Hisyam : “Tuan apa kabar?”

Tuan Rahim : “Lansung saja pada intinya, tidak perlu menanyakan kabar”.

Hisyam : ***“Saya ingin meminta restu tuan, izinkan saya menikahi Mayyah”.***

Tuan Rahim : ***Apa yang kamu punya untuk anak saya dan yang ada dalam kandungannya, kamu sanggup? Mampu?***

Hisyam : “Saya akan bahagiakan Mayyah semampunya saya, dan saya tahu bahwa saya bukanlah anak dari orang kaya yang memiliki rumah besar seperti tuan. Tapi insyaallah saya mau bertanggung jawab”.

Tuan Rahim : Tanggung jawab? Kalau kamu adalah orang yang bertanggung jawab kamu tidak akan berbuat yang tidak-tidak terhadap anak saya, tidak mudah bagi saya untuk melepaskan anak saya buat orang seperti kamu mengurus diri saja tidak bisa.

Hisyam : Saya minta maaf, kalau apa yang saya ucapkan tadi dapat menyinggung hati tuan setiap manusia punya harga diri saya

hanya ingin tuan tahu bahwa saya tulus ingin menikahi Mayyah.

Tuan Rahim : Tolong kamu jangan pernah lagi memperlihatkan wajah kamu di rumah ini. Pergilah!! (mengusir Hisyam dari rumahnya).

(CTH, 2019, eps 7; 12:42)

Dalam dialog tersebut Hisyam meminta restu kepada Tuan Rahim untuk menikahi anaknya. *“Saya ingin meminta restu Tuan, izinkan saya menikahi Mayyah”*. Dalam kutipan tersebut sudah terlihat jelas bahwa Hisyam benar-benar ingin menikahi Mayyah akan tetapi Tuan Rahim terlihat tidak setuju.

Hisyam ini seakan-akan diremehkan kemampuannya oleh Tuan Rahim yang terlihat pada kalimat berikut. *“Apa yang kamu punya untuk anak saya dan yang ada dalam kandungannya, kamu sanggup? Mampu?”*. Kalimat tersebut sudah menggambarkan bahwa Tuan Rahim meremehkan karena Hisyam bukanlah dari keluarga yang kaya.

Konteks 8

Hisyam menayakan apakah ibunya masih marah dengannya dan Mayah karena masalah kemarin yang tanpa sengaja yang disembunyikan terbongkar.



Gambar (087)
Hisyam dan ibunya.
(CTH, 2019, eps 8; 34: 18)

Dialog (087)

Hisyam : ***Bu... masih marahkah bu?***

Puan Hawa : Memang ibu marah. Marah sekali karena ibu tidak percaya kalau anak ibu berani berbohong.

(CTH, 2019, eps 8; 34:18)

Dalam dialog tersebut Hisyam dengan sopan bertanya kepada ibu apakah masih marah dengan permasalahan kemarin yang tanpa sengaja ibu mengetahuinya dari Mayyah. Ibu merasa sangat kecewa dengan Hisyam dan Mayyah yang tega membohongi ibunya hanya demi cinta mereka bersatu.

Konteks 9

Hisyam sedang mempersiapkan makan malam tiba-tiba Mayyah turun dari kamarnya untuk melihat suaminya. Hisyam melakukan ini semua karena dia sangat mencintai istrinya yang sekarang ini sedang hamil anak mereka.



Gambar (088)
Hisyam bersama Mayyah di ruang makan.
(CTH, 2019, eps 9; 1: 34)

Dialog (088)

- Mayyah : Sayang.
Hisyam : ***Ehh sayang, kan abang sudah bilang tunggu saja di kamar.***
Mayyah : Ya Allah abang Mayyah bukan orang sakit lah, apa ini masak banyak-banyak.
Hisyam : Sayangkan putri abang jadi abang harus membuat semua ini. Itupun sayang kan sudah kasih hadiah itukan bukti cintan kita.

(CTH,2019, eps9;1:34)

Dalam dialog tersebut Hisyam sangat sayang kepada Mayyah. Ia ingin menjaga terus kandungan Mayyah yang nantinya akan menjadi anak mereka. Hisyam memperlakukan istrinya seperti seorang putri. Itu semua ia lakukan sebagai bukti cinta yang tulus darinya.

Konteks 10

Hisyam bertemu Zakiah di taman dekat tepi danau. Mereka saling menyapa satu sama lain karena mereka sudah lama tidak pernah bertemu

kurang lebih 1 minggu lamanya. Hisyam juga merasa khawatir dengan keadaan ibunya sekarang ini.



Gambar (089)
Hisyam bersama Zakiah di taman.
(CTH, 2019, eps 10; 12: 14)

Dialog (089)

Zakiah : Assalamualaikum.
Hisyam : Waalaikumusalam, ehh Kiah buat apa kesini?
Zakiah : Sengaja datang ke sini mau melihat abang. Tidak bolehkah datang ke sini mau ketemu?
Hisyam : Tidak boleh saja, sudah lama juga tidak bertemu kamu, Kiah baik?
Zakiah : Baik.
Hisyam : ***Ibu sehat?***
Zakiah : Kenapa abang tidak tanya ibu sendiri.
Hisyam : Abang tidak mau memburukkan keadaan.
Zakiah : Memburukkan keadaan apa? Abang mau biarkan ibu sendirian, tidak tahu keadaanya.

(CTH,2019, eps10;12:14)

Dalam dialog tersebut Hisyam tanpa sengaja bertemu Zakiah. Zakiah ingin menemui abang Hisyam yang lagi melukis di taman. Hisyam juga khawatir akan ibunya akan tetapi saat ibunya ditelpon tidak diangkat olehnya. Akan tetapi Hisyam tidak mau memburukkan keadaan jika ia menemui ibunya sebab ibunya belum menyetujui Mayyah menjadi menantunya.

4) Berdasarkan Tingkah Laku/Tindakan

Konteks 1

Hisyam saat di ruang makan ibu bertanya kepadanya benarkah ia tidak mau melanjutkan belajarnya. Hisyam menjawab bahwa benar-benar tidak mau melanjutkan belajarnya karena biayanya sangat besar.



Gambar (090)
Hisyam dan ibu makan bersama.
(CTH, 2019, eps 2; 2:07)

Dialog (090)

Puan Hawa : Betulkah Hisyam tidak ingin sambung belajar.

Hisyam : Nantilah dulu bu. Sekarang ini kalau mau belajar harus menggunakan banyak uang, nanti kalau Syam sudah siap Syam akan melanjutkan.

Puan Hawa : Puan Rosita berbicara sama ibu kalau Syam mau sambung belajar dia akan bantu setelah Syam sudah selesai, sudah bekerja bayar dia sedikit-sedikit tapi dia tidak bicara apa-apa kalau ibu dan Syam harus bayar tapi bila dia sudah tolong kembali bayar ke Puan Rosita.

Hisyam : ***Memanglah Puan Rosita itu baik, dia selalu tolong ibu tapi tidaklah bu apa yang sudah diberikan Syam itu diambil nanti takut berutang budi Syam dengan dia tidak mau orang bilang kita mengambil kesempatan. Lagi pula Hisyam sudah menikmati kerjaan melukis bu, Syam ingat apa pesan ayah dulu.***

(CTH,2019, eps2; 2:07)

Hisyam sedang makan bersama ibu di ruang dan membicarakan tentang apakah dia benar-benar tidak mau melanjutkan. Hisyam bukan tidak mau melanjutkan akan tetapi jika melanjutkan pasti akan membutuhkan biaya yang sangat besar dan jika sudah siap maka akan melanjutkan.

Hisyam bersikap sopan kepada ibu. Ia berbicara dengan nada yang rendah dan lembut. Ia tidak mau direpotkan oleh Puan Rosita sebab Hisyam tidak ingin berutang budi dengannya atas kebaikan yang diberikan kepadanya. Ia takut kalau ada orang yang mengatakan bahwa dirinya mengambil kesempatan atas kebbaikannya.

Konteks 2

Hisyam sedang minum bersama ibunya di cafe. Hisyam tersenyum-senyum sendiri. Ibunya bingung atas perilaku anaknya itu kenapa seperti itu apa penyebabnya.



Gambar (091)
Hisyam dan ibu berada di café.
(CTH, 2019, eps 3; 24: 03)

Dialog (091)

- Puan Hawa : Ini ibu mau tanya tersenyum-senyum sendiri ini kenapa? Pegang sedotan terus lihat air tersenyum kenapa ini?
- Hisyam : ***Tersenyum saja tidak boleh bu.***
- Puan Hawa : Bukan tidak boleh, boleh tapi seperti tanpa sebab lihat air saja. Apakah ibu akan mendapatkan mantu yang mana.
- Hisyam : Pastilah ada sebab bu.
- Puan Hawa : Sebab apa?
- Hisyam : ***Tadi ada orang pesan lukisan 10.***
- Puan Hawa : Hahh masyaallah alhamdulillah 10 lukisan.
- Hisyam : Iya.
- Puan Hawa : Mau dibuat apa lukisan itu?
- Hisyam : Manalah Hisyam tau dia beli ya kita kasihlah.
- Puan Hawa : Tidak apa-apa itu sudah jadi rezeki Hisyam.

(CTH,2019, eps3;24:03)

Hisyam dalam tersebut merasa sangat senang karena ada orang yang pesan lukisanya sebanyak 10. Dia sangat bersyukur mendapatkan pesanan sebanyak itu maka dari itu dari tadi ia selalu tersenyum-senyum sendiri. Itu sudah rezeki dari Allah untuk Hisyam. Ibu Hisyam juga merasa sangat bersyukur ada yang mau membeli lukisan anaknya dengan cukup banyak.

Konteks 3

Hisyam selalu menghindar jika ingin ditemui Mayyah. Hisyam melakukan itu agar Mayyah tidak khawatir akan dirinya yang sudah dipukuli orang yang tidak dikenal dan sampai masuk rumah sakit. Tanpa sengaja

Hisyam bertemu dengan Mayyah pada akhirnya mereka minum bersama di cafe.



Gambar (092)
Hisyam dan Mayyah bertemu di cafe.
(CTH, 2019, eps 4; 35: 14)

Dialog (092)

Hisyam : ***Saya minta maaf bukannya saya mau menghindar untuk ketemu kamu cuman saya tidak mau ganggu kamu, kamu sekarang sedang ujian.***

Mayyah : Iyalah tapi bisa tidak jangan diam saja seperti itu saya khawatir.

(CTH,2019, eps4;35:14)

Hisyam merasa kalau dirinya itu bersalah dan akhirnya ia meminta maaf kepada Mayyah atas sikapnya beberapa hari lalu yang tidak menanggapi saat ditelpon dan sms pun tidak dijawab. Hisyam melakukan itu semua untuk kebaikan Mayyah agar Mayyah tidak terganggu saat ujian di kampus.

Konteks 4

Hisyam difitnah oleh Mayyah bahwa Hisyam telah menghamilinya namun pada kenyataanya Hisyam tidak pernah sedikit pun memegang Mayyah. Apalagi berbuat seperti itu yang dilarang oleh agama. Hisyam merasa dijatuhkan harga dirinya dan harga diri ibunya. Bahkan Mayyah membuat hati ibunya Hisyam sangat kecewa.



Gambar (093)
Hisyam di ruang tamu.
(CTH, 2019, eps 6; 15: 56)

Dialog (93)

Hisyam : Kamu kenapa ini, kenapa kamu tuduh saya seperti ini?

Mayyah : Saya tidak ada pilihan, saya betul-betul ingin hidup dengan kamu, saya ingin menikah dengan kamu bukan dengan Zarif.

Hisyam : ***Kamu sadar tidak, kamu sudah jatuhkan harga diri saya, kamu menuduh saya, dan sekarang ibu saya kecewa. Saya tidak mau melihat dia kecewa.***

Mayyah : Saya tahu saya salah, tapi tolong berilah saya kesempatan untuk hidup dengan kamu saya janji akan dengar apa yang kamu katakan saya betul-betul cinta kamu bukan Zarif.

(CTH,2019, eps 6;15:56)

Dalam dialog tersebut Hisyam sangat kecewa atas apa yang dilakukan Mayyah. Mayyah menuduh Hisyam bahwa yang menghamilinya itu adalah Hisyam akan tetapi Hisyam sama sekali tidak pernah melakukan hal tersebut dan ia mencoba menjelaskan kepada ibunya. Akan tetapi ibu sudah terlanjur sakit hati dan kecewa kepada Hisyam. Mayyah juga sudah menjatuhkan harga diri Hisyam di depan keluarga Mayyah dan ibunya Hisyam sudah tidak tahu harus berbuat seperti apa lagi kalau sudah jadi seperti ini. Hisyam berusaha menerima semua tuduhan yang diberikan kepadanya.

Konteks 5

Saat Hisyam bertemu Zakiah di sebuah jalan taman. Hisyam terlihat khawatir jika Zakiah mengetahui semua yang dia omongkan baru saja bersama kakak Sally. Zakiah dengan sengaja ingin bertemu dengan Hisyam dan ingin mengajak untuk keluar.



Gambar (094)
Zakiah mengajak Hisyam keluar.
(CTH, 2019, eps 7; 1: 40)

Dialog (94)

- Zakiah : Abang..
 Hisyam : Kiah sedang apa ke sini? Dari mana ini
 Zakiah : Sengaja ingin bertemu abang, ayo kita pergi minum.
 Hisyam : *Kalau sekarang tidak bisa abang lagi sibuk, lain kali bisa.*
 Zakiah : Oooh..., sampul apa itu bang.
 Hisyam : Oooh ini ada orang yang kasih uang lukisan.

(CTH,2019, eps 7;1:40)

Hisyam dalam dialog tersebut terlihat bingung saat Zakiah menanyakan amplop coklat yang dia bawa sebab amplop yang dibawa tersebut dari kakak Sally yang ia berikan ke Hisyam untuk membiayai pernikahan mereka. Hisyam takut kalau Zakiah sampai tahu kalau itu pemberian dari kakak Sally. Dia akan memberitahu ibunya maka dari itu Hisyam mengatakan bahwa itu ia dapatkan dari orang yang sudah membeli lukisanya.

Konteks 6

Hisyam mencoba menenangkan dan menghibur hati Mayyah yang sedang sakit dan sedih karena omongan dari ibu yang tidak mengenakan di hati. Mayyah juga dimarahi oleh ibunya karena dia sudah berani berbohong. Hisyam juga meminta maaf kepada Mayyah.



Gambar (095)
Hisyam menghibur Mayyah.
(CTH, 2019, eps 7; 1: 40)

Dialog (95)

- Hisyam : Sayang sudah tidurkah? Sayang jangan ambil hati apa yang dikatakan ibu tadi, kalau marah memang dia akan melepaskan seperti itu, nanti kalau sudah dua hari tiga hari sudah tidak apa-apa. Abang minta maaf ya.
- Mayah : Mayah yang seharusnya minta maaf ke abang sebab Mayah abang menjadi seperti ini. Semua keadaan menjadi berantakan tidak ada kata lagi selain Mayah minta maaf banyak-banyak abang maafkan Mayah kan.
- Hisyam : ***Yang sudah terjadi ya sudah kita mulai hidup yang baru masalah ibu itu jangan khawatir abang tau sifatnya bentar lagi baik lagi.***
- Mayah : Abang janji selalu bersama Mayah, jaga Mayah oke.
- Hisyam : Janji.

(CTH,2019, eps7;1:40)

Hisyam dalam dialog tersebut berusaha menghibur Mayyah yang sedang bersedih dan menenangkan hatinya agar tidak marah lagi kepada ibunya. Hisyam mencoba menjelaskan kenapa ibu sampai melepaskan seperti itu. Hisyam meminta maaf kepada Mayah kalau ibu sudah kelewat batas saat menasehati Mayah dan Hisyam juga berjanji akan terus bersamanya dan menjaga Mayah sampai kapanpun.

Konteks 7

Hisyam sangat khawatir dengan kandungan mayah yang baru 3 minggu dan baru saja diperiksakan ke dokter. Hisyam sangat menjaga Mayah agar tidak kerja-kerja berat dulu.



Gambar (096)
Hisyam dan Mayyah di ruang tamu.
(CTH, 2019, eps 9; 1:34)

Dialog (96)

Hisyam : Hati-hati.

Mayyah : Hihh.. apalah abang ini tidak apa-apa baru saja 3 minggu ini kalau mayah mau berlari, mau berjoget dengan abang masih bisa.

Hisyam : ***Joget? Hih di awal kandungan inilah dokter bilang harus berhati-hati harus menjaga kandungan itu.***

Mayyah : Janganlah khawatir ada abang pasti abang akan jaga Mayyah.

(CTH,2019, eps9;1:34)

Hisyam sangat khawatir dengan kandungan Mayah karena baru menginjak usia 3 minggu. Akan tetapi Hisyam sangat senang saat mendengar Mayyah sedang hamil dan Hisyam berusaha menjaga kandungannya agar tetap sehat.

Konteks 8

Hisyam membawa istrinya ke rumah sakit karena tiba-tiba saat Hisyam pulang kerumah Mayyah sudah tidak sadarkan diri. Hisyam khawatir dengan keadaan Mayyah dan juga anaknya yang ada dalam kandungannya.



Gambar (097)
Hisyam dan Mayyah di rumah sakit.
(CTH, 2019, eps 10; 10:26)

Dialog (97)

Mayyah : Syukur allhamdulillah, kandungan selamat.

Hisyam : ***Abang lebih bersyukur lagi sayang selamat, setelah ini harus janji dengan abang, jangan setres, jaga makan, jangan angkat berat-berat bisa.***

Mayyah : Oke bisa.

(CTH,2019, eps10;10:26)

Hisyam bersyukur karena kondisi Mayyah dan anak dalam kandungannya baik-baik saja. Akan tetapi Hisyam tetap khawatir dengan Mayyah karena dia terlalu kelelahan dan Hisyam memberikan peringatan untuk Mayyah agar tidak setres, mengangkat barang yang berat lagi itu akan mempercepat penyembuhan.

Konteks 9

Hisyam merasa bersalah karena ia sudah datang terlambat ke kantor karena ada urusan yang harus diselesaikan terlebih dahulu.



Gambar (098)
Hisyam dan Saiful di kantor.
(CTH, 2019, eps 10; 10:30)

Dialog (098)

Hisyam : ***Maaf terlambat Ipul, tadi abang pergi antar anak-anak kelas taekwondo mangkanya terlambat sedikit.***

Saiful : baru saja 15 menit .

Hisyam : 15 menit itu sudah buat bermacam-macam kan?

(CTH,2019, eps11;10:30)

Hisyam meminta maaf karena sudah datang terlambat karena masih mengantar anaknya kelas taekwondo. Maka dari itu Hisyam merasa sangat bersalah karena dia sudah datang terlambat.

5. Deskripsi Aspek Nilai Moral dalam Film “Cinta Tanpa Henti” yang Disutradarai oleh Zamri Zakaria

a. Moral Baik

Moral baik adalah segala sikap atau tingkah laku terpuji sebagai tanda keimanan seseorang. Berikut moral baik dalam drama “*Cinta Tanpa Henti*” yang disutradarai Zamri Zakaria.

1) Bertanggung Jawab

Sebagai makhluk sosial manusia memiliki tanggung jawab hubungannya dengan manusia lainnya. Tanggung jawab merupakan sikap menyadari, mempertahankan, melakukan hak dan kewajiban pribadi maupun sosial sebagai *manifesto* dalam berinteraksi.

a) Hisyam Ingin Mencarikan Pembantu untuk Mayyah

Hisyam melakukan yang terbaik untuk istrinya Mayyah dan berusaha untuk membantu meringankan beban istrinya dalam hal pekerjaan. Hisyam berniat untuk mencari pembantu agar ia tidak terlalu kelelahan dalam mengurus rumah.



Gambar (099)
Hisyam berada di ruang tamu.
(CTH, 2019, eps 11; 31:10)

Dialog (099)

Hisyam : ***Abang minta maaf karena selama ini, abang terlalu sibuk dengan pekerjaan sampai abang biarkan kamu mengurus rumah tangga ini sendirian. Tapi abang ingin mencarikan pembantu untuk sayang.***

Mayyah : Kenapa harus mencari pembantu? Saya tidak apa-apa mengurus rumah ini, menjaga abang dan menjaga anak-anak sendirian. Membuang uang saja kalau ada pembantu lebih baik saya saja.

Hisyam : Ya iyalah... kan sayang sangat sibuk dengan bisnis kue batik, sampai-sampai tidak ada waktu untuk istirahat. Tapi sayang tahukan tidak mudah mengembangkan bisnis lukisan

ini, abang berharap setelah ini hidup kita akan bahagia sedikit demi sedikit dari sebelumnya.

Mayyah : Abang kan sudah tahu, kita hidup berumah tangga sudah 10 tahun kita sudah pernah susah, senang bersama-sama.

(CTH,2019, eps 11;31:10)

Hisyam berusaha membuat Mayyah senang dan terbantu dengan adanya pembantu. Ini terbukti dalam kalimat “Abang minta maaf karena selama ini, abang terlalu sibuk dengan pekerjaan sampai abang biarkan kamu mengurus rumah tangga ini sendirian. Tapi abang ingin mencari pembantu untuk sayang”. Dari kalimat “tapi abang ingin mencari pembantu” dapat dibuktikan bahwa ia bertanggung jawab sebagai seorang suami untuk membantu meringankan pekerjaan istrinya.

b) Zakiah Mendapat Amanah untuk Menggantikan Ayahnya

Zakiah adalah anak yang pekerja keras dan sabar serta rajin dalam menjalani semua pekerjaan yang dilakukan. Oleh karena itu itu sang ayah mempercayakannya untuk menggantikan posisi dalam pekerjaan di perusahaan Tuan Rahim.



Gambar (100)
Zakiah berada di ruang rapat.
(CTH, 2019, eps 11; 34:12)

Dialog (100)
(di ruang rapat)

Tuan Rahim : (memperkenalkan Zakiah kepada karyawannya)Ini Zakiah dia akan menggantikan ayahnya di perusahaan ini.

Zakiah : Terimakasih Tuan Rahim sudah mempercayakan saya, saya akan berjanji akan memberikan yang terbaik untuk perusahaan ini.

Tuan Rahim : Ehh... baik Zakiah, mungkin sudah tahu tapi ini saya perkenalkan ini Arman dan yang ini Hajar ia sebagai keuangan disini, jadi kalau berhubungan dengan uang langsung saja beri tahu dia.
 Zakiah : Baik... Tuan.

(CTH,2019, eps 11;34:12)

Zakiah mempunyai tanggung jawab yang besar dalam perusahaan Tuan Rahim. Ini dapat dibuktikan dalam kalimat “Ini Zakiah dia akan menggantikan ayahnya di perusahaan ini”. Dari kalimat “akan menggantikan ayahnya di perusahaan” ini membuktikan bahwa Zakiah mempunyai tanggung jawab yang besar untuk menggantikan ayahnya dalam perusahaan.

2) Religius

Sabar merupakan sifat yang harus dimiliki setiap individu. Seseorang dikatakan sabar ketika ia diuji dengan segala kekurangan, kesusahan, tetapi masih dapat mengatasinya dan tetap berada dalam ketaatan meskipun banyak cobaan yang datang silih berganti. Sabar bisa pula berarti dapat menahan diri untuk tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan norma agama maupun sosial. Dalam drama “*Cinta Tanpa Henti*” yang disutradarai Zamri Zakaria akan dikaji melalui analisis data sebagai berikut.

a) Mayyah Bersabar dalam Menghadapi Ujian

Mayah duduk dengan kesedihan sendirian di dalam kamar. Ia selalu terbayang dengan ibu yang jauh darinya dan sudah bertahun-tahun tidak bertemu.



Gambar (101)
Mayyah bersedih.
(CTH, 2019, eps 12; 38:18)

Dialog (101)

Mayyah : ***Mami Mayah sangat rindu sama mami tapi Mayah tidak tahu harus berbuat apa (sambil menangis). Bahkan sampai sekarang saja ayah masih tidak bisa menerima Mayah.***

(CTH,2019, eps 12;38:18)

Dari isi hati Mayah tersebut diketahui bahwa sabar bisa berarti dapat menahan diri untuk tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan norma baik agama maupun sosial. Sikap Mayah yang menghadapi perilaku ayahnya saat ia baru menikah dengan Hisyam yang sudah kasar dan bersikap egois kepadanya dengan sabar. Ia tetap berusaha menerima kenyataan ini.

b) Hisyam Bersabar Atas Musibah yang Bertubi-Tubi

Hisyam dapat kabar bahwa ibunya telah tiada. Hisyam kehilangan ibunya di saat anaknya Haiqal, masuk rumah sakit. Hisyam berusaha sangat sabar dalam menjalani hidup atas musibah yang menimpanya secara bertubi-tubi.



Gambar (102)
Hisyam dan ayah Zakiah selesai ziarah kubur.
(CTH, 2019, eps 14; 26:43)

Dialog (102)

Ayah Kiah : Syam paman mau mengucapkan turut berduka cita, paman banyak berutang budi kepada ibu dia yang jaga dan merawat Zakiah seperti anak sendiri.

Hisyam : *Itulah paman saya tidak menyangka ibu akan pergi secepat ini kami sekeluarga sedang bersedih sebab anak saya Haiqal sedang dirawat di rumah sakit.*

Ayah Kiah : Allahhuakbar dia bagaimana sekarang?

Hisyam : Tidak terlalu parah sebab dia jatuh dari tangga.

Ayah Kiah : Syam yang sabar ya ini semua ujian dunia.

Hisyam : (mengangguk pelan)

(CTH,2019, eps14; 26:43)

Dalam dialog tersebut Hisyam dikuatkan untuk bersabar oleh ayah Kiah dalam menjalani ujian. Hisyam bersabar menghadapi ujian yang dari awal Haiqal terjatuh hingga datang lagi satu ujian ditinggal oleh ibu selamalamanya. Hisyam sangat menyesal kenapa tidak dari awal ia membawa ibunya ke rumah sakit. Ujian ini datang begitu bertubi-tubi menghampiri keluarga Hisyam.

b. Nilai Moral Buruk

Moral buruk merupakan segala sikap dan perbuatan/tingkah laku tercela yang dapat merusak dan menjatuhkan martabat manusia. Moral buruk dalam drama “*Cinta Tanpa Henti*” yang disutradarai Zamri Zakaria meliputi kejam dan pembohong.

1) Toleransi

a) Tuan Rahim Mengusir Mayyah

Mayah diusir dari rumah setelah melaksanakan pernikahan dengan Hisyam. Bahkan ayahnya sudah tidak mau lagi mengakui bahwa Mayah adalah anaknya.



Gambar (103)

Kedua keluarga berkumpul di rumah Mayyah.

(CTH, 2019, eps 7; 38:18)

Dialog (103)

Tuan Rahim : *Mayyah itu tas kamu.*

“Sekarang kamu sudah dibawah tanggung jawab suami kamu, ambil tas itu keluarlah mulai dari sekarang kalian berdua dilarang lagi ke rumah ini”.

Mayyah : “Ayah jangan berbuat seperti ini ke Mayah” (sambil menangis)

Tuan Rahim : *“Mulai dari sekarang kamu bukan anak ayah lagi” (pergi meninggalkan mayah)*

(CTH,2019, eps7;38:18)

Dari percakapan tersebut diketahui kejam merupakan sikap yang tidak menaruh belas kasihan pada siapapun. Bahkan untuk dirinya sendiri seseorang biasa bersifat kejam, bengis dan zalim. Mendeskripsikan sifat Tuan Rahim yang mulai terlihat kejam pada anaknya yaitu Mayyah. Sifat ini Mayyah dapatkan dari kekejaman Tuan Rahim kepadanya. Tuan Rahim mengusir Mayah dari rumahnya, bahkan ia seperti tidak lagi menyayangi Mayah dan tidak menganggap lagi ia.

b) Sally Menyakiti Dirinya Sendiri

Sally meminum obat-obat seperti yang terlihat dalam gambar dan kandungannya sangat tinggi sehingga ia tidak kuat dan pada akhirnya pingsan tidak sadarkan diri. Ia pun langsung dibawa ke rumah sakit agar segera mendapat perawatan. Peristiwa ini terjadi karena Sally selalu memikirkan suaminya yaitu Arman yang suka selingkuh. Oleh karena itu terjadilah peristiwa ini.



Gambar (104)
Sally minum obat terlarang.
(CTH, 2019, eps 15; 39:30)

2) Pembohong

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata pembohong adalah orang yang suka membohong. Arti lainnya dari pembohong adalah suka membohong (berbohong). Dalam film ini terdapat beberapa tokoh yang berbohong yaitu Sumayyah dan Puan Mahani.

a) Sumayyah Berbohong Demi Orang yang Dicintai

Mayyah ketahuan berbohong saat ia sedang sakit perut dan ibu menghampirinya untuk menanyakan bagaimana keadaanya sakit sekali atau tidak. Akan tetapi ibu terkejut apa yang dikatakan Mayyah.



Gambar (105)
Mayyah merasa kesakitan di dalam kamar.
(CTH, 2019, eps 8; 38:18)

Dialog (105)

Mayyah : (Merasa sangat kesakitan) perut Mayyah tidak enak bu.
Puan Hawa : Kenapa ini sakit sekaligus? Parah, kalau begitu kita pergi ke klinik saja.
Mayyah : Tidak apa-apa ibu biasalah awal-awal datang bulan. Seperti ini maka dari itu perut tidak enak.
Puan Hawa : ***Bagaimana bisa hamil kalau datang bulan, bagaimana bisa hamil.***

(CTH,2019, eps8;38:18)

Mayyah dalam dialog tersebut telah berbohong ke ibu. “Bagaimana bisa hamil kalau datang bulan, bagaimana bisa hamil” dari kalimat tersebut terbukti

bahwa Mayyah telah berbohong kepada ibu dan tanpa sengaja ketahuan karena Mayyah mengaku bahwa perutnya sakit karena baru saja datang bulan.

b) Puan Mahani Berbohong Demi Mayyah

Puan Mahani sebagai ibu Mayyah ketahuan berbohong saat Sally menanyakan kepada dirinya tentang Mayyah dan akhirnya Tuan Rahim sangat marah padanya.



Gambar (106)
Puan Mahani di dalam kamar.
(CTH, 2019, eps 10; 18:40)

Dialog (106)

Tuan Rahim : Saya mau bertanya ke kamu, kenapa kamu bohongi saya?
Puan Mahani : ***bukannya saya mau bohong, saya cuman..***
Tuan rahim : Saya ingatkan kamu sekali lagi ya jangan coba-coba lagi kamu berhubungan dengan Mayah.
Puan Mahani : Mayyah itu anak kita bang, dia darah daging kita.
Tuan Rahim : Sekarang ini anak kita hanya Sallyna dan Saiful saja, saya sudah pernah kasih Mayyah peluang untuk pilih keluarga ini atau anak pelukis itu dan dia sudah memilih pilihanya.

(CTH,2019, eps10;18:40)

Tuan Rahim sangat marah kepada Puan Mahani karena dia sudah membohongi dirinya hanya karena anaknya itu. Tuan Rahim sangat melarang Puan Mahani untuk menemui anaknya Mayyah dan Tuan Rahim mengatakan bahwa Mayyah itu bukan anaknya lagi.

BAB V

PENUTUP

Penutup merupakan bab yang terakhir dalam penulisan skripsi yang terdiri atas kesimpulan, implikasi, dan saran.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian struktur yang meliputi; tema, penokohan dan perwatakan, konflik adapun karakterisasi melalui metode karakterisasi langsung (*telling*), dan metode karakterisasi tidak langsung (*showing*). Selain dari karakterisasi ada pula nilai moral yaitu, nilai moral baik dan nilai moral buruk yang terdapat dalam drama “*Cinta Tanpa Henti*” yang disutradarai Zamri Zakaria.

Tema pada film “Cinta Tanpa Henti” ini adalah sebuah pengorbanan anak perempuan kaya yang ingin menikahi laki-laki yang tidak memiliki apa-apa. Ia hanyalah seorang pelukis jalanan. Di dalamnya juga terdapat beberapa tema yang mengangkat tentang indahnya persahabatan, percintaan dan kesetiaan dalam berkehidupan. Terdapat pula berbagai ragam tokoh yang dapat memperindah suasana yang ada dalam film ini. Tokoh utamanya adalah Sumayyah dan Hisyam yang selalu ada di setiap adegannya, tokoh pendampingnya adalah Tuan Rahim dan Zarif yang biasanya mendampingi tokoh utama akan tetapi selalu ada konflik diantara mereka, serta tokoh bawahannya adalah Cik Sum yang biasanya membantu tokoh utama dengan tokoh pendamping. Selain itu sebuah film tidak akan hidup jika tidak ada konflik. Konflik ini sangat dibutuhkan sebab dengan adanya konflik film ini akan tampak hidup mulai dari konflik batin dan konflik

fisik. Konflik batin berasal dari dalam diri kita dan konflik fisik berasal dari orang lain.

Karakterisasi setiap tokoh dalam film "*Cinta Tanpa Henti*" yang disutradarai Zamri Zakaria pasti memiliki karakter yang berbeda-beda. Tokoh film "*Cinta Tanpa Henti*" dengan adanya perbedaan karakter dalam suatu karya drama khususnya para tokoh-tokoh yang terlibat di dalamnya tersebut dapat saling melengkapi satu sama lain. Karakter yang ditimbulkan tokoh dalam tokoh utama Mayyah ini salah satunya manja, penyanayang, baik, dan santun. Sedangkan Hiyam mempunyai karakter yang sabar, pekerja keras, dan santun.

Dalam penampilan yang sudah penulis temukan bahwa selain dari karakter penampilan tersebut dapat menghidupkan suasana dengan cara sering mengganti pakaian yang sesuai dengan karakter yang dimainkan, keadaan situasi dan kondisi tokoh. Saat ia remaja menggunakan pakaian sopan yang elegan dan ketika sudah menikah akan ada pergantian busana yang cocok untuk ibu-ibu dan bapak-bapak gunakan biasanya. Dalam film "*Cinta tanpa Henti*" ini sangat *detail* saat pemilihan warna baju dan model baju yang bisa disesuaikan dengan umur mulai remaja hingga sudah menikah. Tidak hanya itu tatanan rambut juga disesuaikan.

Moral yang dapat diambil dari setelah menonton tanyangan ini sebagai manusia jangan berlibahan terhadap keegoisan diri itu akan menyebabkan sakit hati untuk diri sendiri dan orang lain. Jika kita sudah diberi tanggung jawab oleh siapapun itu mau orang tua ataupun orang lain lakukanlah dengan senang hati. Keluarga yang saat itu diuji dalam satu hari yang sama di mana anak yang sedang dirawat sedangkan ibunya telah meninggal dunia, terlihat wajah yang penuh

Kesabaran walaupun diuji seberat apapun itu selalu berusaha tenang dalam menghadapinya. Begitupun sebaliknya jika melakukan perbuatan berbong kepada seorang pasti suatu saat akan tidak akan dipercaya lagi. Sebagai orang tua janganlah berlebihan saat menegur anaknya dan jangan sampai memukul bahkan mengusir anak sendiri yang dimana itu bukanlah kemaun dari dalam dirinya perbuatan kejam terhadap anak ataupun diri sendiri.

B. Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis. Implikasi teoritis hasil penelitian ini dapat diterapkan untuk pengembangan teori sastra intrinsik dan ekstrinsik tentang tema, penokohan dan perwatakan, dan konflik serta karakterisasi struktur dan nilai moral. Sedangkan implikasi praktis hasil penelitian bertujuan untuk lebih memberikan masukan atau saran kepada media khususnya (YouTube) agar diberikan subtitel pada setiap video yang bukan dari Bahasa Indonesia. Hal itu supaya mempermudah orang untuk memahami apa maksud isi tersebut. Film ini cocok untuk kalangan orang dewasa dan orang tua sebab di dalamnya mengajarkan apa arti sebuah pengorbanan dan yang amat luar biasa mereka dapat bertahan hidup berumah tangga hanya karena sebuah kesabaran yang sudah ditanamkan sejak dulu agar mendapatkan keindahan, dan kebahagiaan di kemudian hari.

C. Saran

Berdasarkan penelitian tentang " Karakterisasi struktur dan nilai moral dalam drama "*Cinta Tanpa Henti*" yang disutradarai Zamri Zakaria", maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

Penelitian ini diharapkan dapat memahami ilmu pengetahuan sehingga dapat memotivasi diri dan dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh padabangku perkuliahan, bagi peneliti.

Bagi pembaca diharapkan mampu memahami ilmu mengenai karakterisasi dan juga nilai moral, dapat digunakan atau diterapkan dalam kehidupan sehari-hari terkait dengan karakter yang baik serta nilai moral yang baik dan buruk sehingga dapat memotivasi diri untuk lebih baik.

Bagi pendidik karya sastra dapat dijadikan bahan pelajaran Bahasa Indonesia karena di dalamnya terdapat karakterisasi struktur dan nilai moral. Oleh karena itu diharapkan pendidik dapat memanfaatkan karya sastra ini sebagai media pembelajaran.

Kendala dalam melakukan penelitian ini adalah ketika menentukan adegan yang memperlihatkan karakter tokoh utama Hisyam dan Sumayyah. Oleh karena itu lakukan pengamatan yang mendalam serta berdasarkan buku-buku yang terkait dalam penelitian.

Diharapkan peneliti lain mampu memilih adegan sesuai dengan pembahasan yang telah diangkat dengan adegan tokoh utama yang kemudian dianalisis secara detail dan rinci sesuai dengan acuan buku atau artikel yang ada.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan ke penelitian berikutnya dengan menggunakan metode yang lain sehingga dapat mereferensi yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Albertine Minderop. 2011. *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. Jakarta: yayasan pustaka obor Indonesia.
- Aminuddin. (2010). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Badrun, Ahmad. (2003). *Patu mbojo: Struktur, konteks pertunjukan, proses penciptaan, dan fungsi*. Disertasi Program Studi Ilmu Susastra FIB UI. Jakarta: Tidak diterbitkan.
- Effendi, S. (2003). *Bimbingan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Jabrohim, 2017. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta:Pustaka Belajar
- Mursid, Ali & Manesah. 2020. *Pengantar Teori Film*.Yogyakarta: Deepublish (CV Budi Utama).
- Muchalas & Haryanto, 2019. *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Priyatni, Endah Tri. (2010). *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nuryanto, Tato. 2017. *Apresiasi Drama*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

- Sahlan, Asmaun dan Angga Teguh Prasetyo. 2012. *Desain Pembelajaran berbasis pendidikan karakter*. Jogjakarta: Arruz Media.
- Suyahmo, 2020. *Filsafat Moral*, Yogyakarta: magnum pustaka utama.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugihastuti dan Suharto. 2002. *Kritik Sastra Feminis: Teori Dan Aplikasinya*. Yogyakarta; Pustaka Belajar.
- Syam, Yunus Hanis. 2012. *Sabar dan Syukur*. Yogyakarta: Medpers digital.
- Syarbini, A. 2010. *Dasyatnya Sabar, Syukur Dan Ikhlas Muhammad SAW*. Cigsnjur: Penerbit Ruang Kerja.
- Setyaningrum Bayu. 2018. *Karakter Tokoh Utama Dalam Film Surat Cinta Untuk Kartini*, Institut Seni Indonesia Surakarta. Skripsi. (online), tersedia: <http://repository.isi-ska.ac.id/2723/1/Bayu%20Setyaningrum.pdf>, diunduh 12 Juni 2021.
- Hapsah, 2019. *Moral Dalam Film Posesif Karya Gina S. Noer*, Universitas Muhamadiyah Makasar. Skripsi (online), tersedia: https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/9192-Full_Text.pdf, diunduh 12 Juni 2021.
- Dewi Araya, 2018. *Karakterisasi Tokoh Utama Film Di Timur Matahari Melalui Metode Lansung (Telling)*, Institut Seni Indonesia Surakarta. Skripsi (online), tersedia: <http://repository.isiska.ac.id/2770/1/Araya%20Dewi%20Anggraeni%20Fix.pdf>, diunduh 17 Juni 2021.

LAMPIRAN

BIOGRAFI PENULIS



Film

“Cinta Tanpa Henti”

Nama lengkep Nur Maiza Binti Usman lahir pada tanggal 26 November 1983, yang biasa dipanggil dengan Eja Lorena nama Eja Lorena ini hanya dipakai dalam penulisan yang terdapat pada naskah yang ditulisnya. Nur Maiza (Eja Lorena) tertarik pada dunia menulis ini sudah sejak lama bahkan dari masih kecilpun ia sudah sangat tertarik pada bidang menulis, menulis ini sudah menjadi kewajibannya untuk mengisi waktu luang.

Eja Lorena ini sudah aktif dalam menulis naskah sejak tahun 2010 dan sudah memiliki kurang lebih 30 naskah yang sudah ditayangkan pada televisi tv3 dan lain sebagainya. Eja Lorena sudah beberapa kali menerima penghargaan diantaranya anugerah terindah yang diterima Khairul Amri “Keoi” Khalid yang ditulis oleh Wan Mahani, Wan Hasssan dan juga Eja Lorena, selain itu ia juga mendapatkan penghargaan drama festival kuala lumpur 2015. Judul naskah yang ia tulis mulai dari Tak sempurna mencintaimu, kristal maya, seribu rindu, menantu ting tong, cinta jannah, rindu yang indah dan masih banyak lagi.

SINOPSIS FILM



Gambar: Poster Film *Cinta Tanpa Henti*

Film “*Cinta Tanpa Henti*” yang disutradarai Zamri Zakaria ini adalah drama yang tayang di channel youtube dan TV Malaysia pada 26 Februari 2019–1 April 2019 yang diproduksi oleh Orange Tree yang memiliki 20 episode dengan waktu 42 menit di setiap episodenya.

Mayyah merupakan pelajar jurusan akuntansi di sebuah kampus swasta. Saat di bandara dengan ayahnya ia melakukan pertemuan dengan rekan bisnis untuk memperbesar bandar dan penambahan pesawat, setelah selesai mereka di wawancara. Saat di pertengahan tiba-tiba Mayyah mendapatkan telepon dari temannya dan langsung meninggalkan tempat untuk menemui temannya untuk menghadiri acara peresmian butik, karena ia sudah sangat terlambat Mayyah menemui temannya di sebuah butik pada saat ia sudah sampai Mayyah disambut dengan baik oleh temannya itu dan juga pemilik butik tersebut Mayyah pun dikenalkan dengan Zakiah yang merupakan desainer dari butik tersebut. Setelah selesai melakukan pertemuan Mayyah dijemput Zarif.

Zarif pun memberikan penawaran untuk makan bareng akan tetapi mayah menolak karena ia masih memiliki pekerjaan yang harus segera diselesaikan, sampai di rumah pun ia langsung mengerjakan tugas tersebut sampai larut malam berbeda dengan kakaknya yang sukanya hanya keluar malam dan mabuk-mabukan di café sampai pagi hari tanpa ia sadari ada wartawan yang melihat dan di foto bahkan disebar luaskan di media social sampai ayahnya tuan rahim mengetahui dari sebuah Koran lalu sally ini dimarahi dan dianggap bikin malu orang tuanya, yang terkenal dengan perusahaan terbesar tersebut bahkan sally dibandingkan dengan adiknya Mayyah yang dianggap sangat baik dan mampu menjadi pewaris.

Hinggapada akhirnya kakak Sally sangat marah besar kepada Mayyah karena ia seakan berpura-pura baik dihadapan orang bahkan keluarganya darisitulah Sally merasa sangat cemburu dengan adiknya yang selalu dianggap baik dan cocok untuk menjadi pewaris keluarga dan selalu menjadi pusat perhatian orang.

Berbeda dengan keluarga Hisyam yang hidup dengan kesederhanaan, Hisyam juga bekerja sebagai pelukis jalanan saat ia hendak pergi bekerja tiba-tiba ada Zakiah yang sedang menata kue yang dibawa dan akan diberikan kepada hisyam untuk di makan tetapi ia sedang terburu-buru untuk pergi bekerja. Zakiah juga bercerita bahwa ia sudah diterima bekerja di sebuah butik sebagai desainer selain itu Zakiah ini juga adalah seorang mahasiswa, saat sedang bekerja ia selalu teringat dengan hisyam bahkan ia sangat perhati dengannya sedangkan ibunya hisyam bekerja sebagai kepala koki di restoran, pada malam harinya Mayyah dan

teman-teman sedang makan malam bersamaakan tetapi Mayyah terlihat sangat sedih dikarenakan masalah yang telah terjadi pada saat dirumah Mayyah menyapa kakak Sally tetapi ia menanggapi dengan nada sangat kekesalan yang ia rasakan karena Ia merasa bahwa ayahnya tidak menyayanginya tibalah saat pagi hari Mayyah masih terlihat sangat sedih ia pun pergi ke tepi danau untuk menenangkan hati sejak tanpa ia sadari ada Hisyam yang melihatnya dari kejauhan bahkan ia diam-diam menggambar wajah Mayyah, Hisyam merasa bahwa Mayyah itu sangat cantik.

Hisyam meletakkan hasil lukisan wajah Mayyah di dalam kamarnya, saat malam hari Hisyam merasa sangat gelisa, terus membayangkan dan memikirkan Mayyah yang baru saja ia lihat di tepi danau Hisyam terus-menerus memandangi wajah Mayyah, bahkan sampai berminggu-minggu selalu terbayang wajah Mayyah.

Seminggu kemudian, Zakiah bermain ke rumah Hisyam saat itu Zakiah diam-diam masuk kedalam kamar Hisyam tanpa sepengetahuannya ia sedang meletakkan barang akan tetapi ia melihat sebuah lukisan wajah yang pernah

ia temui yaitu Mayyah dan lukisan tersebut dipajang di dalam kamar. Zakiah merasa cemburu setelah melihat itu sebab ia sudah memendam rasa kepada Hisyam sejak lama, akan tetapi Hisyam tidak demikian ia selalu menganggap bahwa ia adalah adiknya sendiri tidak lebih dari itu. saat pagi hari di rumah keluarga Tuan Rahim mereka sedang sarapan pagi dimeja makan sambil membicarakan tentang masa depan anak-anaknya di tengah perbincangan sally marah kepada bapaknya karena

selalu membandingkan dirinya dengan adiknya Mayyah.

Saat di kantor Tuan Rahim sedang menemui rekannya untuk membicarakan tentang berita yang telah tersebar tentang anaknya Sally dan memerintahkan untuk segera menemukan pelaku yang telah menyebarkan foto-foto anaknya itu dan segera meminta maaf secara terbuka kepada dirinyadan seluruh orang-orang.

Zarif mengajak kakaknya Mayyah untuk pergi ke pameran lukisan yang di mana itulah awal mula Mayyah dan Hisyam bertemu secara langsung untuk pertama kalinya mereka langsung akrab dan mengobrol bersama. Pada akhirnya mereka selalu bersama dan sering bertemu disetiap kesempatan saat itu Mayyah akan merayakan ulang tahunnya dan ia mengundang Hisyam untuk datang di acara yang spesial itu. Akan tetapi Hisyam merasa sangat segan untuk datang ke acara Mayyah tersebut dan akhirnya Hisyam memutuskan untuk menghadirinya. Saat sampai di rumah Mayyah ia langsung diperkenalkan dengan keluarganya akan tetapi Hisyam tidak diterima dengan hangat oleh ayah Mayyah, ayah Mayyah terlihat tidak suka dengan hadirnya Hisyam di rumah. Hisyam tetap berusaha untuk mencairkan suasana dengan menyapa dan memberisalam akan tetapi tetap saja ditolak oleh ayah Mayyah. Hisyam pun berpamitan untuk pulang dan sebelum pulang Hisyam memberikan kado sebuah lukisan untuk Mayyah, Mayyah terlihat senang dengan pemberian Hisyam tersebut.

Hubungan Hisyam dan Mayyah semakin lama semakin dekat. Dengan kedekatannya ini ada saja yang tidak menyukai seperti Zarif, Zarif ini tidak suka jika Hisyam terus-menerus mendekati Mayyah yang di mana ia sudah dijodohkan

oleh orang tuanya sejak lama dari situlah Zarif merasa sangat keberatan akan hal itu bahkan Zarif mengikatkan Puan Hawa untuk memberitahukan anaknya Hisyam untuk tidak mendekati Mayyah lagi. Saat di rumah Puan Hawa mengingatkan Hisyam untuk tidak lagi mendekati anak orang kaya tersebut karena ia hanyalah orang yang tidak mempunyai apa-apa dibandingkan Mayyah yang terlahir dari keluarga kaya.

Pada malam harinya Hisyam pergi keluar untuk menemui temanya akan tetapi sesampainya di sana ia mendapatkan kabar bahwa temanya tersebut tidak dapat menemuinya dan saat Hisyam hendak masuk ke dalam mobil tiba-tiba dari belakang ada yang memukulnya dan menyeretnya keluar hingga tidak sadarkan diri. Ibunya merasa khawatir dengan keadaan Hisyam sebab ia tidak bisa dihubungi dan ibunya mencoba menghubungi Zakiah akan tetapi Zakiah tidak mengetahui keberadaan Hisyam saat ini. Pada akhirnya mereka memutuskan untuk mencari Hisyam di tempat biasanya untuk bekerja sampai di sana dan benar saja Hisyam ada di tempat tersebut sudah dalam keadaan tidak sadarkan diri dan langsung dibawa ke rumah sakit untuk mendapatkan perawatan.

Beberapa hari kemudian Mayyah merasa sangat khawatir dengan Hisyam karena ditelpon dan sms tidak pernah dijawab dan Mayyah merasa bahwa Hisyam sedang menyembunyikan sesuatu darinya akan tetapi Mayyah tidak mengetahuinya dan tidak seperti biasanya Hisyam seperti itu, Mayyah terus mencoba untuk mencari keberadaan Hisyam tapi masih saja belum bisa menemukan. Saat Hisyam bertemu dengan ayahnya tanpa sengaja mereka bertemu dan Mayyah langsung menanyakan kenapa dia seperti itu dan Mayyah

menganggap bahwa Hisyam sedang mencoba menjauhinya, dan Mayyah pun dengan sengaja melihat ada luka ditangan Hisyam dan langsung menanyakan ada apa dengan dirinya dan apa yang terjadi dan Hisyam pun menjawab bahwa ia baru saja terkena musibah.

Hisyam dan Mayyah saat ini sudah sangat semakin dekat dan selalu jalan bersama-sama kemana pun pasti mereka selalu bersama bahkan saat Zarif ingin mengajak Mayyah saja tidak pernah bisa karena Mayyah sudah ada janji dengan Hisyam bahkan Mayyah terus berusaha untuk mendapatkan Hisyam karena ia sangat mencintainya saat pertamakali bertemu saat di pameran lukisan. Mayyah pun rela berkorban bahkan menjatuhkan hargadirinya dengan mengatakan kepada orang tuanya bahwa dia sedang hamil anak dari Hisyam. Mayyah seketika langsung diusir dari rumahnya karena sudah mencoret nama baik keluarga, Mayyah langsung berinisiatif untuk langsung pergi ke rumah Hisyam untuk menumpang di rumahnya untuk semalam saja bahkan Mayyah juga mengatakan hal yang sama kepada keluarga Hisyam bahwa dirinya sedang hamil seketika itu dan Hisyam terkejut atas pengakuan Mayyah tersebut sebab Hisyam tidak pernah merasa bahwa dirinya telah melakukan hal tersebut.

Hisyam merasa kecewa akan hal tersebut sebab apa yang dilakukan Mayyah dapat berdampak buruk walaupun hanya berpura-pura hamil untuk mendapatkan apa yang diinginkan sebab hal tersebut sama saja merusak nama baik dari Hisyam. Hisyam tidak bisa berbuat apa-apa lagi ia hanya bisa berusaha untuk meluluhkan hati ayah Mayyah agar dapat menikahnya dalam waktu dekat ini Mayyah dan Hisyam terus berusaha menemui ayahnya untuk mendapatkan

restu tapi masih saja belum mendapatkannya. Suatu ketika ayah Mayyah Tuan Rahim sudah memutuskan bahwa ia sudah menyetujui Hisyam untuk menikahi Mayyah akan tetapi dengan syarat tidak diadakan pesta hanya saja teman dan keluarga dekat saja dan saat sudah sah menjadi suami istri jangan lagi mendatangi rumah ini lagi.

Saat di rumah Hisyam, Mayyah sangat senang saat mereka sudah sah menjadi pasangan suami istri mereka sangat bahagia akan tetapi kebahagiaan itu tidak berlangsung lama karena apa yang ditutup-tutupi sudah terbongkar Mayyah berbohong atas kehamilannya selama ini ibu Hisyam sangat marah dan kecewa kepada mereka kenapa tega membohonginya selama ini akhirnya ibu Hisyam setelah kejadian itu sangat tidak suka kepada Mayyah sampai-sampai ia memutuskan ingin keluar dari rumah dan mencari kontrakan sendiri saja.

Mayyah dan Hisyam pun memutuskan untuk pindah rumah saat sampai di rumah yang baru mereka merasa sangat bahagia dan senang karena sudah bisa menyewa rumah sendiri bahkan bahagianya mereka bertambah lagi sebab Mayyah sudah benar-benar dikatakan hamil anak pertama mereka. Hisyam sangat senang dan terus menjaga Mayyah sampai lahiran. Beberapa bulan kemudian saat mereka memeriksakan kandungan tanpa sengaja bertemu ibu Hisyam di rumah sakit, ibu dan Mayyah saling meminta maaf satu sama lain. Akhirnya hubungan ibu dan Mayyah sudah kembali baik lagi dengan adanya calon anak dan cucu pertama mereka.

Sembilan bulan kemudian lahirlah anak pertama Hisyam dan Mayyah terlahir perempuan yang cantik ia memberi nama Syifa mereka sangat bahagia

dengan hadirnya anak pertama mereka.

10 tahun kemudia Hisyam dan Mayyah sudah memiliki dua anak yaitu Syifa dan Haiqal, mereka tumbuh menjadi anak yang berbakti dan nurut kepada orang tuanya. Mereka hidup sangat bahagia Mayyah juga sedang berjualan kue batik sedangkan Hisyam menjadi pelukis yang terkenal dan sedan memperjuangkan untuk mendapatkan galeri yang sudah diinginkan sejak lama. Dan pada akhirnya ia bisa mendapatkan apa yang diinginkan walaupun dengan susah payah ia mencari uang kesana kemari menjual lukisan demi mendapatkan galeri tersebut.

Beberapa bulan kemudian pada akhirnya Hisyam dan keluarganya dapat diterima oleh Tuan Rahim karena apa yang dilakukan terdahulu sudah terjawabkan bahwa ia tidak pernah melakukan hal tersebut kepada anaknya Mayyah. Saat ini Tuan Rahim langsung memeluk Hisyam dengan erat dan meminta maaf atas apa yang telah dilakukan dahulu, apa yang dinantikan 10 tahun lamanya pada akhirnya Tuan Rahim sudah dapat membuka hati untuknya diterima sebagai menantu dan mereka sudah hidup dengan bahagia.



LEMBAR PENGAJUAN JUDUL SEKripsi/TUGAS AKHIR

1. NAMA MAHASISWA : SERLY NUR AFIFAH NOFIANTY
2. NPM : 18.1.01.07.0012
3. FAK/JUR/PRODI : FKIP / PBSI
4. JUDUL YANG DIAJUKAN :

KARAKTERISASI STRUKTUR DAN NILAI MORAL DALAM FILM "*CINTA TANPA HENTI*" YANG DI SUTRADARAI ZAMRI ZAKARIA

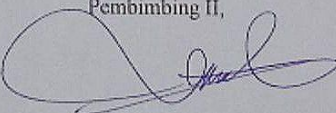
5. RUMUSAN MASALAH :
 1. Bagaimanakah deskripsi struktural yang meliputi: tema, penokohan dan perwatakan, dan konflik dalam film *Cinta Tanpa Henti* yang disutradarai oleh Zamri Zakaria?
 2. Bagaimanakah deskripsi karakterisasi tokoh utama dengan menggunakan metode langsung (*telling*) dan tidak langsung (*showing*) dalam film *Cinta Tanpa Henti* yang disutradarai oleh Zamri Zakaria?
 3. Bagaimanakah deskripsi nilai moral dalam film *Cinta Tanpa Henti* yang disutradarai oleh Zamri Zakaria?
6. Termasuk penelitian deskriptif KUALITATIF.

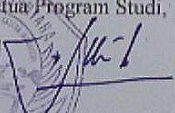
Kediri, 30 November 2021
Mahasiswa,


SERLY NUR AFIFAH NOFIANTY
Npm : 18.1.01.07.0012

Pembimbing I,
Menyetujui,


Drs. Moch. Muarifin, M.Pd.
NIDN: 0012066902

Pembimbing II,

Drs. Sardjono, M.M.
NIDN: 0718085904


Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Dr. Suhyawoko, M.Pd
NIDN: 0730066403



PERSETUJUAN BAU :

BERITA ACARA KEMAJUAN PEMBIMBINGAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH

1. NAMA MAHASISWA : SERLY NUR AFIFAH NOFIANTY
 NPM : 18.1.01.07.0012
 Fak/Jur/Prodi : FKIP / PPSI
 Alamat Rumah : Ds. Ngampel Kec. Mojoroto Kota Kediri
 Alamat email : Serlynur030@gmail.com
 No. Telp. / HP : 083 570 745 3392
2. DOSEN PEMBIMBING I : Drs. Moch. Muarifin, M.Pd.
 Alamat Rumah : Pace Nganjuk
 Alamat email : muarifin@unp.kediri.ac.id
 No. Telp. / HP : 081 330 404 620
3. DOSEN PEMBIMBING II : Drs. Sardono, M.M.
 Alamat Rumah : Mojoroto, Kota Kediri
 Alamat email : sardjonopuri@gmail.com
 No. Telp. / HP : 081 216 765 559
4. JUDUL KTI : KARAKTERISASI STRUKTUR DAN NILAI MORAL DALAM FILM
"CINTA TANPA HENTI" YANG DISUTRAADAKAN ZAMRI ZAKARIA

Catatan :

1. Periode Bimbingan (Sesuai SK Rektor) : 15 September 2021 – 01 Juli 2022
2. Jadwal Bimbingan :

	Hari	Pukul	Tempat / Ruang
Pembimbing I	Rabu	10.00 – 11.00	J 17
	Kamis	9.00 – 10.00	J 17
Pembimbing II	Senin	11.00 – 12.00	J 16
	Selasa	10.00 – 11.00	J 16

3. Kemajuan Bimbingan :

Pembimbing I

NO.	TANGGAL	MATERI	MASALAH	TT. DOSEN
1.	2/2021	BAB I	Latar Belakang Revisi	Mj
2.	11/2021	BAB I	Latar Belakang Acc	
3.	17/2021	BAB II	Landasan Teori Revisi	Mj
4.	2/2021	BAB II	Landasan Teori Acc	
5.	8/2021	BAB III	Metode Penelitian Revisi	Mj
6.	16/2021	BAB III	Metode Penelitian Acc	
7.	11/2022	BAB IV	Struktural + Metode Karakterisasi + Nilai Moral	Mj
8.	19/2022	BAB IV	Struktural Revisi	
9.	25/2022	BAB IV	Struktural + Karakterisasi + Nilai Moral Acc	Mj
10.	8/2022	BAB V	Kesimpulan + Implikasi Revisi	
11.	16/2022	BAB V	Kesimpulan + Implikasi Acc	Mj

Pembimbing II

NO.	TANGGAL	MATERI	MASALAH	TT. DOSEN
1.	29/2021	BAB I	Latar Belakang Revisi	Sf
2.	7/2021	BAB II	Latar Belakang Acc	
3.	13/2021	BAB II	Landasan Teori Revisi	Sf
4.	21/2021	BAB II	Landasan Teori Acc	
5.	14/2022	BAB III	Metode Penelitian Revisi	Sf
6.	22/2022	BAB III	Metode Penelitian Acc	
7.	11/2022	BAB IV	Struktural + Karakterisasi + Nilai Moral Revisi	Sf
8.	9/2022	BAB IV	Struktural Revisi	
9.	31/2022	BAB IV	Struktural + Karakterisasi + Nilai Moral Acc	Sf
10.	20/2022	BAB V	Kesimpulan + Implikasi Revisi	
11.	28/2022	BAB V	Kesimpulan + Implikasi Acc	Sf

Mengetahui,
Kaprodi

Dr. Sujarwoko, M.Pd.
NIDN 0730066403

Kediri, 8 Juli 2022
Mahasiswa Ybs,


SERLY NUR AFIFAH N.
NPM 18.1.01.07.0012